

**RENCANA STRATEGIS
2007-2012
dan
MASTER PLAN 2007-2026
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**





KATA SAMBUTAN

Dalam rangka mewujudkan institusi pendidikan yang bermutu dan memiliki daya saing tinggi Universitas Syiah Kuala telah berhasil merampungkan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) 2007-2012 dan Master Plan 2007-2026. Penyusunan kedua dokumen tersebut telah melalui proses yang panjang dengan menampung berbagai aspirasi dan kondisi internal maupun eksternal selaras dengan tuntutan dan perkembangan mutakhir dalam bidang

ilmu pengetahuan dan teknologi. Renstra dan Master Plan tersebut akan menjadi dokumen resmi sebagai acuan pengembangan Universitas Syiah Kuala ke depan yang dituangkan dalam bentuk **“Buku Rencana Strategis (Renstra) 2007-2012 dan Master Plan 2007-2026 Universitas Syiah Kuala”**.

Buku tersebut memuat rencana aksi, strategi, dan program pengembangan Universitas Syiah Kuala dengan mengacu kepada 3 pilar pembangunan pendidikan nasional. Tujuan penyusunan buku ini adalah untuk memberi arah yang jelas dan terukur pada setiap derap langkah pengembangan Universitas Syiah Kuala guna meningkatkan mutu Tri Darma Perguruan Tinggi. Program yang disusun merupakan cerminan dari serangkaian kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi yang akan dicapai dalam rangka mencerdaskan kehidupan masyarakat, perluasan dan pemerataan akses, meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing, serta peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Dokumen Renstra ini sekaligus bermakna sebagai perwujudan keinginan dan amanah bersama untuk diimplementasikan secara nyata, melalui evaluasi secara berkala dan berkelanjutan guna menjamin mutu demi meraih masa depan yang lebih baik.

Sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi, Universitas Syiah Kuala memiliki fungsi yang sangat sentral dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik untuk kebutuhan lokal, maupun nasional. Terlebih lagi ketika masyarakat Aceh mengaitkannya sebagai “Universitas Jantung Hati Rakyat Aceh”, maka tanggung jawab tersebut terasa semakin berat. Oleh karena itu dalam mewujudkan fungsi tersebut diperlukan langkah-langkah yang jelas, terarah dan terukur. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai universal, nasional dan lokal, Universitas Syiah Kuala berkewajiban untuk melahirkan sumberdaya manusia yang memiliki keselarasan dalam pemenuhan kebutuhan IPTEK dan IMTAQ. Dengan

demikian pada akhirnya Universitas Syiah Kuala akan mampu melahirkan sumberdaya manusia yang memiliki keseimbangan antara keduanya, yaitu sumber daya manusia yang berkualitas, berbudi pekerti, menjunjung tinggi etika, estetika serta berakhlak mulia.

Dengan selesainya penyusunan dokumen Renstra ini maka sangatlah pantas disampaikan puji syukur kehadirat Allah SWT sehingga tugas penting ini telah dapat diselesaikan dengan baik. Berkaitan dengan penyusunan buku Renstra Universitas Syiah Kuala 2007-2012 dan Master Plan 2007-2026 ini, atas nama pimpinan universitas menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dari tim penyusun yang telah bekerja keras untuk merampungkan dokumen ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh civitas akademika Universitas Syiah Kuala dan semua pihak yang telah ikut berpartisipasi demi penyelesaian dokumen Renstra ini kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Tentunya dokumen ini perlu terus disempurnakan pada setiap periode, sehingga keterlibatan semua pihak masih sangat diharapkan.

Terakhir, harapan kami semoga buku ini dijadikan sebagai panduan dan memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan Universitas Syiah Kuala, serta semakin mampu melahirkan sumberdaya manusia yang kompetitif dalam persaingan global.

Darussalam, Desember 2007
Rektor,

Dr. Darni M. Daud, MA
NIP. 131583842

KATA PENGANTAR

Proses penyusunan Renstra 2007-2012 dan Master Plan 2007-2026 Universitas Syiah Kuala yang ada dihadapan pembaca ini merupakan hasil kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang dirumuskan oleh tim penyusun. Tim telah bekerja secara maksimal dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi, referensi dan masukan dari berbagai pihak, sehingga terwujud sebagaimana adanya. Dalam penyusunan dokumen ini melibatkan berbagai unsur dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala dan melalui berbagai proses, antara lain; penjangingan masukan dari para pimpinan di Universitas Syiah Kuala, *hearing* dengan komisi C Senat Universitas, internalisasi melalui workshop dan Rapat Kerja Universitas Syiah Kuala tahun 2008, dengan melibatkan staf pengajar, staf administrasi dan juga tim asistensi. Tim penyusun telah bekerja sejak awal Mei tahun 2007 hingga rampung pada bulan Maret tahun 2008.

Ketua tim mengucapkan terimakasih kepada pimpinan universitas yang telah memberikan kepercayaan kepada tim untuk menyusun dokumen ini, serta juga kepada seluruh anggota tim, dan narasumber lainnya yang telah bekerja secara maksimal sehingga tersusun menjadi “Buku Renstra Universitas Syiah Kuala 2007-2012 dan Master Plan Universitas Syiah Kuala 2007-2026”.

Dokumen ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan program aksi pengembangan Universitas Syiah Kuala ke depan. Walaupun dalam penyusunannya banyak kendala yang dihadapi, namun berkat kerjasama yang baik dari seluruh anggota tim semua kendala tersebut dapat teratasi. Atas segala kekurangan dalam penyusunan dokumen ini tim mengharapkan masukan untuk penyempurnaan. *Syukran Lillah!*

Wassalam

Darussalam, Desember 2007
Ketua Tim Penyusun

TIM PENYUSUN

Tim penyusun Renstra (2007–2012) dan Master Plan (2007-2026) Universitas Syiah Kuala menjalankan tugas berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor: 273 Tahun 2007 Tanggal 28 Mei 2007 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Pengarah

Rektor Universitas Syiah Kuala

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M. Eng

Koordinator

Dr. Mohd. Nur Syechalad, M.S
Eddy Nur Illyas, S.H; M. Hum. M.S
Prof. Dr. Ir. Darusman, M.Sc.
Prof. Dr. Said Muhammad, MA
Dr. Mahdi Abrar, M.Sc
Mawardi Ismail, S.H., M. Hum
Prof. Dr. Ir. Husaini, M. Sc
Ir. Ismayani, M.Si
Dr. M. Yusuf Aziz, M.Pd
Dr. Mustanir, M.Sc
dr. Syahrul, Sp.S
Prof. Dr. Chairul Ichsan, M. Sc
Prof. Dr. Ir. Syamsul Rizal
Ir. Munawar Khalil, MS
Dra. Nila Rukmini Sabirin
Drs. Syarfi Sarong, S.Pd.I
Abdullah Ali, SE
Dra. Adjrun Ahmad, M.M

TIM PELAKSANA

Ketua

Dr. Ir. Taufiq Saidi, M. Eng.

Sekretaris

Dr. Ir. Suhendrayatna, M. Eng.

Anggota

Dr. Ir. M. Aman Yaman, M. Agric.Sc.

Dr. drh. T. Fadrial Karmil, M.Si

Dr. Ishak Hasan, M.Si.

Dr. Ismail AB., M.Sc.

Dr. Ir. Marwan

dr. Maimun Syukri, Sp.D

Dr. Hizir

Dr. dr. Mulyadi, Sp.P

Dr. Ir. Mochammad Afifuddin, M.Eng

Nazaruddin, M.Eng.Sc.

Dr. Ir. Agusabti, M.Si.

drh. Hanafiah, MP

Prof. Dr. Jasman J. Ma'ruf, MBA

Dr. Mahidin, MT

Ir. Zulfian, Dipl.Soton

Vivi Silvia, SE, M.Si

Nurdin M.H, S.H., M.Hum.

Dr. M. Ridha, M.Eng

Dr. Ir. Mirza Ibrahim Hasan, M.Sc.

Drs. M. Nasir Mara, M.Si.

Dr. Husni Jalil, S.H., M.H.

Lukman Hakim, S.E, M.Soc.Sc

Fazly Syam BZ., SE.Ak., M.Si.

Sekretariat

Drs. Muhammad A

Dra. Cut Zulfa

Drs Ibrahim

Abdul Rochim, S. Sos

Syhabuddin, ST

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	<u>i</u>
KATA PENGANTAR	<u>iii</u>
TIM PENYUSUN	<u>iv</u>
DAFTAR ISI	<u>vi</u>
DAFTAR TABEL	<u>ix</u>
DAFTAR GAMBAR	<u>x</u>

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1	Dasar Pemikiran	<u>1</u>
1.2	Kesesuaian Program dengan Tujuan Pendidikan Tinggi Nasional	<u>2</u>

BAB 2 DASAR KEBIJAKAN PEMBANGUNAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA

2.1	Amanat Perundang-undangan	<u>4</u>
2.2	Visi Universitas Syiah Kuala	<u>4</u>
2.3	Misi Universitas Syiah Kuala	<u>4</u>
2.4	Tujuan Universitas Syiah Kuala	<u>5</u>
2.5	Tata Nilai	<u>5</u>

BAB 3 ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

3.1	Analisis Kondisi Internal	<u>7</u>
3.1.1	Evaluasi Kinerja dan Pengelolaan Program Peningkatan Mutu Manajemen	<u>7</u>
3.1.1.1	Evaluasi Sistem Tata Kelola	<u>8</u>
3.1.1.2	Evaluasi Sistem Informasi	<u>9</u>
3.1.1.3	Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu	<u>11</u>
3.1.1.4	Evaluasi Kinerja Fakultas Berdasarkan Komponen RAISE	<u>13</u>
3.1.1.5	Evaluasi Akreditasi Program Studi	<u>14</u>
3.1.2	Evaluasi Kinerja dan Pengelolaan Program Peningkatan Mutu Mutu, Efisiensi dan Relevansi Akademik	<u>15</u>
3.1.2.1	Peningkatan Efisiensi dan Produktifitas	<u>15</u>
a.	Evaluasi Mahasiswa Baru	<u>15</u>
a.	Evaluasi Status Akademik Mahasiswa	<u>17</u>

	a. Evaluasi Masa Penyelesaian Tugas Akhir	<u>18</u>
	a. Evaluasi Staf Akademik	<u>19</u>
3.1.2.2	Fasilitas Ruang Kegiatan Akademik	<u>20</u>
3.1.2.3	Fasilitas Ruang Laboratorium	<u>21</u>
3.1.2.3	Fasilitas Peralatan Laboratorium	<u>22</u>
3.1.2.3	Perpustakaan	<u>23</u>
3.1.3	Peningkatan Relevansi	<u>24</u>
3.1.3.1	Evaluasi IPK Lulusan	<u>24</u>
3.1.3.2	Evaluasi Masa Tunggu Lulusan Untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama	<u>25</u>
3.1.3.3	Evaluasi Nilai TOEFL Lulusan	<u>26</u>
3.1.4	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	<u>26</u>
3.1.4.1	Evaluasi Bidang Penelitian	<u>27</u>
3.1.4.2	Evaluasi Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	<u>29</u>
3.1.5	Evaluasi Kualitas Pembelajaran	<u>29</u>
3.1.6	Evaluasi Aset dan Self Revenue Generating	<u>30</u>
3.1.6.1	Evaluasi Anggaran Penyelenggaraan Kegiatan dan Usaha Pendidikan Tinggi	<u>31</u>
3.1.6.2	Evaluasi Anggaran Administrasi Umum	<u>31</u>
3.1.6.3	Evaluasi Penerimaan Negara Bukan Pajak	<u>32</u>
3.2	Analisis Lingkungan Eksternal	<u>32</u>
3.2.1	Lapangan Kerja Lulusan dan Globalisasi Ekonomi	<u>33</u>
3.2.2	Kondisi Sosio-Ekonomi Politik Provinsi NAD	<u>33</u>
3.2.3	Kebutuhan Teknologi dan Industri	<u>34</u>
3.2.4	Hubungan Kerjasama Universitas Syiah Kuala dengan Industri dan Institusi Terkait	<u>35</u>

BAB 4 KEBIJAKAN PEMBANGUNAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA

4.1	Rencana Strategi Universitas Syiah Kuala Periode I, Peningkatan Kapasitas & Modernisasi (2007-2012)	<u>37</u>
4.2	Rencana Strategi Universitas Syiah Kuala Periode II, Penguatan Pelayanan (2012-2016)	<u>41</u>
4.3	Rencana Strategi Universitas Syiah Kuala Periode III, Daya Saing Regional (2017-2021)	<u>41</u>
4.4	Rencana Strategi Universitas Syiah Kuala Periode III, Daya Saing Internasional (2022-2026)	<u>42</u>

BAB 5 STRATEGI PEMBIAYAAN

5.1	Fungsi Pembiayaan Pendidikan 2007 – 2012	<u>43</u>
5.1.1	Eks Anggaran Pembangunan	<u>43</u>

- 5.1.2 Eks Anggaran Rutin 44
- 5.1.3 Anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak 44
- 5.1.4 Anggaran APBA 45
- 5.1.5 Program Hibah Kompetisi 45
- 5.2 Rencana Pembiayaan 45

BAB 6 SISTEM PEMANTAUAN DAN EVALUASI

- 6.1 Landasan Hukum Pelaksanaan 48
- 6.2 Prinsip Pelaksanaan 48
- 6.3 Sistematika Pemantauan dan Evaluasi 49
- 6.4 Mekanisme Pelaksanaan 50
 - 6.4.1 Pemantauan dan Evaluasi oleh Pemerintah (Inspektur Jenderal Depdiknas) 50
 - 6.4.2 Pemantauan dan Evaluasi oleh Universitas Syiah Kuala 50
- 6.5 Indikator Kinerja Utama 51

DAFTAR PUSTAKA 53

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

Matriks Master Plan 2007-2026 L-1

Lampiran 2.

Matriks Rencana Strategis 2007-2012 L-2

Lampiran 3.

Peta Kampus dan Struktur Kelembagaan L-3

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Sistem Informasi/database Universitas Syiah Kuala 11
- Tabel 2 Tanggung jawab dan wewenang Satuan Penjamin Mutu Akademik tingkat Universitas, Fakultas, dan Jurusan/Bagian/ Program Studi 12
- Tabel 3 Sebaran nilai RAISE pada masing-masing Fakultas di lingkungan Universitas Syiah Kuala tahun 2006 14
- Tabel 4 Jumlah mahasiswa Universitas Syiah Kuala (S1 dan D3) tahun ajaran 2001/2002-2005/2006 17
- Tabel 5 Pemakaian Ruang Kuliah dan Rasio Terhadap Jumlah Mahasiswa S1 Reguler Universitas Syiah Kuala Menurut Unit Kerja Tahun 2006/2007 21
- Tabel 6 Pemakaian Ruang Laboratorium dan Rasio Terhadap Jumlah Mahasiswa S1 Reguler Universitas Syiah Kuala Menurut Unit Kerja Tahun 2006/2007 22
- Tabel 7 Jumlah dan Kondisi peralatan laboratorium pada masing-masing Fakultas di Universitas Syiah Kuala Tahun 2006/2007 22
- Tabel 8 Jumlah Peminjaman Buku Berdasarkan Fakultas Pada Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Tahun 2006/2007 23
- Tabel 9 Anggaran Penelitian dalam 3 tahun terakhir 27
- Tabel 10 Perkembangan Kegiatan Penelitian dalam 3 tahun terakhir 28
- Tabel 11 Realisasi 2007 dan 2008, Target 2009-2012 serta Fungsi Pembiayaan 2007-2012 dari Eks Anggaran Pembangunan 44
- Tabel 12 Realisasi 2007 dan 2008, Target 2009-2012 serta Fungsi Pembiayaan 2007-2012 dari Ex. Anggaran Rutin 44
- Tabel 13 Realisasi 2007, Target 2008-2012 serta Fungsi Pembiayaan 2007-2012 dari Ex. Anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak 45
- Tabel 14 Indikator kinerja Universitas Syiah Kuala Saat Ini 52

DAFTAR GRAFIK

- Gambar 1 Profil Status Akreditasi Program Studi di Universitas Syiah Kuala 14
- Gambar 2 Profil Nilai SPMB Mahasiswa Baru Universitas Syiah Kuala Tahun 2000, 2001, 2003 dan 2006 15
- Gambar 3 Profil Rasio Jumlah Peminat Terhadap Kursi Yang Tersedia di Universitas Syiah Kuala Pada SPMB Tahun 2000, 2001, 2003 dan 2006 16
- Gambar 4 Profil Mahasiswa Per Tahun Angkatan Berdasarkan Status Akademik 17
- Gambar 5 Profil Lulusan Berdasarkan Tahun Lulus dan Lama Penyelesaian Tugas Akhir 18
- Gambar 6 Profil Lulusan Berdasarkan Tahun Lulus dan Lama Studi 19
- Gambar 7 Profil Staf Akademik Berdasarkan Tingkat Pendidikan, per 31 Desember 2006, n=1501 19
- Gambar 8 Profil Staf Akademik Berdasarkan Usia, per 31 Desember 2006, n=1501 20
- Gambar 9 Profil Lulusan Berdasarkan Tahun Lulus dan IPK 25
- Gambar 10 Profil Rata-rata Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni tahun 2001/2002 – 2005/2006 25
- Gambar 11 Profil Nilai Rata-rata TOEFL Mahasiswa tahun 2002-2006 11
- Gambar 12 Profil Alokasi Anggaran Pembangunan Universitas Syiah Kuala 2004-2006 31
- Gambar 13 Profil Alokasi Anggaran Administrasi Umum Universitas Syiah Kuala 2004-2006 32
- Gambar 14 Profil Pendapatan Negara Bukan Pajak Universitas Syiah Kuala 2004-2006 32
- Gambar 15 Paradigma Sistematis Pengelolaan Organisasi Program Unggulan 49

PENDAHULUAN

BAB 1

1.1 Pendahuluan

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Syiah Kuala merupakan *road map* pengembangan Universitas Syiah Kuala 2007 – 2012 sebagai tahapan kegiatan dari sistem perencanaan yang akan menghasilkan seperangkat kebijaksanaan dan rencana program berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan dan kinerja yang telah dicapai. Renstra yang disusun merupakan acuan untuk implementasi pelaksanaan program secara terarah dan terukur sesuai dengan target yang akan dicapai. Renstra merupakan alat dan strategi yang dipakai dalam mewujudkan visi dan misi Universitas Syiah Kuala sesuai dengan target yang telah dicanangkan.

Menyikapi berbagai krisis yang mengemuka dewasa ini, seperti krisis ekonomi yang belum pulih dan krisis jati diri yang belum berakhir, maka kebijakan pendidikan nasional diarahkan untuk mendorong upaya memobilisasi sumber dana yang tersedia secara efisien, yang dilakukan melalui restrukturisasi kelembagaan, penajaman program, pemberdayaan SDM, serta mempertinggi partisipasi aktif masyarakat. Selain itu, tuntutan dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Perimbangan Keuangan antara

Pemerintah Pusat dan Daerah akan membawa pengaruh terhadap kebijakan pembangunan pendidikan nasional. Tuntutan sekaligus tantangan ini semakin terasa berat ketika dihadapkan pada kondisi perubahan yang ada, baik dinamika lokal, nasional, regional maupun lingkungan global. Dinamika tersebut meliputi; semakin meningkatnya jumlah penduduk yang tidak diimbangi oleh penyediaan lapangan kerja yang mencukupi akan berdampak pada bertambahnya angka pengangguran, tuntutan penyediaan SDM yang berkualitas, laju inflasi yang tinggi, dan munculnya isu disintegrasi sosial, nasional dan ancaman-ancaman keamanan.

Selain itu, dampak bencana Gempa dan Tsunami 26 Desember 2004 masih meninggalkan beban yang teramat berat bagi rakyat Aceh khususnya dan Bangsa Indonesia pada umumnya. Banyak pengorbanan dan pemikiran diperlukan dalam rangka meminimalisir dampak tersebut dengan melanjutkan rehabilitasi dan rekonstruksi agar rakyat Aceh dapat kembali pulih serta kembali kepada kehidupan normal dalam mencapai hari depan yang lebih baik. Tuntutan dan tantangan telah tertuang dalam Visi Universitas Syiah Kuala jangka panjang. Visi tersebut diarahkan kepada penyelamatan dan pemberdayaan sumberdaya insani sebagai sentral dalam pembangunan berkelanjutan. Maksud dari visi itu adalah agar pembangunan pendidikan di Universitas Syiah Kuala diharapkan mampu mentransformasikan seluruh potensi yang dimiliki guna mendukung pembangunan berkelanjutan dalam mencapai kemakmuran yang merata di dalam masyarakat.

Pembangunan pendidikan nasional termasuk Pendidikan Tinggi di masa depan diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan mental, berilmu, memiliki kompetensi dalam berbagai bidang kehidupan, terampil, kreatif, mandiri, estetik, demokratis, dan bertanggung jawab, serta memiliki wawasan kemasyarakatan dan kebangsaan yang tinggi. Perubahan sistem kelola Perguruan Tinggi Negeri yang ditandai dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi Negeri sebagai Badan Hukum mengharuskan Universitas Syiah Kuala segera meningkatkan kinerjanya dari segi akademis, keahlian dan keterampilan teknis, sehingga dapat memenuhi tuntutan kebutuhan masa depan dalam kaitannya dengan lingkungan strategis yang terus berkembang dengan pesat. Di samping itu, keterbatasan sumber dana yang dimiliki juga menjadi kendala dalam implementasi program di lapangan. Berdasarkan kondisi itu, maka Universitas Syiah Kuala pada kurun waktu lima tahun mendatang masih tetap memprioritaskan sumber daya manusia yang dilandasi pada tiga pilar pendidikan nasional, meliputi; (1) Perluasan akses pendidikan, (2) Peningkatan mutu dan relevansi, serta (3) Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

1.2 Kesesuaian Program dengan Tujuan Pendidikan Tinggi Nasional

Universitas Syiah Kuala telah menyusun strategi pengembangan yang diarahkan kepada pemantapan penerapan paradigma baru pendidikan tinggi melalui pemberian kewenangan lebih luas kepada Fakultas dan Jurusan sebagai ujung tombak dalam proses perencanaan, pengelolaan sumber daya yang dimiliki secara bertanggung jawab dan terkendali. Untuk meningkatkan kualitas lulusan, dilakukan melalui pengembangan kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan lapangan kerja dan persaingan global serta kebutuhan pembangunan lokal dan nasional dengan memasukkan kegiatan

kewirausahaan, mendatangkan *Technical Assistance*, mengadakan kuliah tamu dari berbagai kalangan pengguna lulusan perguruan tinggi.

Universitas Syiah Kuala secara berkesinambungan berupaya untuk meningkatkan jumlah dan mutu penelitian, memperbaiki fasilitas penunjang pendidikan, memperbaiki dan meningkatkan kualitas peralatan laboratorium, pengembangan fasilitas perpustakaan, melakukan perawatan dan perbaikan peralatan pendidikan yang ada melalui berbagai kerjasama dengan pihak luar. Saat ini (2007) tercatat 215 jenis kerjasama yang dilakukan baik dengan pihak dalam maupun luar negeri dalam tingkatan Rektorat dan Fakultas. Dalam kaitannya untuk memenuhi standar penyelenggaraan pendidikan, maka dilakukan dengan cara pengembangan bahan ajar, peningkatan kualitas *teaching learning, academic services*, pengadaan dan penterjemahan buku dan pengadaan dan pengembangan jurnal-jurnal ilmiah. Kegiatan pengabdian pada masyarakat diarahkan untuk kemaslahatan melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk maksud tersebut dilakukan peningkatan kerjasama pengabdian dengan pihak luar (masyarakat) melalui instansi dan industri yang ada.

Pengembangan sistem informasi manajemen, penataan organisasi dan peningkatan kinerja serta pembenahan data-data dasar evaluasi diri dan akreditasi Jurusan/Program Studi khususnya untuk Program Diploma dan Pascasarjana secara terus menerus dibenahi. Strategi untuk mendapatkan *block grant* dan dana hibah berdasarkan kompetisi berjenjang dilakukan melalui suatu mekanisme terarah yang melibatkan unit akademik dasar dalam proses perencanaan dengan mengedepankan kualitas sebagai acuan utama yang didahului dengan evaluasi diri secara berkelanjutan. Disamping itu melalui optimalisasi pemanfaatan bersama sarana dan prasarana yang ada, menjalin dan meningkatkan mekanisme kerjasama yang jelas dengan institusi terkait untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kinerja, efisiensi, dan produktivitas. Universitas Syiah Kuala mengupayakan memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi namun berkemampuan ekonomi lemah dari berbagai sumber, melanjutkan pembangunan sarana pendidikan yang tertunda, perbaikan prasarana lingkungan dan pengadaan perabot dan sarana kuliah. Universitas Syiah Kuala mengutamakan perbaikan peralatan pendidikan dan perawatan fasilitas fisik lainnya untuk menunjang peningkatan kualitas proses belajar-mengajar dalam upaya penyelesaian studi tepat waktu sehingga dapat mengurangi akumulasi jumlah mahasiswa.

Strategi tersebut dikaitkan dengan program yang telah dituangkan dalam rencana strategis pendidikan nasional yang dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala telah tersusun sebagai berikut:

- (1) Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan,
- (2) Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing, dan
- (3) Penguatan Tata Kelola, Pencitraan Publik dan Akuntabilitas.

DASAR KEBIJAKAN

BAB 2

2.1 Amanat Perundang-undangan

Untuk dapat menjalankan amanat terhadap pembangunan pendidikan nasional, maka Universitas Syiah Kuala memperjelas arah tujuannya yang dituangkan ke dalam visi, misi, dan tata nilai yang harus dijalankan dengan mengacu kepada amanat perundang-undangan berikut:

- (1) Undang-Undang Dasar 1945,
- (2) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Undang-Undang 25 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah dan Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah,
- (3) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
- (4) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tentang Perguruan Tinggi dan 61 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi Negeri Perguruan Tinggi Negeri Sebagai Badan Hukum, dan
- (5) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 200/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Laksana Universitas Syiah Kuala.

2.2 Visi Universitas Syiah Kuala

“Visi Universitas Syiah Kuala adalah menjadi universitas yang inovatif, mandiri, dan terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olahraga, dan seni sehingga menghasilkan lulusan berkualitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika”

2.3 Misi Universitas Syiah Kuala

- (1) Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan internasional berbasis sumberdaya lokal,
- (2) Meningkatkan kualitas akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi,
- (3) Menerapkan manajemen mutu terpadu dibidang pendidikan melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, efisien, dan produktif,
- (4) Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olahraga dan seni, dan
- (5) Mewujudkan universitas yang mandiri.

2.4 Tujuan Universitas Syiah Kuala

- (1) Menjadi universitas yang bermutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat,
- (2) Menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memecahkan masalah-masalah kekinian yang muncul dalam masyarakat dengan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, keimanan dan ketaqwaan,
- (3) Memberikan pelayanan yang maksimal bagi seluruh *stakeholders*,
- (4) Menjadi universitas yang akuntabel mencirikan *good governance*,
- (5) Menjadi *partner in progress* bagi pembangunan daerah, nasional dan internasional, dan
- (6) Menjadi universitas mandiri.

2.5 Tata Nilai

Untuk mencapai tujuan tersebut, kebijakan penyelenggaraan kegiatan pendidikan di Universitas Syiah Kuala didasarkan kepada tata nilai yang mengarah kepada:

- (1) Kepemimpinan yang kuat (*Strong Leadership*), menunjukkan perilaku yang visioner, kreatif, inovatif, pekerja keras, berani melakukan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik, dan bertanggung jawab,
- (2) Kreativitas dan inovasi (*Creativity and Innovation*), selalu mencari idea-idea baru untuk dapat menjalankan tugas/perannya dengan lebih baik,
- (3) Etika dan Integritas (*Ethics and Integrity*), dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, maupun menjalankan profesinya, selalu berpegang teguh pada norma-

norma atau peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat, negara, dan agama, serta kaidah moral dan etika ilmu pengetahuan,

- (4) Sinergi (*Synergy*), bekerja sama untuk dapat memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki Universitas Syiah Kuala,
- (5) Ekselensi (*Excellence*), berusaha secara maksimal untuk mencapai hasil yang sempurna, dan
- (6) Kebersamaan Sosial dan Tanggung Jawab Sosial (*Socio-cohesiveness and Social Responsibility*), menjaga kerukunan dan peduli terhadap masyarakat sekitar.

ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

BAB 3

3.1 ANALISIS KONDISI INTERNAL

3.1.1 Evaluasi Kinerja dan Pengelolaan Program Peningkatan Mutu Manajemen

Salah satu bagian yang akan dikembangkan oleh Universitas Syiah Kuala adalah pengembangan tata kelola yang mendukung Universitas Syiah Kuala menuju universitas otonom, dengan target untuk mengadopsi struktur tata kelola yang transparan, partisipatif dan akuntabel. Rencana-rencana untuk mencapai target yang telah dibuat tentu saja tidak bisa dilakukan dengan serta merta. Namun harus dilakukan secara bertahap. Berdasarkan hasil evaluasi diri dibawah ini, beberapa rencana yang penting dilakukan di tahap awal untuk mencapai target ini adalah pengembangan Sistem Informasi manajemen untuk perencanaan dan pengambilan keputusan serta pengembangan sistem audit internal untuk menjamin tata kelola dan administrasi yang baik.

3.1.1.1 Evaluasi Sistem Tata Kelola

Sistem tatakelola di Universitas Syiah Kuala menggunakan sistem terpusat, namun dalam implementasinya belum efektif dan efisien. Karena stuktur yang hirarki, sistem yang ada sekarang sulit mengakses informasi (yang tidak terkomputerisasi) untuk perencanaan dan pengambilan keputusan sehingga sering terjadi miskomunikasi, kesalahan informasi dan tumpang tindih tugas antar unit kerja. Kelemahan ini erat kaitannya dengan lemahnya Sistem Informasi dan Database Institusi di Universitas Syiah Kuala seperti yang diulas dalam Evaluasi Sistem Informasi. Database Institusi, **69.2%** dari database yang ada masih terisolasi dan belum terpadu sehingga tidak mendukung Sistem Tata Kelola yang baik, yaitu dalam hal:

- (1) Informasi dan data yang dihasilkan atau dilaporkan oleh unit kerja dan institusi tidak konsisten satu dengan lainnya,
- (2) Pelacakan informasi yang seharusnya konsumsi publik masih sulit dilakukan karena banyak yang tersimpan dalam *isolated database* dan tidak ada akses ke jaringan publik, dan
- (3) Hubungan tatakelola antara unit kerja yang didasari atas pemakaian bersama (*sharing*) dan pertukaran (*exchange*) informasi belum diimplementasikan.

Selain itu, skill sebagian besar staf administrasi masih rendah. Beberapa indikator yang dipakai untuk menilai ini misalnya lamanya proses administrasi surat menyurat yang rata-rata mencapai 10 hari (dari pengiriman awal sampai mendapatkan respon). Selain itu, realisasi rencana program rata-rata hanya sekitar 70%. Dalam hal administrasi persuratan, dokumentasi dan kearsipan, Universitas Syiah Kuala harus banyak melakukan pembenahan. Dokumen kearsipan belum menjadi konsumsi publik dan masih sulit diakses disebabkan oleh kondisi internal manajemen yang masih perlu ditingkatkan. Permasalahan arsip akan menjadi penting sesuai dengan perkembangan waktu, penambahan kegiatan dan perkembangan struktur organisasi Universitas Syiah Kuala di masa mendatang.

Pemanfaatan fasilitas dan aset juga belum optimal dan belum efisien. Database peralatan yang sudah ada belum lengkap dan terus ditingkatkan termasuk sistem manajemen fasilitas. Kondisinya menyebabkan potensi penggalan dana dari aset yang ada belum dapat dioptimalkan. Selain itu, dari sisi sumber daya manusia Universitas Syiah Kuala telah memiliki jumlah dan kualitas yang relatif lebih baik, namun hal itu belum dikelola secara maksimal. Deskripsi kerja untuk setiap staf dan prosedur operasional standar belum tersedia secara lengkap. Kinerja staf juga belum memuaskan (rata-rata jam kerja staf per minggu < 30 jam), salah satunya disebabkan oleh faktor masih rendahnya tingkat kesejahteraan. Manajemen sumber daya manusia belum mampu menciptakan atmosfer kerja yang produktif. Penghargaan atas prestasi kerja belum tersedia secara memadai, sehingga dapat mempengaruhi capaian kinerja sesuai harapan. Manajemen keuangan belum memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas yang disebabkan karena masih terkendala dengan sistem manajemen keuangan yang berlaku saat ini. Perencanaan dan pengelolaan keuangan masih bergantung pada dana yang tersedia dan belum berdasarkan kebutuhan ril di lapangan.

Universitas Syiah Kuala menyadari segala kekurangan dalam sistem tata kelola selama ini. Sebagai universitas yang sedang menyiapkan diri menjadi universitas yang otonom, Universitas Syiah Kuala bekerjasama dengan *Netherlands Organization for International Cooperation in Higher Education (Nuffic)* melakukan penguatan sistem tata kelola melalui

program *Strengthening Institutional Management (SIM)*. Secara spesifik, program ini akan menyiapkan prosedur tata kelola yang dapat meningkatkan kapabilitas dan produktivitas semua unit kerja dalam seluruh aspek manajemen. Prosedur tata kelola selanjutnya ditindaklanjuti dengan membuat *action plan* dan implementasinya.

Ada 6 sasaran pengembangan program sistem tata kelola Universitas Syiah Kuala, yaitu:

- (1) Persiapan struktur fungsional Universitas Syiah Kuala menuju universitas BHMN,
- (2) Penguatan sistem manajemen sumber daya manusia, mencakup tersedianya deskripsi kerja untuk seluruh staf, tersedianya *need assessment report* untuk rekrutmen staf, dan tersedianya prosedur operasional standar, yang keseluruhannya bermuara pada peningkatan kinerja staf,
- (3) Penguatan sistem manajemen keuangan, untuk tersedianya sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel,
- (4) Penguatan sistem manajemen aset dan fasilitas, mencakup tersedianya database fasilitas/aset yang operasional, tersedianya sistem manajemen pengelolaan aset, penggunaan fasilitas yang optimal dan efisien, dan peningkatan PNBPN yang bersumber dari pemanfaatan aset,
- (5) Penguatan sistem informasi manajemen, mencakup terintegrasinya sistem informasi yang sudah ada untuk mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan di seluruh unit kerja secara terdesentralisasi, dan
- (6) Penguatan sistem evaluasi dan monitoring, mencakup beroperasinya sistem audit internal, dan berfungsinya sistem penjaminan mutu akademik.

Program *Strengthening Institutional Management* difokuskan pada perubahan dan pembuatan prosedur sistem tata kelola Universitas Syiah Kuala. Implementasi keseluruhan dari prosedur tersebut membutuhkan: (a) komitmen dari pengambil keputusan, (b) perubahan paradigma, (c) sumber daya manusia, dan (d) sumber dana. Prasyarat ini harus berjalan sinergis sehingga perubahan sistem tata kelola Universitas Syiah Kuala dapat berlangsung dengan baik sebelum menuju Universitas BHMN.

3.1.1.2 Evaluasi Sistem Informasi

Pengelolaan sistem informasi di Universitas Syiah Kuala telah dilakukan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi sejak era tahun 80-an. Unit kerja yang terkait langsung dalam pengelolaan adalah UPT. Pusat Komputer dan Sistem Informasi (PUKSI) dan Bagian Sistem Informasi dibawah Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi (BAPSI). Peran UPT. PUKSI adalah memberikan pelayanan teknis bidang teknologi komputer dan sistem informasi, sedangkan Bagian Sistem Informasi lebih mengarah pada pengelolaan dan penyediaan informasi untuk kebutuhan civitas akademik dan *stakeholders*. Pelayanan sistem informasi di Universitas Syiah Kuala didukung oleh sumber daya (*software, brainware, dan hardware*) sebagai berikut.

Tabel 1.
Sistem Informasi/database Universitas Syiah Kuala
(sumber: UPT. Puksi Universitas Syiah Kuala, 2007)

No	Sistem Informasi/Database	Aplikasi	Pengembang /Sumber	Platform	Wilayah Akses
1	Sistem SKS	Akademik	Unsyiah	Isolated	Seluruh Kampus, Intranet Kampus
2	Registerasi Mahasiswa	Akademik	Unsyiah	Isolated	Seluruh Kampus, Intranet Kampus
3	Beasiswa	Akademik	Unsyiah	Isolated	Bag. Kemahasiswaan
4	Perpustakaan (UILIS)	Perpustakaan	Unsyiah	Isolated	Seluruh Kampus, Intranet Kampus
5	EWMP	Keuangan	Unsyiah	Isolated	UPT. Puksi
6	Payroll	Keuangan	Unsyiah	Isolated	UPT. Puksi
7	SIMPEG	Kepegawaian	Unsyiah	Isolated	Bag. Kepegawaian
8	Sistem Informasi Barang Milik Negara	Asset/Inventaris	Pusat (DIKTI)	Isolated	Bagian Inventaris
9	Sistem Informasi Akutansi	Keuangan	Pusat (DIKTI)	Isolated	Bagian Keuangan
10	Sistem Pembuatan SPM	Keuangan	Pusat (DIKTI)	Isolated	Bagian Keuangan
11	Sistem Pembuatan RKAKL	Perencanaan	Pusat (DIKTI)	Isolated	Bagian Perencanaan
12	Digital Library	Perpustakaan	ITB	Online	Seluruh Kampus, Internet Global, dan INHERENT DIKTI
13	Portal Informasi /Web Site Unsyiah	Umum	Pihak ke Tiga	Online	Seluruh Kampus, Internet Global

Universitas Syiah Kuala saat ini telah memiliki 13 sistem informasi/database (Tabel 1), yang mana 69.2% diperoleh dari program pengembangan mandiri (*In-housed development*) sedangkan sisanya berasal dari program Dikti. Sistem informasi tersebut dipakai untuk melayani sistem tatakelola di Universitas Syiah Kuala. Dari 13 sistem informasi yang ada, 30% digunakan untuk administrasi keuangan, 23% untuk administrasi pelayanan akademik, 15% untuk pelayanan perpustakaan dan 30% untuk berbagai administrasi dan pelayanan yang lain.

Dari data yang dipaparkan, terlihat sistem informasi yang dimiliki Universitas Syiah Kuala sudah cukup baik dari segi jumlah dan cakupan ruang lingkup layanan yang dapat diberikan. Namun data pada Tabel 1 juga memperlihatkan bagaimana daya-guna atau pemanfaatan informasi dari database tersebut diatas kepada stakeholder internal dan external. Dari 13 sistem informasi dan database yang ada, 84,61% masih dalam *isolated database platform* sehingga masih menjadi pembatas bagi *internal* dan *external stakeholder* memanfaatkan informasi yang tersedia sesuai dengan wewenangnya. Hal lain yang perlu menjadi perhatian serius adalah *isolated database* menyulitkan pemakaian bersama (*data-sharing*) antara unit kerja, padahal sering sekali terjadi data pada satu unit kerja adalah referensi atau data acuan bagi unit lain. Karena kesulitan mencari referensi, informasi yang beredar di institusi sering tidak konsisten dan meragukan. Hal ini harus menjadi perhatian serius dari Universitas Syiah Kuala untuk menjadi satu *Good University Governance*.

Untuk mendukung layanan informasi data, Universitas Syiah Kuala telah didukung oleh 4 server, 50% berkualitas baik dan dari series terkini. Namun server tersebut berasal dari proyek INHERENT yang dipergunakan untuk aplikasi INHERENT bukan untuk *database*

internal universitas. Kebutuhan yang mendesak adalah peningkatan jumlah dan kemampuan server database dalam rangka rencana pengintegrasian semua database dalam Tabel 1 ke dalam satu database institusi. Universitas Syiah Kuala telah meningkatkan kualitas jaringan komputer kampus melalui PHK TIK K2 2006. Router Cisco dari program tersebut sudah terpasang dan berfungsi baik mendukung layanan koneksi Internet melalui ISP ASTINET (PT. Telkom) dengan kapasitas bandwidth 4 Mbps. Saat ini juga jaringan kampus sudah terintegrasi dengan Jaringan Inherent Dikti dengan kapasitas bandwidth 8 Mbps.

Melalui program PHK TIK K2 2006 Universitas Syiah Kuala telah dapat memonitor pemakaian bandwidth internet secara lebih baik (dapat dilihat melalui <http://222.124.186.85:8080>). Penggunaan bandwidth ASTINET harian rata-rata pada jam sibuk (8 pagi sampai 7 malam) adalah 90% untuk downstream dan 10% untuk upstream. Dari angka rasio tersebut dapat disimpulkan pemakaian internet masih sangat didominasi oleh pengambilan informasi dari resource di luar kampus. Universitas Syiah Kuala belum berfungsi sebagai *knowledge and information provider* seperti yang tercermin dalam visi Universitas Syiah Kuala. Untuk itu program ICT Universitas Syiah Kuala ke depan harus difokuskan kepada memperbanyak *local contents* dan *knowledge creation* yang dapat di *share* dengan masyarakat dalam dunia global. Langkah ini sejalan dengan rencana strategis (Renstra) pengembangan Universitas Syiah Kuala yang akan disusun yaitu peningkatan pencitraan publik dan daya saing institusi.

Penggunaan *bandwidth* harian rata-rata untuk INHERENT masih di bawah 10%. Hal ini disebabkan karena informasi yang disediakan universitas yang terhubung ke INHERENT (termasuk Universitas Syiah Kuala) sangat kurang sehingga *user* kurang tertarik untuk mengakses INHERENT. Kegiatan INHERENT yang dilakukan selama ini adalah Kuliah atau Seminar Online lewat Telekonferensi dan Rapat Pengarahan dengan Dirjen Dikti (*Coffe Morning*). Biaya sewa bandwidth yang dibayar Universitas Syiah Kuala dari segi penganggaran tergolong post pengeluaran besar. Untuk itu UPT. PUKSI menerapkan kebijaksanaan untuk memonitor pemanfaatan sehingga benar-benar dapat memberikan kontribusi positif pada kegiatan akademik. Langkah yang dilakukan adalah membatasi akses internet untuk aplikasi entertainment (Chat, Kazza (*massive download*)). Universitas Syiah Kuala telah didukung oleh staf dengan kualifikasi bidang ilmu dengan platform ICT. Dari 29 staf yang tercatat, 27.6% berijazah sarjana (S1). Yang harus menjadi perhatian adalah hanya 6.9% dari 29 staf berkualifikasi ICT yang ditempatkan di UPT. PUKSI. Mengingat beban pekerjaan pelayanan Teknologi Informasi lebih banyak di UPT. PUKSI maka proporsi staf yang memiliki kompetensi ICT harus lebih banyak berada di UPT. PUKSI.

3.1.1.3 Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu

Dari tahun 2003 sampai akhir tahun 2006, sebagian proses penjaminan mutu Universitas Syiah Kuala dilakukan oleh Tim Monev internal. Sesuai dengan tuntutan, maka fungsi monitoring dan evaluasi perlu diperkuat dengan memberikan kewenangan yang lebih luas termasuk mempersiapkan standar mutu baru dan memberikan rekomendasi atau aksi korektif yang mengikat. Terkait dengan hal ini, maka pada tanggal 19 Desember 2006, Rektor Universitas Syiah Kuala telah mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 462 tahun 2006 tentang pembentukan **Badan Penjaminan Mutu** (BJM) Universitas Syiah Kuala yang merupakan badan pengawasan internal yang akan mengaudit dan mengevaluasi pencapaian standar mutu di Universitas Syiah Kuala. Aktivitas BJM akan

dikontrol melalui kegiatan akreditasi yang dijalankan oleh BAN-PT atau lembaga eksternal lainnya.

Tabel 2.

Tanggung jawab dan wewenang Satuan Penjamin Mutu Akademik tingkat Universitas, Fakultas, dan Jurusan/Bagian/ Program Studi

Tingkat	Dokumen Akademik	Satuan Kerja	Penanggungjawab	
			Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Akademik	Pelaksanaan Sistem Audit Mutu Akademik
Univ.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebijakan akademik ▪ Standar akademik ▪ Peraturan akademik ▪ Manual mutu akademik 	Badan Penjamin Mutu (BJM)	PR I/Ketua BJM	Manajer program audit Mutu Akademik internal (ditunjuk oleh PRI/ Ketua BJM)
Fakultas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Standar akademik fakultas ▪ Peraturan akademik Fakultas ▪ Manual mutu akademik fakultas 	Satuan Penjamin Mutu Fakultas (SJMF)	PDI/Ass.Dir I program Pascasarjana/ Pejabat atau ketua yang ditunjuk	Manajer program audit Mutu Akademik internal (ditunjuk oleh PDI/Asdir I)
Jurusan/ Bagian/ PS	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kompetensi lulusan ▪ Spesifikasi PS ▪ Manual prosedur ▪ Instruksi kerja 	Gugus Penjamin Mutu (GPM)	Sekretaris jurusan/Pengelola pascasarjana/ Pejabat atau ketua yang ditunjuk	
Kel. Dosen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan Evaluasi Pelaksanaan 	Peer Group Mutu (PGM)	Ketua PGM	

Secara organisasi, BJM Universitas Syiah Kuala berada di bawah koordinasi Pembantu Rektor Bidang Akademik. Secara berjenjang, unit penjaminan mutu akan dibentuk pula pada tingkat fakultas dan Jurusan/Program Studi (Tabel 2). Tugas BJM adalah mengembangkan mutu perguruan tinggi Universitas Syiah Kuala dalam aspek-aspek sebagai berikut:

- (1) Manajemen Kebijakan Umum, yang berhubungan dengan pengelolaan Universitas Syiah Kuala secara keseluruhan,
- (2) Manajemen Proses Belajar Mengajar, yang merupakan unsur inti dari jasa pendidikan,
- (3) Manajemen Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat,
- (4) Manajemen Jasa Administrasi, yang berkaitan dengan semua pelayanan administrasi (akademis, umum, keuangan, administrasi, perencanaan dan sistem informasi, dan
- (5) Manajemen Kegiatan Ekstra-Kurikuler.

Operasional BJM Universitas Syiah Kuala dilakukan secara bertahap dan seluruh program diharapkan dapat terlaksana dalam waktu 4 tahun mendatang. Pada tahun 2007 ini kegiatan BJM difokuskan kepada kegiatan konsolidasi dan penyusunan konsep awal. Aktivitas BJM akan berlangsung sepenuhnya di tahun 2008. Sejauh ini, dari kelima komponen di atas, kegiatan Monev internal lebih terfokus pada komponen 2.

Rencana kerja BJM Universitas Syiah Kuala terlihat ideal untuk menjamin mutu akademik dan peningkatan daya saing Universitas Syiah Kuala. Namun rencana tersebut membutuhkan komitmen tinggi dari seluruh pemangku kepentingan internal di Universitas Syiah Kuala. Selain itu mekanisme penjaminan mutu harus jelas dan sederhana serta harus disosialisasikan ke seluruh unit kerja. Definisi mutu, standar

akademik, peraturan akademik dan instruksi kerja harus juga dilengkapi. Tahun 2006, Tim Monev Internal Universitas Syiah Kuala telah melakukan evaluasi terhadap kemajuan kegiatan di Program S1 (di 7 Fakultas) di lingkungan Universitas Syiah Kuala. Monitoring ini adalah salah satu bagian dari penjaminan mutu. Dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap indikator kinerja dan capaian yang diperoleh oleh masing-masing Unit Kerja, Tim Monev Internal Universitas Syiah Kuala menggunakan program dan standar kerja evaluasi berdasarkan petunjuk Dirjen DIKTI yang tahapan dan jadwalnya disesuaikan dengan kondisi universitas.

Pada tahun 2007, Universitas Syiah Kuala bekerjasama dengan *Netherlands Organization for International Cooperation in Higher Education (Nuffic)* melakukan penguatan sistem tata kelola melalui program *Strengthening Institutional Management (SIM)* termasuk penguatan sistem penjaminan mutu dan peningkatan implementasi evaluasi kualitas mutu akademik (*quality assurance*) serta pelaksanaan program audit internal secara berkesinambungan.

3.1.1.4 Evaluasi Kinerja Fakultas Berdasarkan Komponen RAISE

Tim Monev Universitas Syiah Kuala juga telah melakukan evaluasi kinerja untuk masing-masing fakultas, kecuali Fakultas Kedokteran (Tabel 3). Evaluasi kinerja didasarkan atas komponen-komponen RAISE (lihat bagian E untuk metode evaluasi yang digunakan). Tabel 3 memperlihatkan bahwa kinerja RAISE fakultas-fakultas di lingkungan Universitas Syiah Kuala berpredikat *Baik (B)*. Dua fakultas, yaitu Fakultas Hukum dan Kedokteran Hewan, memperoleh predikat *Sangat Baik (SB)*. Dari nilai yang diperoleh untuk setiap komponen, terlihat bahwa beberapa fakultas membutuhkan perbaikan kinerja yang signifikan. Untuk komponen relevansi, Fakultas Teknik dan KIP perlu peningkatan kinerja. Sementara itu Fakultas KIP juga perlu meningkatkan komponen *sustainability*. Walaupun mendapat predikat baik, Fakultas Ekonomi, Fakultas MIPA dan Fakultas Teknik memiliki nilai di bawah 80 untuk komponen Efisiensi dan Produktivitas. Hasil evaluasi lengkap dituangkan dalam laporan hasil evaluasi Monev Tahun 2007.

Mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja diawali dengan melakukan *desk evaluation* terhadap Instrumen Evaluasi Kinerja Jurusan/Program Studi yang diisi oleh semua Jurusan/Program Studi. Instrumen evaluasi terdiri pertanyaan-pertanyaan untuk komponen-komponen Relevansi, Atmosfir Akademik, Manajemen Internal, Keberlanjutan, Efisiensi dan Produktivitas (Evaluasi Monev 2007). Dari laporan hasil evaluasi, Tim Monev selanjutnya melakukan *site visit*. Hasil temuan selama *site visit* di lapangan dievaluasi. Hasil evaluasi dituangkan dalam dokumen Laporan Monitoring dan Evaluasi.

Tabel 3.
Sebaran nilai RAISE pada masing-masing Fakultas di lingkungan Universitas Syiah Kuala
(sumber: Laporan Monev, 2006)

Fakultas	R	A	I	S	E	Nilai Rata-Rata
Ekonomi	78,70	82,50	84,51	79,31	73,21	79,64
Predikat	B	SB	SB	B	B	B
Hukum	96,96	83,88	82,65	80,00	95,24	87,74
Predikat	SB	SB	SB	B	SB	SB
KIP	61,74	68,30	68,06	55,33	83,10	67,31
Predikat	C	B	B	C	SB	B
Kedokteran Hewan	81,74	73,25	81,03	87,92	89,29	82,64
Predikat	SB	B	SB	SB	SB	SB
MIPA	74,06	71,03	68,71	74,64	72,19	72,12
Predikat	B	B	B	B	B	B
Pertanian	75,47	77,17	80,05	75,63	86,35	78,93
Predikat	B	B	SB	B	SB	B
Teknik	59,57	70,38	69,53	69,00	76,43	68,98
Predikat	C	B	B	B	B	B

Keterangan :

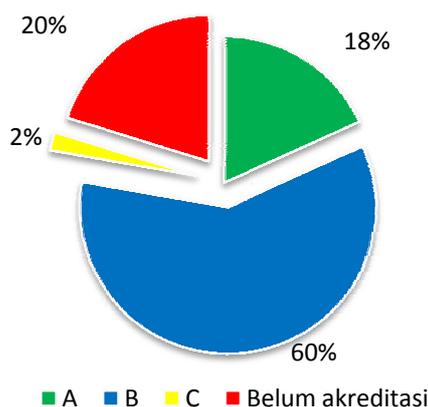
SB=Sangat Baik (>80); B=Baik (65<B≤80); C=Cukup (55<C≤65); K=Kurang (≤55)

Instrumensi evaluasi yang berupa isian kuesioner di kuantifikasi dengan memberikan nilai pada masing-masing pertanyaan pada form kuesioner (nilai 1-100). Nilai-nilai pertanyaan dirata-rata untuk memberikan untuk komponen tersebut. Nilai untuk masing-masing komponen selanjutnya dirata-rata. Perolehan nilai total komponen kemudian dibagi lagi atas 4 (empat) kelompok nilai sebagai berikut: SB (sangat baik) untuk range nilai >80, B (baik) untuk range nilai 65 – 80, C (cukup) untuk range nilai 55 – 65 dan K (kurang) untuk range nilai <55. Hal positif yang dilakukan oleh Tim Monev setelah monitoring dan evaluasi adalah pengiriman lembaran Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) kepada unit kerja yang dinilai kinerjanya harus segera diperbaiki dengan tembusan kepada Rektor Universitas Syiah Kuala.

3.1.1.5 Evaluasi Akreditasi Program Studi

Universitas Syiah Kuala memiliki 44 program studi S1 reguler. Dari seluruh program studi yang ada, 75,55% sudah terakreditasi (Gambar 1). Lima program studi S1 Reguler saat ini sedang dalam proses penyusunan proposal akreditasi. Selain itu, untuk program diploma dari 16 program studi, 9 program studi (78%) telah terakreditasi, sedangkan 7 program studi dalam proses visitasi.

Gambar 1.
Profil Status Akreditasi Program Studi S1 reguler di Universitas Syiah Kuala
(sumber: Monev Universitas Syiah Kuala, 2007)



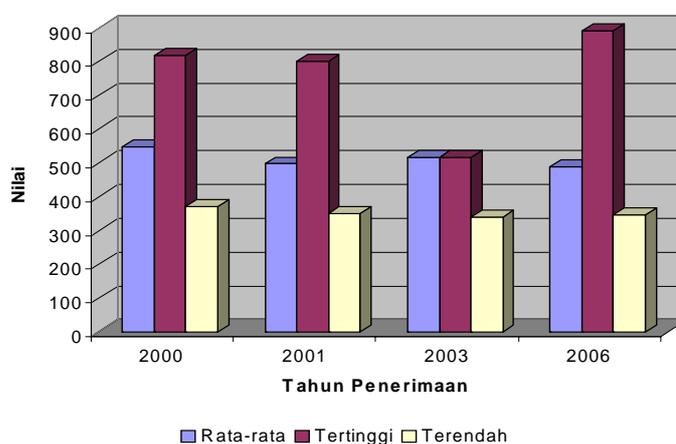
Tim Monev internal melakukan proses pendampingan terhadap program studi yang sedang mengajukan akreditasi. Asistensi diberikan sepenuhnya untuk menjamin proses pengusulan akreditasi berlangsung dengan lancar.

Tantangan Universitas Syiah Kuala ke depan terkait dengan akreditasi adalah meningkatkan status akreditasi pada setiap program studi menjadi peringkat yang lebih baik. Saat ini program studi yang mendapatkan nilai akreditasi A (21%), B (77%) dan C (2%). Lebih rinci masing-masing program studi yang telah terakreditasi beserta peringkatnya terdapat pada Lampiran.

3.1.2 Evaluasi Kinerja dan Pengelolaan Program Peningkatan Mutu Mutu, Efisiensi dan Relevansi Akademik

3.1.2.1 Peningkatan Efisiensi dan Produktifitas

Efisiensi dan produktifitas suatu program studi dapat dinilai dari beberapa hal, diantaranya kualitas mahasiswa baru, kualitas dan kuantitas dosen, masa studi dan skripsi mahasiswa, mekanisme pembelajaran serta fasilitas yang tersedia. Input yang baik akan memudahkan proses pembelajaran. Namun proses pembelajaran baru dapat berlangsung setelah prasyarat-prasyarat dasar terpenuhi, seperti kurikulum yang baik, dosen yang berkualitas, rasio kecukupan dosen dan mahasiswa baik, sistem administrasi teratur dan fasilitas pembelajaran yang memadai. Jika input dan proses telah baik, maka diharapkan output (lulusan) yang dihasilkan mampu bersaing dalam mengisi lapangan pekerjaan. Hasil analisis beberapa faktor yang mempengaruhi efisiensi dan produktifitas ini disajikan pada penjelasan di bawah ini.



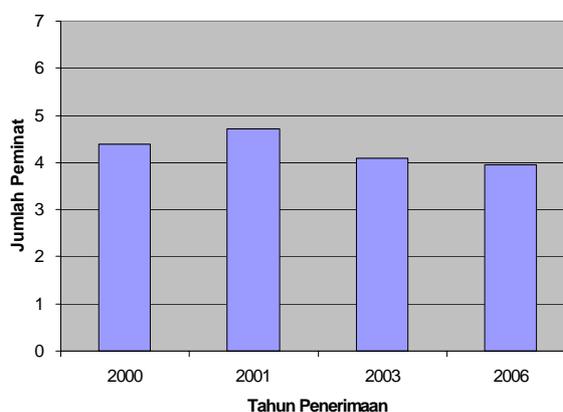
a. Evaluasi Mahasiswa Baru

Dilihat dari sisi input, kualitas mahasiswa baru Universitas Syiah Kuala, yang di nilai rata-rata SPMB, relatif sama setiap tahun ajaran (Gambar 2). Gambar menunjukkan data tahun 2000, 2001, 2003 dan 2006 karena data-data tahun 2004 dan 2005 tidak dapat diperoleh. Dari data terlihat bahwa ada ketimpangan nilai dan terendah mahasiswa baru yang diterima, yang mencapai 546 poin di tahun 2006. Fenomena ini menunjukkan ketimpangan kualitas mahasiswa baru antar program

Universitas Syiah Kuala. Keadaan ini menyebabkan beberapa program studi harus mengembangkan proses pembelajaran yang lebih efektif untuk menjamin kualitas lulusan yang relatif sama. Untuk itu perhatian pihak perencana dan pengambil kebijakan di Universitas Syiah Kuala harus terfokus bagaimana meningkatkan nilai kompetensi program studi potensial yang memiliki ketimpangan dari sisi kualitas mahasiswa baru yang diterima.

Tingkat persaingan mahasiswa baru Universitas Syiah Kuala (rasio peminat : diterima) dalam 5 tahun terakhir juga relatif sama. Rata-rata ada 4 peminat untuk satu posisi yang diperebutkan (Gambar 3). Rasio ini relatif masih rendah yang menunjukkan *attractiveness* Universitas Syiah Kuala masih tergolong rendah. Hal ini merupakan tantangan besar bagi Universitas Syiah Kuala apalagi saat ini beberapa Universitas Swasta di Aceh sedang berupaya untuk menjadi Universitas Negeri, seperti yang sudah terjadi dengan Universitas Malikussaleh di Lhokseumawe. Kompetisi dengan universitas-universitas lain di luar Aceh juga semakin ketat. Jika hal ini tidak diantisipasi, Universitas Syiah Kuala akan kehilangan calon-calon mahasiswa terbaik dari Propinsi Aceh. Selain itu, salah satu penyebab rendahnya peminat calon mahasiswa untuk masuk ke beberapa program studi disebabkan oleh informasi tentang lapangan kerja lulusan yang minim

Gambar 3.
Profil Rasio Jumlah
Peminat Terhadap Kursi
Yang Tersedia di
Universitas Syiah Kuala
Pada SPMB Tahun 2000,
2001, 2003 dan 2006
(sumber: BAA Universitas Syiah
Kuala)



Proporsi mahasiswa Universitas Syiah Kuala yang berasal dari luar Aceh juga rendah. Hal ini tidak mengherankan, mengingat kondisi keamanan di Aceh sebelumnya tidak kondusif, yang diperparah oleh keadaan pascatsunami. Mahasiswa luar Aceh umumnya berasal dari propinsi tetangga, seperti Sumatera Utara.

Dilihat dari kemampuan ekonomi orang tua mahasiswa, sekitar 30% mahasiswa Universitas Syiah Kuala berasal dari keluarga berpenghasilan kurang dari Rp 1 juta/bulan. Ini berarti potensi mahasiswa yang mungkin terganggu kegiatan akademisnya akibat faktor ekonomi cukup besar. Proporsi mahasiswa Universitas Syiah Kuala yang penghasilan orang tua dibawah 2 juta rupiah lebih rata-rata 70%. Dengan demikian seluruh seluruh kegiatan yang ada dilingkungan Universitas Syiah Kuala selalu mempertimbangkan keadaan perekonomian tersebut. Untuk mengatasi hal ini, Universitas Syiah Kuala harus mencari sumber-sumber beasiswa dari masyarakat dengan lebih intensif dan memanfaatkan sumber daya yang ada dalam menangani perm tersebut.

b. Evaluasi Status Akademik Mahasiswa

Tabel 4.

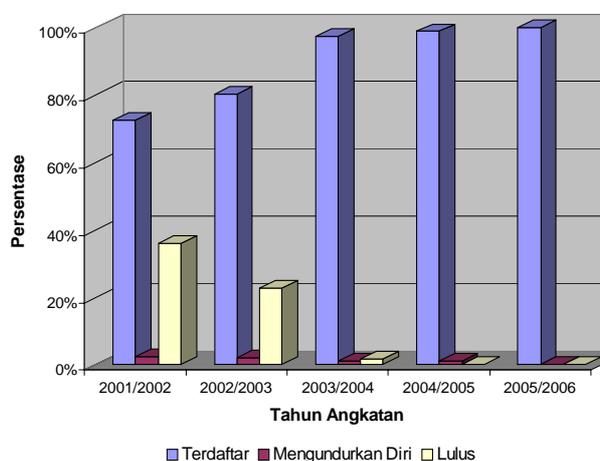
Jumlah mahasiswa Universitas Syiah Kuala (S1 dan D3) tahun ajaran 2001/2002-2005/2006
(sumber: Puksi Universitas Syiah Kuala, 2006)

Tahun Angkatan	Jumlah		%Terdaftar
	Total per Angkatan	Terdaftar	
2005/2006	3.916	3.913	99.9%
2004/2005	5.098	5.035	98.8%
2003/2004	4.492	4.369	97.3%
2002/2003	4.055	3.248	80.1%
2001/2002	4.203	3.040	72.3%
Total Mahasiswa	21.764	19.605	90.1%

Jumlah mahasiswa Universitas Syiah Kuala, baik S1 dan D3 reguler dan ekstensi, yang diterima setiap tahun cenderung meningkat dalam 5 tahun terakhir, kecuali pada tahun ajaran 2005/2006 (Tabel 4). Peningkatan jumlah mahasiswa sekitar 21% terjadi pada tahun ajaran 2004/2005 dibandingkan pada tahun ajaran 2001/2002. Ini menegaskan komitmen Universitas Syiah Kuala untuk memberikan akses yang lebih besar kepada masyarakat untuk mendapatkan pendidikan tinggi. Namun jumlah mahasiswa ini menurun tajam pada tahun ajaran 2005/2006. Penyebab utama penurunan ini adalah musibah tsunami 26 Desember 2004 yang menghancurkan hampir separuh wilayah Banda Aceh. Kemunduran ekonomi, keterbatasan fasilitas dan tingginya biaya hidup membuat minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Syiah Kuala menurun.

Sampai dengan akhir tahun ajaran 2005/2006, hanya sekitar sepertiga mahasiswa program S1 dan D3 tahun angkatan 2001/2002 yang telah lulus (Gambar 4). Ini berarti sebagian besar mahasiswa program S1 tidak mampu memenuhi target menyelesaikan kuliah dalam delapan semester sesuai dengan format kurikulum. Pada saat yang sama, ada sekitar 20% mahasiswa tahun angkatan 2002/2003 yang telah berhasil menyelesaikan studinya. Namun perhitungan persentase ini masih memasukkan data lulusan program diploma alam penghitungan, sehingga proporsi mahasiswa S1 yang lulus tepat waktu akan lebih kecil lagi.

Gambar 4.
Profil Mahasiswa Per
Tahun Angkatan
Berdasarkan Status
Akademik
(sumber: Puksi Universitas Syiah
Kuala, 2006)



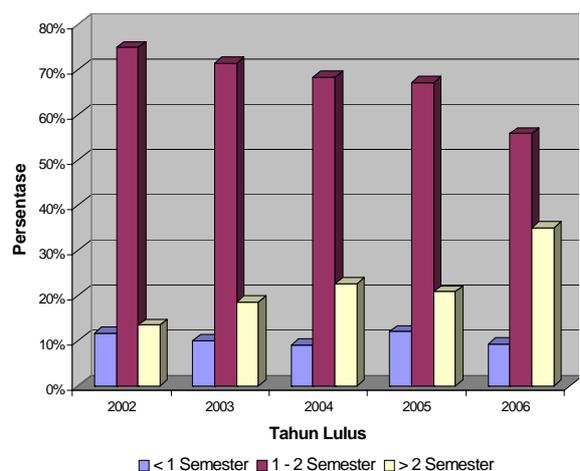
Oleh karena itu perlu dicari pemecahan yang menyeluruh untuk mempersingkat masa studi. Namun demikian, kondisi eksternal sedikit menyulitkan Universitas Syiah Kuala untuk mengatasi masalah ini. Kondisi ekonomi sebagian mahasiswa yang terpuruk setelah tsunami memaksa mereka untuk bekerja di sektor informal sambil kuliah. Disisi lain, masuknya dana dalam jumlah besar akibat aktivitas lembaga-lembaga donor dan NGO yang beraktivitas di Aceh pascatsunami memunculkan daya tarik finansial tersendiri. Sebagian kecil mahasiswa, termasuk juga dosen, bekerja di lembaga-lembaga donor tersebut, sehingga langsung atau tidak langsung mengganggu aktivitas perkuliahan. Selain itu kemunduran sarana dan prasarana akibat gempa juga memberikan pengaruh yang signifikan.

Secara umum, jumlah mahasiswa Universitas Syiah Kuala yang mengundurkan diri dalam 5 tahun terakhir relatif rendah (1-2% dari total mahasiswa). Beberapa alasan pengunduran diri adalah pindah jurusan, diterima bekerja dan masalah ekonomi. Menariknya, setelah peristiwa tsunami tidak banyak mahasiswa yang mengundurkan diri dengan alasan ekonomi. Ini mungkin disebabkan karena Universitas Syiah Kuala berhasil mengusahakan beasiswa-beasiswa agar mahasiswa tetap mendapatkan kesempatan untuk meneruskan pendidikan. Secara total tersedia 10694 beasiswa di tahun fiskal 2005 dan 8166 beasiswa di tahun fiskal 2006, dengan jumlah bervariasi antara Rp. 400 ribu dan Rp 3 juta per tahun.

c. Evaluasi Masa Penyelesaian Tugas Akhir

Masa penyelesaian tugas akhir biasanya terkait langsung dengan masa studi mahasiswa. Ada kecenderungan peningkatan masa pembuatan skripsi dalam 5 tahun terakhir. Persentase mahasiswa S1 yang menyelesaikan tugas akhir dalam waktu kurang dari 1 semester (6 bulan) cenderung konstan (Gambar 5). Sementara itu, terjadi penurunan secara gradual jumlah persentase mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir dalam 1-2 semester (6-12 bulan). Pada kurun waktu yang sama persentase mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir lebih dari dua semester (>12 bulan) meningkat sekitar tiga kali lipat.

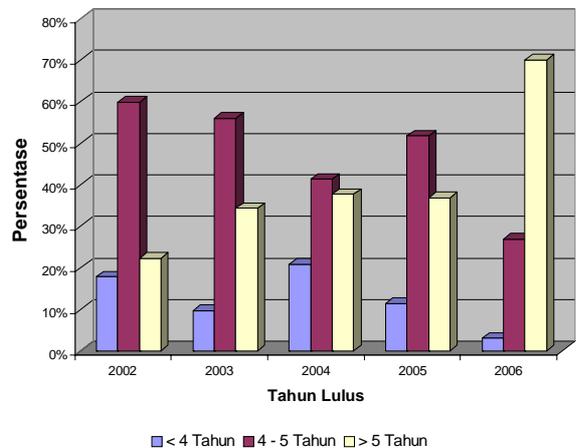
Gambar 5
 Profil Lulusan Berdasarkan
 Tahun Lulus dan Lama
 Penyelesaian Tugas Akhir
 (sumber: Puksi Universitas Syiah
 Kuala, 2006)



Keadaan ini terjadi, sekali lagi, mungkin disebabkan oleh kondisi eksternal pasca Semester genap 2004/2005 relatif tidak berjalan dengan baik akibat banyaknya kampus yang rusak. Selain itu mahasiswa, termasuk juga dosen, banyak yang tidak

di Banda Aceh akibat tidak tersedianya fasilitas kehidupan dan tingginya tingkat inflasi. Ini berakibat vakumnya kegiatan akademis, termasuk pembuatan tugas akhir.

Gambar 6
 Profil Lulus
 Berdasarkan Tahu
 Lulus dan Lama Stur
 (sumber: Puksi Universiti:
 Syiah Kuala, 200

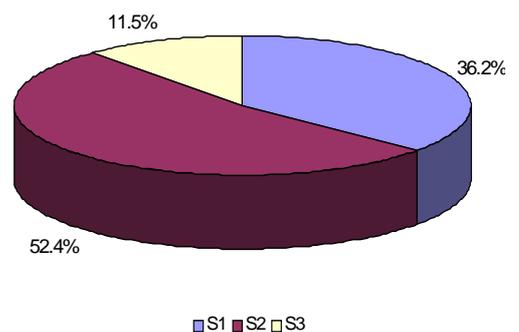


Masa studi mahasiswa Universitas Syiah Kuala program S1 dalam lima tahun terakhir menunjukkan trend yang meningkat. Persentase mahasiswa yang lulus lebih dari 5 tahun meningkat lebih dari tiga kali lipat pada tahun ajaran 2005/2006 dibandingkan pada tahun 2001/2002 (Gambar 6). Pada kurun waktu yang bersamaan terjadi trend penurunan mahasiswa yang lulus dengan masa studi antara 4-5 tahun. Proporsi mahasiswa yang mampu lulus tepat waktu (<4 tahun) sangat fluktuatif dan menunjukkan kecenderungan penurunan. Pada tahun 2006, hanya sekitar 3% dari seluruh lulusan yang lulus tepat waktu. Keadaan ini menyebabkan terjadinya akumulasi mahasiswa aktif, dimana jumlah mahasiswa yang diterima dan yang diluluskan setiap tahunnya tidak sebanding. Ini akan menyebabkan peningkatan beban proses pembelajaran dan administrasi.

d. Evaluasi Staf Akademik

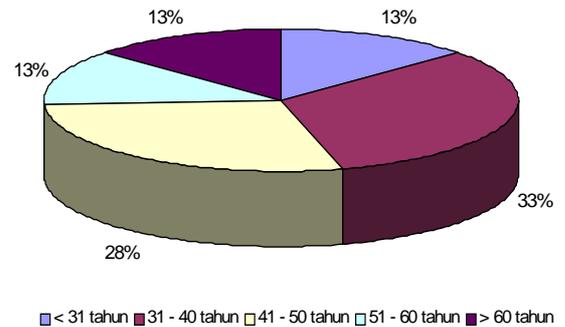
Sampai Desember 2006, Universitas Syiah Kuala memiliki 1501 staf akademik. Jumlah staf akademik yang berpendidikan S1 selama tiga tahun terakhir terus mengalami penurunan. Data tahun 2006 menunjukkan bahwa, saat ini Universitas Syiah Kuala telah memiliki 172 staf bergelar S3 atau 11%, dan 786 staf bergelar S2 atau 52% (Gambar 7). Hal yang menggembarakan adalah saat ini ada 222 staf yang sedang melanjutkan pendidikan S2 dan 198 staf yang sedang meneruskan pendidikan S3. Dalam waktu 3-4 tahun kedepan, diperkirakan hampir 80% staf Universitas Syiah Kuala memiliki kualifikasi S2 dan S3.

Gambar 7.
 Profil Staf Akademik
 Berdasarkan Tingkat
 Pendidikan, per 31
 Desember 2006,
 n=1501
 (sumber: Bapsi Universitas
 Syiah Kuala, 2007)



Dilihat dari sisi usia, populasi dosen Universitas Syiah Kuala yang berusia dibawah 40 tahun dan 50 tahun masing-masing adalah 41% dan 74% (Gambar 8). Ini menunjukkan bahwa staf pengajar Universitas Syiah Kuala memiliki potensi yang sangat baik dan seharusnya dapat lebih produktif. Tuntutan peningkatan produktifitas tentu saja harus diikuti dengan peningkatan kesejahteraan dan pengembangan sistem penghargaan berdasarkan prestasi. Dengan demikian staf Universitas Syiah Kuala dapat lebih berkonsentrasi untuk mengembangkan diri.

Gambar 8.
 Profil Staf Akademik
 Berdasarkan Usia, per
 31 Desember 2006,
 n=1501
 (sumber: Bapsi Universitas
 Syiah Kuala, 2006)



Selain itu, peningkatan kualifikasi staf harus terus dilakukan khususnya untuk meningkatkan jumlah staf yang berkualifikasi S3. Hal lain yang harus dilakukan adalah mendorong staf untuk mendapatkan jabatan guru besar. Saat ini Universitas Syiah Kuala hanya memiliki 39 guru besar. Proporsi guru besar yang hanya 2,6% dari total staf akademik tergolong kecil. Peningkatan jumlah guru besar secara langsung dapat meningkatkan kinerja universitas.

3.1.2.2 Fasilitas Ruang Kegiatan Akademik

Universitas Syiah Kuala memiliki lahan kampus seluas 9.437.200 m² yang digunakan untuk gedung pendidikan, administrasi, perpustakaan, kebun percobaan dan lain-lain. Selama tiga tahun terakhir, pembangunan beberapa fasilitas fisik telah dilakukan walaupun masih terbatas, diantaranya pembangunan gedung Pascasarjana, Ruang Kuliah Umum (RKU), Gedung *Academic Activity Center* (AAC), Gedung Program Studi Ilmu Keperawatan, Laboratorium Penelitian Terpadu, Gelanggang Mahasiswa, *Lab School*, *Lab Micro Teaching*, Lab Tata Boga dan Tata Busana, Gedung Fisipol, Gedung Akuntansi, Gedung Prodi Kedokteran Gigi, Gedung Laborim Bahasa, Pusat Pelatihan Universitas Syiah Kuala, Kawasan Marina, Gedung Pusat Pelatihan dan Jasa Konstruksi, jaringan *Fiber Optic*, dan prasarana jalan dan drainase. Sampai tahun ini (2008), beberapa pembangunan fisik yang masih dilaksanakan adalah Laboratorium Ilmu Dasar, Gedung FKIP, Gedung MIPA, Gedung Manajemen Leuser, *University Farm* (stasiun 1 Darussalam, stasiun 2 le Seum, stasiun 3 Bener Meriah), renovasi gedung PGSD, Gedung PDIA (Pusat Dokumentasi Informasi Aceh), dan rehabilitasi fisik beberapa bangunan.

Tabel 5.
Pemakaian Ruang Kuliah dan Rasio Terhadap Jumlah Mahasiswa S1 Reguler
Universitas Syiah Kuala Menurut Unit Kerja Tahun 2006/2007
(sumber: Laporan Monev, 2007)

Fakultas	Jumlah Ruang	Total Area (m ²)	Jumlah Mhs	Rasio (m ² /Mhs)	Pemakaian	
					Shift/Hari	Hari/Minggu
Ekonomi	27	3.475	1792	1 : 1,94	4	6
Ked. Hewan	7	601	439	1 : 1,36	3	6
Hukum	16	1.967	721	1 : 2,72	5	6
Teknik	23	2.337	2606	1 : 0,89	5	6
Pertanian	na	2.794	2078	1 : 1,34	5	6
KIP	44	3.501	2676	1 : 1,30	5	6
Kedokteran	7	736	1297	1 : 0,56	5	6
MIPA	9	548	1026	1 : 0,53	4	6
Jumlah	133	15.959	12.636	1 : 1,26		

Luas lantai yang diperuntukkan untuk gedung pendidikan adalah 139.688 m² yang terbagi untuk 8 unit Gedung Fakultas dan 4 unit Ruang Kuliah Umum (RKU). Masing-masing unit memiliki luas yang berbeda-beda. Data pada Tabel 5 menunjukkan bahwa rasio mahasiswa terhadap luas ruangan kuliah pada masing-masing Fakultas di Universitas Syiah Kuala masih belum ideal, yaitu 1,7–2 m²/mahasiswa, kecuali rasio pada Fakultas Ekonomi dan Fakultas Hukum.

3.1.2.3 Fasilitas Ruang Laboratorium

Luas ideal laboratorium berbeda-beda tergantung kepada jenis laboratorium. Secara umum, rasio luas laboratorium terhadap jumlah mahasiswa pada masing-masing Fakultas masih belum ideal (Tabel 6). Fakultas Hukum memiliki rasio luas laboratorium terhadap mahasiswa yang paling kecil (0,2) diikuti oleh FKIP (0,88). Karena Fakultas Hukum merupakan fakultas non-eksakta, kecilnya rasio ini mungkin tidak terlalu mengganggu proses pembelajaran. Untuk FKIP, kecilnya rasio ini mungkin sedikit mengganggu pembelajaran beberapa jurusan eksakta yang dimilikinya (pendidikan MIPA).

Tabel 6.

Pemakaian Ruang Laboratorium dan Rasio Terhadap Jumlah Mahasiswa S1 Reguler Universitas Syiah Kuala Menurut Unit Kerja Tahun 2006/2007
(Sumber: laporan Monev 2007)

Fakultas	Jumlah Lab	Total Area (m ²)	Jumlah Mahasiswa	Rasio (m ² /Mhs)	Jumlah Pemakaian		Total Percobaan/ Semester	
					Shif/ Hari	Hari/ Minggu	Dilayani	Seharusnya
Ekonomi	5	568	1.792	1 : 3,16	3-4	5	535	667
Ked. Hewan	10	1.457	439	1 : 3,18	2-3	4-6	88	142
Hukum	4	150	721	1 : 0,20	3	5	40	90
Teknik	39	8.908	2.606	1 : 3,41	4	6	86	560
Pertanian	-	9.485	2.078	1 : 4,56	4	6	97	105
KIP	5	9.360	2.676	1 : 0,88	6	6	972	1056
Kedokteran	13	1.881	1.297	1 : 1,45	3-4	6	290	300
MIPA	33	2.857	1.026	1 : 2,78	3-4	5	535	667
Jumlah	109	27.666	12.635	1: 2,19				

Rasio luas laboratorium terhadap jumlah mahasiswa pada tabel 6 hanya dihitung dari jumlah mahasiswa fakultas masing-masing. Pada kenyataannya, Fakultas MIPA memberikan pelayanan di semester ganjil tiap tahun ajaran kepada lebih dari 1000 mahasiswa dari 4 fakultas eksakta lainnya (FP, FK, FKH dan FT). Dengan demikian, rasio kecukupan ruang laboratorium ini akan semakin rendah. Karena pelayanan ilmu dasar merupakan salah satu peran MIPA untuk menunjang visi universitas, maka manajemen pengelolaan yang lebih efisien harus dikembangkan untuk menjamin mutu pelayanan.

3.1.2.4 Fasilitas Peralatan Laboratorium

Pelaksanaan kegiatan praktikum di masing-masing Fakultas masih terkendala oleh adanya beberapa peralatan laboratorium yang rusak dan tidak lengkap (Tabel 7). Tingkat kerusakan yang terjadi dapat dikategorikan dalam rusak berat (tidak dapat diperbaiki) dan rusak ringan (masih dapat diperbaiki dengan melengkapi komponen yang rusak). Kerusakan berat yang terjadi pada umumnya diakibatkan oleh umur pemakaian alat yang sudah cukup lama (tahun pembelian diatas 15 tahun) dan bencana alam gempa dan gelombang tsunami pada 26 Desember 2004.

Tabel 7

Jumlah dan Kondisi peralatan laboratorium pada masing-masing Fakultas di Universitas Syiah Kuala Tahun 2006/2007
Sumber: laporan Monev 2007

Fakultas	Peralatan Umum Laboratorium				
	Jumlah Alat (Unit)	Kondisi Peralatan		Tahun Pembelian	
		Rusak berat	Rusak ringan	< 1990	> 1990
Ekonomi	565	25 %	5 %	10 %	90 %
Ked. Hewan	2.207	30 %	15 %	50 %	50 %
Hukum	12	0 %	30 %	0 %	100 %
Teknik	6.818	20 %	10 %	60 %	40 %
Pertanian	485	15 %	20 %	40 %	60 %
K.I.P	2.119	20 %	10 %	60 %	40 %
Kedokteran	516	20 %	10 %	0 %	100 %
MIPA	5.1323	15 %	15 %	50 %	50 %

Kerusakan-kerusakan alat yang terjadi sering tidak dapat ditangani/diperbaiki secara langsung/cepat mengingat biaya perawatan yang sangat terbatas. Di samping itu bengkel perawatan alat pada masing-masing fakultas belum tersedia dan atau tidak berfungsi akibat fasilitas perbengkelan sangat terbatas. Keahlian teknisi tidak memadai. Kerjasama dengan *stakeholder* dalam pendayagunaan peralatan laboratorium juga masih terbatas.

Kerusakan peralatan dan usia alat yang sebagian besar sudah lewat masa pakai (*discontinued spare parts*), secara langsung atau tidak langsung, mempengaruhi kinerja akademis secara keseluruhan. Peningkatan fasilitas laboratorium harus dilakukan secara terprogram dan kontinu, sehingga staf pengajar dan mahasiswa mampu mengikuti perkembangan teknologi.

3.1.2.5 Perpustakaan

Luas ruang pustaka Universitas Syiah Kuala adalah 6.231 m², yang melayani lebih dari 12 ribu mahasiswa S1 reguler. Rasio luas pustaka dan mahasiswa kira-kira 0,5 m²/mahasiswa, jauh dibawah standar ideal 1,6 m²/mahasiswa.

Jumlah koleksi setiap tahun mengalami peningkatan. Jenis koleksi yang paling tinggi penambahan berturut-turut adalah buku, skripsi dan jurnal/majalah. Namun jumlah penambahan koleksi tidak merata pada setiap tahun. Jumlah keseluruhan buku yang ada sekarang masih kurang jika dibandingkan dengan keseluruhan mahasiswa S1 reguler. Jumlah judul buku pada perpustakaan Universitas Syiah Kuala pada tahun 2005 adalah 21.535 judul dengan 41.388 eksemplar. Jumlah jurnal sampai tahun 2005 juga sangat sedikit yaitu 660 judul dengan 1614 eksemplar. Selain itu, jumlah judul buku dan eksemplar antara kelompok ilmu IPA dan IPS tidak berimbang. Pemanfaatan pustaka ditinjau dari keanggotaan dan jumlah transaksi belum optimal (Table 8), khususnya disebabkan oleh ketidaklengkapan dan ketidakmutakhiran koleksi.

Tabel 8

Jumlah Peminjaman Buku Berdasarkan Fakultas Pada Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Tahun 2006/2007
(Sumber UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, 2006)

Fakultas	Jumlah Anggota	Jumlah Peminjaman
Ekonomi	2.877	68.237
Ked. Hewan	768	57.516
Hukum	1.127	47.895
Teknik	3.258	56.308
Pertanian	3.114	43.290
K.I.P	3.378	46.471
Kedokteran	1.184	45.718
MIPA	1.570	46.439

Beberapa jurusan/program studi yang telah menerima hibah-hibah kompetisi namun belum memiliki koleksi buku yang spesifik dengan bidangnya masing-masing. Saat ini Perpustakaan Universitas Syiah Kuala sedang berupaya untuk mengumpulkan informasi tentang jenis dan keberadaan koleksi buku dalam suatu sistem informasi perpustakaan terpadu. Dengan demikian koleksi buku tersebut dapat diakses oleh mahasiswa yang membutuhkannya.

Dari evaluasi efisiensi dan produktifitas program studi ini dapat ditarik benang merah dari beberapa kelemahan dan kekuatan yang dimiliki Universitas Syiah Kuala. Input mahasiswa Universitas Syiah Kuala secara umum dapat dikatakan rendah. Rasio peminat dan kapasitas tidak mendukung tingkat persaingan yang baik. Nilai rata-rata SPMB mahasiswa yang diterima di fakultas-fakultas yang ada di Universitas Syiah Kuala juga menunjukkan ketimpangan. Trend peningkatan masa pembuatan tugas akhir masih terus berlangsung walaupun tsunami sudah lewat dua tahun. Selain disebabkan oleh faktor eksternal seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, lamanya masa studi ini mungkin disebabkan oleh rendahnya efektifitas pembelajaran di Universitas Syiah Kuala, misalnya lamanya masa skripsi mahasiswa dan fasilitas pembelajaran yang belum memadai. Struktur kurikulum mungkin juga menjadi salah satu penyebab lamanya masa studi, akibat terlalu banyaknya mata kuliah prasyarat. Namun demikian, Universitas Syiah Kuala memiliki sumber daya manusia (staf pengajar) yang relatif memadai baik secara kualitas maupun kuantitas. Hanya saja kinerja staf pengajar masih perlu ditingkat dan difasilitasi dengan lebih baik.

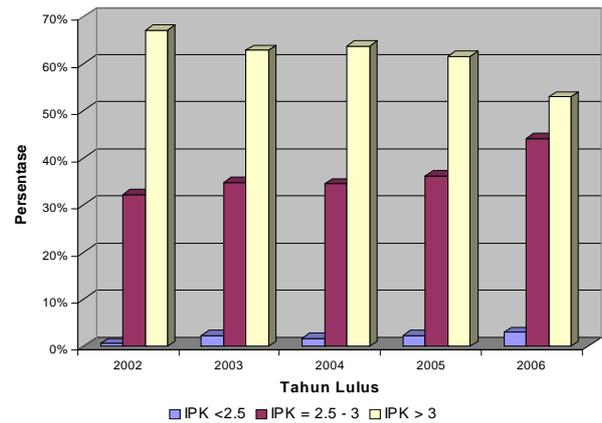
3.1.3 Peningkatan Relevansi

Persaingan untuk mendapatkan pekerjaan di tingkat lokal dan nasional makin ketat saat ini, dimana lapangan pekerjaan terbatas sedangkan jumlah pencari kerja semakin banyak. Karena itu mencetak lulusan dengan daya saing tinggi yang mampu berkompetisi ditingkat nasional, regional maupun internasional adalah pekerjaan rumah yang mendesak bagi Universitas Syiah Kuala. Hal ini selaras dengan visi Universitas Syiah Kuala untuk menjadikan Universitas Syiah Kuala sebagai salah satu universitas yang terkemuka di Asia Tenggara dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan menghasilkan lulusan yang berkualifikasi sebagai profesional, peneliti dan pemikir dengan memanfaatkan seluas-luasnya aplikasi teknologi untuk pembangunan ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika.

3.1.3.1 Evaluasi IPK Lulusan

Secara keseluruhan IPK lulusan mahasiswa Universitas Syiah Kuala dari waktu ke waktu dalam 5 tahun terakhir relatif semakin baik yang ditandai dengan kenaikan IPK rata-rata lulusan sudah mencapai 3.0. Ada kecenderungan penurunan jumlah lulusan dengan IPK > 3 dan kenaikan jumlah lulusan dengan IPK antara 2.5 dan 3 (Gambar 9). Walaupun terjadi kenaikan masa penyelesaian skripsi dan masa studi, IPK rata-rata lulusan Universitas Syiah Kuala dalam 5 tahun terakhir cenderung stabil. Proporsi lulusan dengan IPK < 2.5 juga terlihat meningkat secara gradual. Meskipun secara umum status IPK lulusan sudah baik, beberapa upaya untuk mempertahankan keadaan ini masih diperlukan. Kecenderungan penurunan jumlah lulusan dengan IPK > 3 dan kenaikan jumlah lulusan dengan IPK antara 2.5 dan 3 harus dihentikan. Sementara itu, kenaikan proporsi lulusan dengan IPK < 2.5, walaupun kecil (3% di tahun 2006), harus diturunkan.

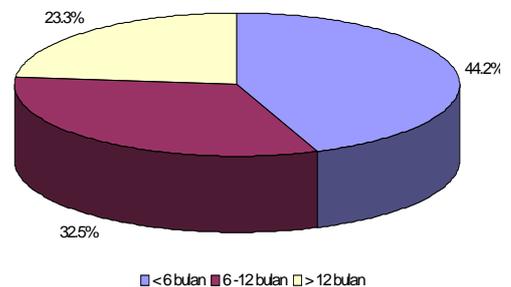
Gambar 9.
 Profil Lulusan Berdasarkan
 Tahun Lulus dan IPK
 (sumber: Puksi Universitas Syiah
 Kuala, 2006)



3.1.3.2 Evaluasi Masa Tunggu Lulusan Untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Informasi tentang masa tunggu lulusan relatif sulit didapatkan, karena (1) Universitas Syiah Kuala belum memiliki database alumni, (2) Tracer study alumni hanya dilakukan oleh beberapa jurusan, (3) Sebagian alumni sulit dilacak keberadaannya. Untuk kepentingan evaluasi diri ini, maka hanya data dari jurusan Manajemen, Teknik Kimia, Teknik Elektro dan Peternakan yang ditunjukkan.

Gambar 10.
 Profil Rata-rata Masa
 Tunggu Mendapatkan
 Pekerjaan Pertama Alumni
 tahun 2001/2002 –
 2005/2006
 (sumber: Tracer study program
 studi)



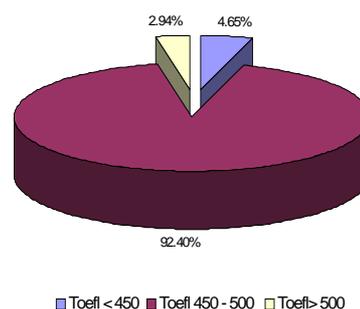
Data pada Gambar 10 merupakan data sampel dari 4 program studi di atas. Dalam 5 tahun terakhir, rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama relatif cukup baik, mengingat kondisi ekonomi nasional dan keamanan daerah yang belum kondusif. Lebih dari 75% lulusan mendapatkan pekerjaan dalam satu tahun setelah lulus. Namun data tersebut cenderung bias, karena tidak semua data lulusan berhasil dikumpulkan. Universitas Syiah Kuala perlu membangun sistem database alumni yang interaktif, sehingga data alumni dapat diperoleh sebanyak mungkin.

Pasca tsunami, banyak mahasiswa yang bekerja di lembaga-lembaga do NGO yang beraktivitas di Aceh. Setelah lulus, banyak dari mereka ya bekerja di intitusi yang sama. Hal ini berarti menyebabkan penghitungã tunggu mendapatkan pekerjaan alumni tidak memiliki bias yang tinggi.

3.1.3.3 Evaluasi Nilai TOEFL Lulusan

Gambar 11 menunjukkan profil nilai TOEFL lulusan yang didapatkan dari sampling nilai TOEFL keempat program studi diatas. Profil nilai ini digeneralisasi untuk seluruh nilai TOEFL mahasiswa Universitas Syiah Kuala. Dengan diberlakukannya SK Rektor Universitas Syiah Kuala tentang nilai TOEFL lulusan yang harus >450, nilai TOEFL mahasiswa Universitas Syiah Kuala sebagian besar sudah berada sedikit diatas 450. Proporsi mahasiswa yang memperoleh nilai TOEFL di atas 500 sangat sedikit, yaitu hanya sekitar 5%. Sementara itu masih ada sekitar 3% mahasiswa yang diluluskan dengan nilai TOEFL <450, karena selalu gagal melewati batas nilai minimal yang disyaratkan. Kebijakan ini diambil untuk mengurangi masa studi.

Gambar 11.
Profil Nilai Rata-rata TOEFL
Mahasiswa tahun 2002-
2006
(sumber: Lab Bahasa, 2006)



Persaingan mendapatkan pekerjaan yang semakin ketat dan bersifat global, menuntut lulusan untuk memiliki penguasaan bahasa Inggris yang baik. Universitas Syiah Kuala sudah memulai hal ini dengan dikeluarkannya SK Rektor. Namun Universitas Syiah Kuala juga perlu memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh akses pelatihan bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris yang lebih baik. Meskipun IPK rata-rata lulusan cukup baik (IPK>3,0), namun sebagian besar lulusan masih sulit terserap oleh lapangan kerja.

Hasil analisis kebutuhan pasar kerja menunjukkan bahwa ada beberapa kompetensi yang dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing lulusan, yaitu: (i) kemampuan akademik yang bagus yang dapat diukur dari indeks prestasi, (ii) kemampuan atau ketrampilan praktik yang dibutuhkan pasar kerja, (iii) ketrampilan komputer dan berbahasa asing terutama bahasa Inggris dan, (iv) persiapan menghadapi *psycho-test* dan *personal ability*. Berdasarkan data dan beberapa permasalahan yang telah diuraikan di atas, diperlukan rancangan dan implementasi program yang mampu memenuhi tuntutan pasar kerja.

3.1.4 Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Salah satu misi Universitas Syiah Kuala adalah mengembangkan budaya dan sistem penelitian untuk menghasilkan produk penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya di bidang-bidang yang mendukung pemanfaatan sumbu alam dan keunggulan lokal. Penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis kearifan lokal diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, pemerhati dunia usaha, sehingga dapat memperbaiki kehidupan sosial ekonomi dan berkontribusi terhadap daya saing bangsa.

3.1.4.1 Evaluasi Bidang Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh staf pengajar Universitas Syiah Kuala di arahkan pada pemanfaatan sumber daya lokal, sehingga hasil-hasil penelitian tersebut memiliki daya guna dalam mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat. Selain itu hasil penelitian tersebut di upayakan untuk memperoleh paten dari lembaga yang berkompeten untuk itu. Penelitian yang berkualitas dan telah mendapatkan paten merupakan indikator yang penting dalam meningkatkan daya saing universitas.

Kegiatan administrasi penelitian di Universitas Syiah Kuala dikelola secara terintegrasi oleh Lembaga Penelitian (Lemlit), sedangkan kegiatan penelitian dilakukan oleh laboratorium di lingkungan fakultas, pusat studi, dan untuk penelitian kolaborasi dilakukan oleh Laboratorium Penelitian Terpadu Universitas Syiah Kuala. Sumber dana kegiatan penelitian di lingkungan Unviersitas Syiah Kuala berasal dari DIPA, Dikti, BPPT, Riset Unggulan Terpadu dan lain-lain. Jumlah anggaran penelitian dalam 3 tahun terakhir rata-rata 3,6 milyar per tahun.

Tabel 9.
Anggaran Penelitian dalam 3 tahun terakhir
(sumber: Lemlit Unsyiah, 2008)

SUMBER	2005	2006	2007
Dana Masyarakat/DIKS	252.100.930	527.541.503	637.767.149
Anggaran Pembangunan/DIP	30.000.000	30.000.000	30.000.000
Anggaran Rutin /DIK	96.000.000	96.000.000	150.000.000
Donasi	-	-	-
Hibah (<i>Hibah Penelitian, Hibah Kompetisi PCPT, Hibah P2M DIKTI</i>)	1.210.752.000	1.710.337.900	2.237.450.000
Sumber Lain			
- APBD (DASK)	315.750.000	421.300.000	600.000.000
- PKPS BBM	339.481.000	421.300.000	-
- BRR (swakelola)	-	1.807.660.000	-
Jumlah	2.244.083.930	5.014.139.403	3.655.217.149

Fluktuasi anggaran dan jumlah penelitian dialami tiap tahunnya. Sumber dana utama untuk kegiatan penelitian pada sepanjang tiga tahun terakhir (2005-2007) berasal dari Hibah (tahun 2005 sebesar 53,9%, tahun 2006 sebesar 34,11%, tahun 2007 61,21%). Proporsi dana penelitian yang berasal dari Penelitian Hibah Bersaing dan RUT hanya sekitar 9%. Dana penelitian lain berasal dari bantuan Pemda NAD yang dialokasikan melalui APBD, yang jumlahnya bervariasi setiap tahunnya.

Penelitian dengan dana yang bersumber dari program unggulan nasional seperti Riset Unggulan Terpadu (RUT), dan Hibah Bersaing (HB) masih sangat sedikit walaupun mengalami peningkatan. Pada tahun 2005, RUT dan HB ada sebanyak 13 judul, tahun 2006 meningkat menjadi 16 judul, dan pada tahun 2007 ada 30 judul. Pada masa yang akan datang, sumber dana penelitian baik jumlah maupun cakupannya diharapkan juga berasal dari kerjasama dengan institusi lain termasuk dunia industri (*tripartite research program*).

Tabel 10.
Perkembangan Kegiatan Penelitian dalam 3 tahun terakhir
(sumber: Lemlit Unsyiah, 2008)

No	Program Penelitian	Tahun		
		2005	2006	2007
1	DPA SKPD	53	40	63
2	DIPA PNBP	-	23	39
3	DIPA Rutin	18	12	20
4	Dosen Muda	49	48	63
5	SKW	-	1	4
6	Hibah Bersaing	8	6	20
7	Hibah Bersaing Lanjutan	-	7	9
8	Hibah Pekerti	-	1	-
9	Hibah Pekerti Lanjutan	-	-	1
10	Fundamental	7	7	8
11	Riset Dasar	2	-	1
12	Riset Terapan	-	-	1
13	RUT/Insentif*	5	3	-
14	RUT Lanjutan/Insentif*	-	-	1
15	SIPTEKMAN	-	-	-
16	RUKK	-	-	-
17	BRR	-	25	-
18	Hibah Kompetisi	-	-	-
19	PIPS	-	-	2
20	LPTK/Block Grant	-	-	1
21	HaKI	-	-	-
Jumlah		142	173	233

* Penelitian RUT pada tahun 2007 berganti nama menjadi penelitian Insentif

Minat dosen untuk melakukan penelitian tergolong menunjukkan peningkatan di setiap tahunnya. Data 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa secara rata-rata tiap tahun ada 183 judul penelitian. Pada tahun 2007, ada 233 judul penelitian dengan melibatkan 349 dosen dan 164 mahasiswa. Namun minat dosen untuk menulis di jurnal ilmiah masih tergolong rendah, meskipun Universitas Syiah Kuala sampai saat ini telah memiliki 20 jurnal ilmiah yang diterbitkan secara nasional (memiliki ISSN). Publikasi ilmiah dosen yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi di tingkat nasional juga masih sedikit.

Fakta-fakta di atas menunjukkan bahwa aktivitas penelitian di Universitas Syiah Kuala perlu ditingkatkan. Peningkatan jumlah dana riset secara signifikan harus segera dilakukan. Dana-dana penelitian kolaborasi dengan industri, institusi pemerintah/swasta harus diupayakan secara intensif. Selain itu fasilitas penelitian juga harus ditingkatkan. Daya saing dosen untuk mendapatkan hibah-hibah penelitian tingkat nasional dan internasional harus terus dipacu. Selain itu Universitas Syiah Kuala juga harus mulai mengembangkan pengelolaan kekayaan intelektual hasil dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan selama ini. Bila masalah-masalah ini teratasi, kontribusi penelitian staf dalam meningkatkan daya saing universitas akan semakin besar.

3.1.4.2 Evaluasi bidang pengabdian kepada masyarakat

Administrasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Syiah Kuala dikelola oleh sebuah lembaga struktural yaitu Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPKM). Selama tiga tahun terakhir (2003-2005), 236 judul pengabdian kepada masyarakat dengan total anggaran lebih dari Rp 2,5 milyar telah dilaksanakan. Ini berarti, satu judul dilaksanakan dengan dana rata-rata Rp 10,7 juta. Dana pengabdian berasal dari beberapa sumber, antara lain: DIPA, Dikti (Wirausaha, Vucer, dan Iptek), Program Unit Jasa Industri (UJI), Pemda NAD, dan Program Kerjasama.

Secara keseluruhan, jumlah judul yang diusulkan dan yang diterima mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah proposal pengabdian yang diterima tahun 2004 dan 2005 relatif sama, namun anggaran yang disetujui meningkat hampir 3 kali lipat. Sumber dana yang berasal dari Dikti (program Kewirausahaan, Vucer, dan Iptek) ternyata cukup penting karena antara tahun 2003-2005, 40-90% kegiatan pengabdian dosen di Universitas Syiah Kuala didanai dari sumber ini. Hampir keseluruhan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen maupun oleh LPM Universitas Syiah Kuala adalah berupa pelayanan.

Jika dilihat dari jumlah judul yang diusulkan dan yang diterima serta besarnya anggaran per tahun, dapat dikatakan bahwa aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh staf dosen masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan total dosen Universitas Syiah Kuala. Secara rata-rata pengabdian kepada masyarakat dilakukan 78 dosen per tahun dan tingkat keterlibatan bervariasi untuk tiap fakultas. Kegiatan pengabdian terbanyak dengan keterlibatan dosen tertinggi dicapai oleh Fakultas Pertanian yang disusul oleh Fakultas Teknik dan FKIP dan keterlibatan dosen terendah adalah Fakultas Kedokteran. Ini berarti bahwa persentase keterlibatan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui LPKM Universitas Syiah Kuala hanya sekitar 12,1 - 13,6 %. Dengan kata lain, antara 2003-2005 ada sekitar 85% dosen Universitas Syiah Kuala yang tidak terlibat dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan melalui LPKM.

Untuk masa mendatang, keterlibatan dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian harus dapat ditingkatkan antara lain dengan meningkatkan alokasi dana yang bersumber dari masyarakat, meningkatkan kemampuan dosen untuk berkompetisi secara nasional. Koordinasi dengan LPKM Universitas Syiah Kuala untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini dilaksanakan secara mandiri/lembaga perlu ditingkatkan juga. Selain itu LPKM Universitas Syiah Kuala perlu mensosialisasikan skema pengabdian masyarakat berbasis penelitian yang kepada seluruh staf Universitas Syiah Kuala. Peningkatan sarana publikasi hasil karya pengabdian secara nasional diharapkan dapat meningkatkan minat staf mengaplikasikan hasil penelitian dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

3.1.5 Evaluasi Kualitas Pembelajaran

Rata-rata beban mengajar dosen Universitas Syiah Kuala untuk bidang pendidikan pada tahun ajaran 2005/2006 adalah 7,8 SKS per semester. Beban ini bervariasi untuk masing-masing fakultas berdasarkan pada jumlah dosen, jumlah kelas, dan jumlah mahasiswa. Untuk kegiatan perkuliahan, rata-rata beban SKS yang dicapai oleh dosen baru sebesar 1,83 sks per semester atau kira-kira setara dengan 1 mata kuliah per semester. Dengan

kata lain, beban SKS dosen dalam memberikan kuliah baru sekitar 15% dari beban maksimum yang harus dipenuhi tiap dosen per semester. Kondisi ini menunjukkan aktivitas dosen dalam memberi kuliah perlu ditingkatkan.

Selain itu dosen Universitas Syiah Kuala masih sedikit menulis buku dan modul perkuliahan. Beban rata-rata dosen Universitas Syiah Kuala untuk aktivitas ini baru mencapai 0,15 SKS per semester pada tahun ajaran 2005/2006. Kegiatan membimbing seminar, skripsi, dan praktek lapangan secara umum relatif baik dan hampir merata dengan ratio bimbingan berkisar dari 2-3 mahasiswa per dosen pembimbing.

Aspek lain yang perlu dicermati masih terjadi ketimpangan beban dosen antar fakultas. Pada tahun ajaran 2005/2006, beban rata-rata dosen Fakultas Hukum adalah 9,37 SKS per semester. Beban rata-rata dosen Fakultas Pertanian mencapai 15,24 SKS per semester. Beban rata-rata dosen pada fakultas yang lain relatif ideal, berkisar antara 10,6-12,2 SKS per semester. Hal ini perlu dijadikan perhatian oleh pimpinan universitas dalam alokasi penerimaan staf baru. Selain itu perlu juga dipikirkan cara untuk melakukan distribusi sebaran SKS masing-masing dosen, sehingga beban dosen dapat lebih difokuskan pada pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan kegiatan akademik lainnya. Pengembangan hal tersebut dalam jangka panjang dan berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan daya saing universitas secara keseluruhan.

3.1.6 Evaluasi Aset dan *Self Generating Revenue*

Universitas Syiah Kuala telah menerima beberapa hibah kompetisi. Namun demikian, rencana yang dirancang dalam hibah belum sepenuhnya berjalan maksimal. Masalah utama yang teramati adalah koordinasi pemanfaatan *resource* secara bersama. Investasi di beberapa program studi, seperti pengadaan komputer dan buku-buku acuan, belum dimanfaatkan secara bersama, dikarenakan akses informasi untuk fasilitas tersebut masih terbatas. Perbaikan manajemen sumber daya perlu dilakukan dan paradigma manajemen sumber daya harus diubah dari manajemen sektoral menjadi manajemen sumber daya lintas sektoral.

Program Hibah selama ini diorientasikan pada peningkatan pengelolaan program studi dan peningkatan efisiensi internal. Beberapa program studi di Universitas Syiah Kuala dinilai masih memerlukan pengembangan di bidang ini. Sementara itu, program studi yang sudah pernah mendapatkan hibah harus lebih dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi eksternal dan mengembangkan program unggulan. Selain itu, perlu juga dikembangkan aktivitas untuk meningkatkan pendapatan universitas dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya hasil investasi dari program hibah yang diperoleh.

Paradigma baru pengelolaan perguruan tinggi telah menuntut setiap universitas untuk mandiri dan dapat meningkatkan eksistensi di antara universitas lainnya, sampai ke unit-unit ujung tombak universitas yaitu jurusan dan program studi. Agar menjadi sebuah perguruan tinggi yang berotonomi dan mandiri yang didukung unit internal yang kuat, Universitas Syiah Kuala harus berupaya semaksimal mungkin untuk menggali penerimaan dari berbagai sumber dan potensi yang ada di berbagai peluang yang mampu direbut. Untuk menjadi universitas yang berotonomi, Universitas Syiah Kuala harus menggali penerimaan bersumber dari diluar anggaran pembangunan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya dan membangun jaringan dengan *stakeholders*

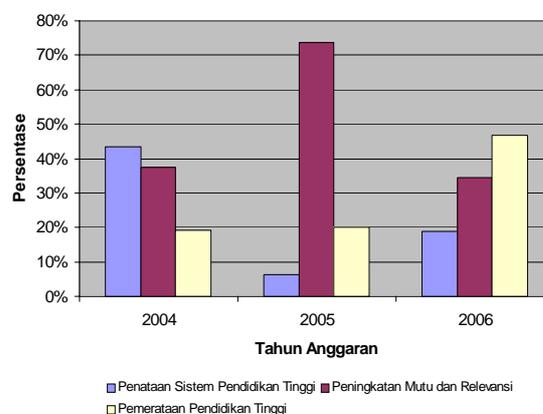
untuk menunjang kemandirian serta mengembangkan unit-unit bisnis dengan memanfaatkan keahlian sumber daya manusia dan aset-aset yang tersedia.

Pembiayaan Universitas Syiah Kuala berasal dari pembiayaan pendidikan tinggi yang bersumber dari subsidi pemerintah dalam bentuk anggaran rutin, anggaran pembangunan dan dana masyarakat. Keterpaduan program dan anggarannya didasarkan atas kebijakan yang tertuang dalam propenas bidang pendidikan tinggi yang mempunyai 3 program utama, yaitu: (1) Penataan Sistem Pendidikan Tinggi, (2) Peningkatan Relevansi, dan (3) Perluasan dan pemerataan Pendidikan Tinggi.

3.1.6.1 Evaluasi Anggaran Penyelenggaraan Kegiatan dan Usaha Pendidikan Tinggi

Antara 2004-2006, jumlah anggaran penyelenggaraan kegiatan dan usaha pendidikan tinggi (anggaran pembangunan) Universitas Syiah Kuala berkisar antara Rp. 15-17 milyar. Ditinjau dari alokasi anggaran, terjadi fluktuasi dalam 3 tahun terakhir. Gambar 12 menunjukkan bahwa, terjadi perubahan prioritas anggaran dari tahun ke tahun. Tahun 2004, alokasi anggaran terbesar dialokasikan pada program Penataan Sistem Pendidikan Tinggi. Tahun 2005, alokasi terbesar diberikan kepada program Peningkatan Mutu dan Relevansi. Sementara pada 2006 program Pemerataan Pendidikan Tinggi mendapat porsi terbesar. Secara rata-rata distribusi anggaran pembangunan selama tiga tahun terakhir yang dialokasikan untuk program peningkatan mutu dan relevansi sebesar 50,2 %, untuk program penataan sistem pendidikan tinggi 23,8% dan untuk program pemerataan pendidikan tinggi sebesar 30,9%.

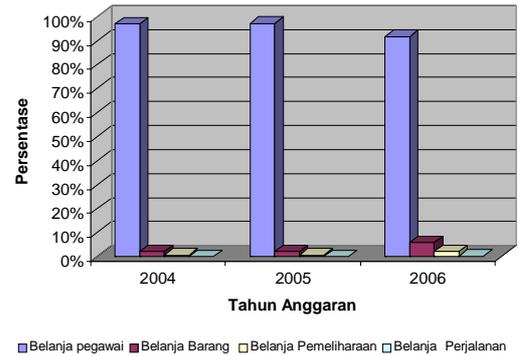
Gambar 12.
Profil Alokasi Anggaran
Pembangunan Universitas
Syiah Kuala 2004-2006
(sumber: RKAKL/DIPA)



3.1.6.2 Evaluasi Anggaran Administrasi Umum

Gambar 13 menunjukkan anggaran administrasi umum hampir seluruhnya dialokasikan untuk belanja pegawai. Secara rata-rata, alokasi gabungan dana untuk belanja barang pemeliharaan dan perjalanan besarnya kurang dari 5% total anggaran. Khusus belanja pemeliharaan, rata-rata alokasi dana untuk pos ini dalam 3 tahun terakhir 1,3%. Kecilnya dana yang dialokasikan diluar pos belanja pegawai tentu mempengaruhi kinerja unit-unit kerja di Universitas Syiah Kuala. Sebagai perbaikan peralatan lab dan gedung yang rusak akan mengalami penundaan, mempengaruhi proses pembelajaran secara keseluruhan.

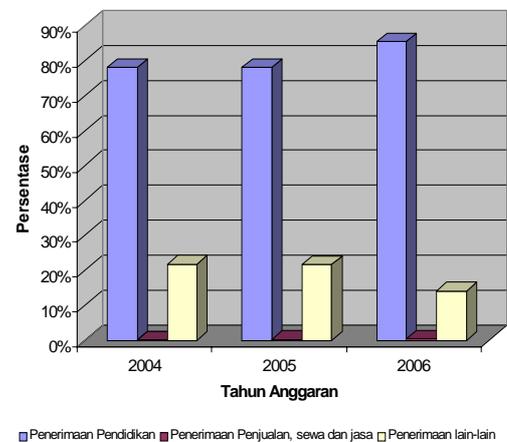
Gambar 13.
 Profil Alokasi Anggaran
 Administrasi Umum Universitas
 Syiah Kuala 2004-2006
 (sumber: RKAKL/DIPA, 2006)



3.1.6.3 Evaluasi Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah penerimaan dana masyarakat tahun 2006 meningkat lebih dari 2 kali lipat dibandingkan penerimaan pada tahun 2004. Walaupun demikian, sebagian besar dana ini bersumber dari penerimaan pendidikan (SPP mahasiswa), rata-rata 80% dalam 3 tahun terakhir. Komposisi pendapatan yang berasal dari penjualan, sewa dan jasa sangat kecil, yaitu rata-rata 0.3% per tahun (Gambar 14). Dibandingkan dengan aset yang dimilikinya, Universitas Syiah Kuala seharusnya dapat menggali dana dari sektor ini dengan lebih baik lagi. Untuk menuju universitas yang otonom (BHMN), Universitas Syiah Kuala harus menggali dana-dana masyarakat selain dari penerimaan pendidikan (SPP mahasiswa) secara lebih intensif.

Gambar 14.
 Profil Pendapatan Negara
 Bukan Pajak Universitas Syiah
 Kuala 2004-2006
 (sumber: RKAKL/DIPA, 2006)



3.2 Analisis Lingkungan Eksternal

Gempa bumi dan tsunami 26 Desember 2004 telah memporak-porandakan berbagai aspek kehidupan masyarakat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), termasuk dibidang pendidikan. Dampak dari bencana alam tersebut mengharuskan Ur Syiah Kuala bekerja secara paralel untuk berperan aktif dalam rekonstruksi rehabilitasi kembali pendidikan di Aceh, serta pada saat yang sama harus mampu diri untuk menjadi lebih profesional. Selain itu, Universitas Syiah Kuala perlu re-evaluasi kelemahan, kekuatan, peluang dan tantangan dengan segala kete yang ada. Tercapainya MoU Helsinki antara Pemerintah RI dan GAM tanggal 15 2005 menciptakan kondisi keamanan yang diharapkan mampu memacu pertu

ekonomi. Terbentuknya pemerintahan baru di Aceh hasil pemilihan langsung di akhir tahun 2006 merupakan modal politik untuk kemajuan Aceh dan pengembangan pendidikan dimasa yang akan datang.

3.2.1 Lapangan Kerja Lulusan dan Globalisasi Ekonomi

Krisis ekonomi sejak tahun 1997 telah melumpuhkan sebagian kegiatan produksi dan distribusi secara nasional. Terhentinya sebagian kegiatan ekonomi secara langsung meningkatkan jumlah penduduk miskin menjadi sekitar 40% di tahun 2006. Kesempatan kerja tidak sebanding dengan banyaknya lulusan pendidikan tinggi. Situasi ini merupakan tantangan bagi Universitas Syiah Kuala untuk meningkatkan kompetensi lulusannya agar dapat bersaing dan berperan dalam pembangunan.

Dalam jangka pendek, lulusan-lulusan Universitas Syiah Kuala secara khusus memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan pekerjaan yang terkait dengan proses rehabilitasi dan rekonstruksi Aceh saat ini. Namun proses rehabilitasi dan rekonstruksi ini diperkirakan selesai ditahun 2009. Tantangan yang dihadapi Universitas Syiah Kuala selanjutnya adalah bagaimana mengubah peluang jangka pendek ini untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang diakui secara global. Jangkauan pasar kerja lulusan pasca rehabilitasi dan rekonstruksi diharapkan meluas ke tingkat regional. Peluang ini terbuka karena banyaknya lulusan yang saat ini bekerja dan bersentuhan langsung dengan lembaga-lembaga internasional yang memiliki standar dan etos kerja serta manajemen yang handal. Peluang ini sekaligus juga merupakan tantangan bagi Universitas Syiah Kuala, karena peningkatan kualitas lulusan Universitas Syiah Kuala sendiri mengalami berbagai keterbatasan akibat bencana tsunami yang memberikan dampak langsung terhadap kinerja universitas.

Dalam era pasar bebas, persaingan lulusan dalam memperebutkan kesempatan memperoleh pekerjaan menjadi lebih ketat karena lulusan-lulusan dari negara lain juga memiliki kesempatan yang sama untuk memperebutkan kesempatan kerja yang ada. Karena itu lulusan Universitas Syiah Kuala harus memiliki daya saing yang tinggi. Sistem pendidikan dan kurikulum perlu dievaluasi dan direvisi secara kontinyu untuk merespon tantangan tersebut.

Akibat faktor keamanan selama masa konflik, berbagai investasi baru baik penanaman modal dalam negeri maupun asing menjadi sangat terbatas. Selain itu, beberapa industri-industri strategis juga berhenti beroperasi. Ini berarti pasar kerja lokal menjadi berkurang. Akibatnya, sebagian lulusan terpaksa mengisi sektor informal dan wiraswasta. Universitas Syiah Kuala perlu mempersiapkan lulusannya untuk dapat bersaing secara global di segala sektor melalui pembekalan *soft skills*. Selain itu, lulusan juga dipersiapkan untuk dapat menciptakan kesempatan kerja daripada hanya mencari pekerjaan, karena kunci pertumbuhan ekonomi adalah mempunyai sumber daya manusia yang kreatif dan dapat menciptakan peluang pekerjaan.

3.2.2 Kondisi Sosio-Ekonomi Politik Provinsi NAD

Aceh memiliki adat istiadat dan sejarah perjuangan yang unik dalam bingkai Negara Republik Indonesia serta dikenal dengan kekayaan alamnya. Pada masa lalu, berhubungan dengan perdagangan internasional, Aceh merupakan pusat pertemuan tempat berkumpulnya berbagai etnis pendatang dari manca negara yang dikenal dengan sebutan **Bandar Aceh**. Berkaitan dengan sejarah penyebaran Islam di Indonesia, Aceh

dikenal dengan sebutan **Serambi Mekkah**. Berkaitan dengan kekayaan sumberdaya alam dan perjuangan kemerdekaan Indonesia, Aceh dikenal dengan sebutan **Daerah Modal**. Ketiga sebutan tersebut, mencerminkan latar belakang masyarakat Aceh yang plural, religius dan heroik. Kondisi inilah yang terus mewarnai sosio-ekonomi politik masyarakat Aceh saat ini dan masa mendatang.

Namun, konflik berkepanjangan di Aceh selama hampir 30 tahun telah menyebabkan korban jiwa, rusaknya fasilitas fisik, trauma psikologis dan rusaknya tatanan sosio-politik serta infrastruktur pendidikan di Aceh. Keadaan ini kemudian diperparah oleh musibah Tsunami, 26 Desember 2004, yang telah menyebabkan hampir 230.000 penduduk meninggal dunia dan 600.000 penduduk kehilangan tempat tinggal. Sebanyak 1.644 kantor pemerintah, 270 pasar, 239 pertokoan hancur dan 2.732 tempat peribadatan rusak. Berikut 1.151 sekolah dan pesantren, 11 Rumah Sakit, 22 RS Bersalin, 58 puskesmas dan poliklinik hancur. Kedua peristiwa tadi, berdampak negatif terhadap perkembangan sektor pendidikan di Aceh. Data sampai tahun 2005 menunjukkan sekitar 1,4 juta murid tidak dapat menikmati pendidikan dan sebagian dari mereka sampai saat itu masih berada di tenda-tenda pengungsian.

Kondisi pasca konflik dan tsunami yang memprihatinkan ini menyebabkan mutu pendidikan di Provinsi NAD secara menyeluruh terpuruk. Membangun kembali sarana belajar yang rusak parah dan memulihkan trauma psikologis para guru dan murid membutuhkan waktu dan proses yang panjang. Upaya-upaya yang digulirkan pemerintah melalui Badan Rekonstruksi dan Rehabilitasi NAD-Nias (BRR NAD-Nias) untuk membangun kembali semua fasilitas pendidikan dan sumber daya manusia telah memberikan kontribusi yang besar secara fisik, namun secara non fisik masih belum optimal karena membutuhkan proses waktu yang panjang dan berkelanjutan.

Pendidikan tentu saja membutuhkan biaya yang besar yang tidak semuanya dapat dibebankan dalam anggaran negara. Berdasarkan UU Pemerintahan Aceh Nomor 11 Tahun 2006, Aceh mendapatkan dana perimbangan hasil alam yang 30%-nya akan dialokasikan ke sektor pendidikan. Karena itu, Universitas Syiah Kuala perlu menjalin kerjasama yang lebih erat dengan pemerintah daerah agar dana untuk reformasi pendidikan tersebut dapat digunakan secara efektif. Selain itu, Universitas Syiah Kuala juga harus berperan aktif dalam implementasi UU nomor 32 tahun 2004 tentang otonomi daerah dan UU nomor 25 tahun 2005 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah. Dengan demikian, Universitas Syiah Kuala diharapkan mampu memainkan peranan penting dalam menjadikan pendidikan sebagai *leading sector* dalam pembangunan sosio-ekonomi politik pada tataran lokal, nasional, dan regional pada masa mendatang.

3.2.3 Kebutuhan Teknologi dan Industri

Dunia kerja dapat dikategorikan dalam tiga kelompok, yaitu (1) *Application Oriented job*, yang membutuhkan pengetahuan umum yang baik dan kekuatan analisis terbatas, (2) *Innovation Oriented Job*, yang membutuhkan keahlian yang baik dan kemampuan inovasi, (3) *Research and Development*, yang membutuhkan keahlian yang tinggi melalui kemampuan analisis yang kuat, standar akademik dan intelektual yang tinggi dan selalu mencari pengetahuan yang baru. Lulusan Universitas Syiah Kuala dipersiapkan untuk memenuhi ketiga kategori tadi.

Saat ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia baru memasuki tahap awal era industri, *research and development* masih dalam tahap perkembangan dan belum dilakukan

secara spontan oleh industri. Ketika industri semakin mengandalkan daya kompetisinya melalui aktivitas *research and development*, lulusan Universitas Syiah Kuala diuntungkan karena telah dibekali dengan kemampuan berpikir empirik serta kemampuan analisis kuantitatif dan kualitatif. Peluang ini tentu saja harus dimanfaatkan dengan maksimal dalam memperebutkan pasar tenaga kerja di masa yang akan datang.

Era globalisasi mensyaratkan dunia industri untuk lebih kompetitif dengan mengedepankan prinsip efisiensi melalui penerapan teknologi. Untuk itu, dunia industri membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pendidikan dan keahlian yang baik. Kecenderungan ini akan menyediakan lebih banyak kesempatan kerja bagi alumni perguruan tinggi yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang handal. Selain itu, Universitas Syiah Kuala pada tingkat lokal dituntut mampu berkontribusi untuk mendukung pembangunan daerah melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Pendirian pusat studi berbasis potensi wilayah). Sehubungan dengan hal tersebut, tantangan yang harus dihadapi alumni Universitas Syiah Kuala adalah kemampuan bersaing dan bersanding dengan lulusan universitas lainnya baik pada level nasional, regional, dan Internasional.

3.2.4 Hubungan Kerjasama Universitas Syiah Kuala dengan Industri dan Institusi Terkait

Universitas Syiah Kuala telah melakukan beberapa kerjasama dengan beberapa industri, termasuk beberapa institusi pemerintah dan BUMN, seperti Mobil Oil, PT PIM, PT Semen Andalas, PT Kertas Kraft Aceh (KKA), BRR, Dinas Pertambangan, BPPS, Balai POM, PT SAI. Selain itu, Universitas Syiah Kuala juga telah menjalin kerjasama dengan beberapa organisasi non pemerintahan antara lain dengan Unit Management Leuser, Asia Link, USAID, JICA, JBIC, DAAD, FFI, Islamic Relief, British Council, Pasiad Turkey, International Blue Crescent, Mercy Malaysia, GTZ, Usindo, Aus-AID, ADB, Nuffic Netherland, World Bank, IDB, dan lain-lain. Beberapa kesepakatan kerjasama/MoU telah dibuat baik dengan Universitas di dalam maupun di luar negeri, misalnya dengan Universitas Fukui di Jepang, Universitas Gotingen di Jerman, beberapa universitas di Malaysia dan Singapura dan lain-lain. Beberapa kerjasama telah berlangsung dengan baik dalam bidang pertukaran mahasiswa, bantuan teknis, riset dan seminar kolaborasi. Namun kerjasama yang lebih luas masih harus dikembangkan. Kerjasama yang sudah terjalin merupakan kesempatan yang baik bagi Universitas Syiah Kuala pencapaian visi dan misinya.

KEBIJAKAN PEMBANGUNAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA

BAB 4

Agar implementasi program untuk mewujudkan visi dan misi sesuai dengan target capaian, maka diperlukan strategi jadwal pelaksanaan program sehingga efektif. Terkait dengan hal tersebut maka Universitas Syiah Kuala telah menjabarkan rencana pembangunan berkelanjutan menjadi beberapa tahapan dengan tetap berbasis pada 3 (tiga) pilar, yaitu: pemerataan dan perluasan akses, pemerataan akses, relevansi dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik. Penjabaran program pada setiap periode pelaksanaan didasarkan pada prioritas dan kebutuhan riil Universitas Syiah Kuala dengan mengacu kepada rencana pembangunan pendidikan nasional jangka panjang. Berikut adalah periode penjabaran rencana pembangunan jangka panjang berkelanjutan Universitas Syiah Kuala;

- (1) Periode I, Peningkatan Kapasitas & Modernisasi (2007-2012),
- (2) Periode II, Penguatan Pelayanan (2012-2016),
- (3) Periode III, Daya saing Regional (2016-2021), dan
- (4) Periode IV, Daya Saing Internasional (2021-2026).

4.1 Rencana Strategi Universitas Syiah Kuala Periode I, Peningkatan Kapasitas & Modernisasi (2007-2012)

Universitas Syiah Kuala telah merancang program penjabaran pembangunan jangka panjang berkelanjutan secara terjadwal dan sistematis serta sejalan dengan landasan pengembangan perguruan tinggi nasional, maka program implementasi tersebut difokuskan pada pencapaian dari 3 pilar sebagai landasan program pengembangan Universitas Syiah Kuala periode pertama (2007-2011), yaitu;

- (1) Pilar 1. Pemerataan dan Perluasan Akses,
- (2) Pilar 2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing, dan
- (3) Pilar 3. Peningkatan Tata Kelola (*Good Governance*), Akuntabilitas dan Pencitraan Publik.

Pilar 1. Pemerataan dan Perluasan Akses

Target: Universitas Syiah Kuala harus mampu mengoptimalkan peran civitas akademika dan stakeholder lainnya untuk menyediakan akses pendidikan yang lebih luas bagi masyarakat.

Program

A. Perluasan dan Pemerataan Akses Perguruan Tinggi

- (1) Pendirian/pembukaan program studi, jurusan, fakultas, unit-unit baru, twinning program, kelas internasional, *double degree*, program S2 modular, sertifikasi, profesi.
- (2) Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
- (3) Peningkatan akses sumber pembiayaan pendidikan
- (4) Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana Perguruan Tinggi
- (5) Perluasan lahan kampus dan pembangunan gedung baru
- (6) Peningkatan daya tampung mahasiswa per tahun
- (7) Perekrutan calon mahasiswa berbakat, dan pemberian beasiswa prestasi namun memiliki kemampuan ekonomi terbatas, daerah terpencil " Outreach program"
- (8) Pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi
- (9) Pembiayaan sistem subsidi silang dalam pembiayaan pendidikan tinggi yang diatur pada fakultas yang bersangkutan
- (10) Perluasan akses melalui program KKN

B. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai sarana Pembelajaran, dan Manajemen Perguruan Tinggi

- (1) Pengembangan dan Sosialisasi ICT Master Plan
- (2) Peningkatan infrastruktur ICT: a. Infrastruktur Komunikasi Data; a. Infrastruktur Komunikasi Data; c. *End User Knowledge And Skill*
- (3) Peningkatan layanan ICT untuk manajemen institusi
- (4) Peningkatan akses penggunaan ICT untuk civitas academica
- (5) Penguatan ICT Unsyiah sebagai simpul Interpersonal ICT di Aceh

- (6) Pengembangan E-learning dan Peningkatan peran serta Unsyiah dalam kerjasama *School on Internet* (SOI) dengan beberapa universitas di Indonesia dan luar negeri
- (7) Pengembangan perangkat Belajar Mengajar untuk aplikasi yang spesifik

C. Peningkatan Peran Serta Stakeholder dalam Perluasan Akses PT

- (1) Peningkatan jumlah dan sumber beasiswa yang berasal dari *stakeholder*
- (2) Pembentukan dan peningkatan peran 'komite fakultas'
- (3) Pengembangan pendidikan dengan membuka program khusus sesuai kebutuhan stakeholder (industri, pemda, NGO, dll)
- (4) Peningkatan partisipasi alumni/stakeholder dalam pengembangan karir lulusan, contoh: kerjasama melalui satu pintu yang dikelola oleh PJK.
- (5) Pemanfaatan UPT, dan Pusat Studi oleh *stakeholder*

Pilar 2. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing

Target: *Seluruh program studi di Universitas Syiah Kuala harus mampu menawarkan program pendidikan dan pelatihan keterampilan yang berkualitas dan relevan dengan dunia kerja, menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi untuk pasar kerja, serta memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan sosial, budaya, dan ekonomi bangsa.*

Program

A. Calon mahasiswa, mahasiswa dan lulusan

- (1) Pengetatan seleksi masuk
- (2) Pengembangan pola seleksi calon mahasiswa baru di luar jalur SPMB.
- (3) Pertukaran dan studi banding mahasiswa
- (4) Percepatan masa studi mahasiswa dan memperpendek masa tunggu.
- (5) Peningkatan kegiatan promosi universitas
- (6) Meningkatkan ketrampilan bagi lulusan baru sesuai dengan kebutuhan pasar kerja
- (7) Peningkatan kualitas guru

B. Staf Pengajar dan Tenaga Pendukung

- (1) Penerimaan staf pengajar kualifikasi S2 & S3, dengan penekanan pada basic science dan practical knowledge
- (2) Penerimaan tenaga administrasi, pustakawan, teknisi dan laboran yang berkualitas
- (3) Peningkatan mutu dan komitmen staf Pengajar berlandaskan Tri Dharma PT
- (4) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat
- (5) Peningkatan kualifikasi/sertifikasi dosen dan karyawan dalam PBM

C. Kurikulum

- (1) Penerapan kurikulum dan berprinsip pada active-learning yang diperbaharui secara regular dengan melibatkan stakeholders

- (2) Peningkatan mutu pendidikan profesi seperti; sistim sertifikasi untuk bidang keahlian teknik sipil, arsitektur, pertanian, peternakan, dokter, dokter hewan, ahli hukum, tenaga kependidikan (guru) dan akuntan
- (3) Pengembangan dan memperkuat Graduate Program yang sinergis dengan pengembangan potensi daerah
- (4) Penguatan program pembelajaran pada tingkat persiapan (mata kuliah dasar keilmuan dan pendukung pencapaian kompetensi universitas)

D. Teknologi, Media, dan Metode Pembelajaran

- (1) Penerapan kualitas dan relevansi teaching learning process (English and computer literacy, entrepreneurship spirit, industrial lesson program)
- (2) Penyediaan fasilitas studi mandiri dan interaktif
- (3) Peningkatan akses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (E-learning)

E. Tata kelola sistem pendidikan

- (1) Pencapaian akreditasi universitas dan semua jurusan dan program studi.
- (2) Peningkatan peran BJM (Badan Penjaminan Mutu) Unsyiah dan Senat Universitas dan Fakultas dalam menjamin pencapaian mutu akademis
- (3) Penerapan standar akademik, SOP penjamin mutu, bahan ajar yang diperbaharui secara regular mengacu kepada standar nasional dan internasional pendidikan
- (4) Pemenuhan standarisasi mutu sesuai dengan Paradigma Baru PT (SE, Akreditasi, Otonomi, dan Akuntabilitas)
- (5) Penyediaan prasarana dan sarana belajar yang standar
- (6) Pembukaan kelas internasional melalui program; twin-degree program, sandwich program, exchange program
- (7) Penerapan dan pengembangan model Sistem Penjamin Mutu Akademik (SPMA) yang sesuai dengan kebutuhan
- (8) Pengendalian dan pemantauan ketercapaian standar mutu akademik
- (9) Peningkatan konsultasi dengan technical assistant (TA) penjaminan mutu
- (10) Peningkatan pemahaman civitas akademik tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT)
- (11) Penguatan kompetensi Badan Penjaminan Mutu Unsyiah (BJM-Unsyiah) secara berkelanjutan

Pilar 3. Peningkatan Tata Kelola (Good Governance) Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

***Target:** Universitas Syiah Kuala mampu mengadopsi struktur tata kelola yang transparan, partisipatif, dan akuntabel. Perubahan sistem tata kelola ini dilaksanakan untuk mengantarkan Universitas Syiah Kuala menjadi universitas yang otonom*

Program

A. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Manajerial

- (1) Fungsionalisasi Pemerintahan (Functional Governance)

- (2) Sistem Manajemen Keuangan (Financial Management System)
- (3) Human Resources Management System. Rasionalisasi staf administrasi, pustakawan, teknisi, dan laboran sesuai dengan bidangnya
- (4) Manajemen asset dan fasilitas, Operasional dan pemeliharaan
- (5) Sistem Informasi Manajemen (SIM)
- (6) Pengawasan (Internal Audit)
- (7) Quality Assurance

B. Pengembangan Aplikasi SIM secara terintegrasi

- (1) Penguatan dan optimalisasi infrastruktur SIM
- (2) Pengembangan Sistem Database (tingkat Universitas, Fakultas/jurusan)
- (3) Monev dan Revisi

C. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Staf Dalam Perencanaan, Pengembangan dan Penganggaran Program

- (1) Pendidikan Staf administrasi perencanaan
- (2) Pengangkatan staf administrasi baru yang berlatar belakang bidang perencanaan

D. Peningkatan Sistem Pengelolaan Pendidikan yang kondusif

- (1) Peningkatan efisiensi & efektifitas pemakaian ruang dan fasilitas lainnya
- (2) Pembuatan dan pelaksanaan kalender akademik yang baku (Jadwal pendaftaran (pengisian KRS), kuliah dan praktikum, ujian, wisuda, dosen tamu/kuliah umum,
- (3) Peningkatan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kegiatan akademik
- (4) Sistem Pengendalian Manajemen Akademik (SPMA)
- (5) Perluasan kerjasama riset/asistensi/ konsultasi dengan stakeholders
- (6) Peningkatan peran serta Unsyiah pada Community Based Development
- (7) Penguatan database potensi daerah
- (8) Master plan riset untuk pengembangan potensi daerah untuk sektor unggulan
- (9) Pemberdayaan lembaga untuk memperkuat kerjasama dengan stakeholder untuk riset dan pengembangan daerah
- (10) Implementasi kerjasama antara USK dengan stakeholder untuk berbagai sektor

E. Peningkatan Pencitraan Publik

- (1) Peningkatan kompetensi kehumasan
- (2) Peningkatan Kontak Internal dan eksternal (stakeholders, dunia usaha dan industri)
- (3) Informasi Unsyiah kepada publik secara rutin melalui media cetak dan non-cetak
- (4) Kerjasama dengan media TV untuk publikasi informasi tentang Unsyiah,
- (5) Penataan ketaatan pada peraturan perundang-undangan
- (6) Penataan regulasi pengelolaan pendidikan
- (7) Peningkatan akuntabilitas publik dan acredited
- (8) Peningkatan Diseminasi Hasil Riset Berkualitas/inovatif
- (9) Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Staf Dalam Perencanaan, Pengembangan dan Penganggaran Program

- (10) Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Managerial
- (11) Pengembangan Aplikasi SIM secara terintegrasi
- (12) Peningkatan Pemanfaatan dan Pelestarian Potensi Daerah
- (13) Peningkatan Sistem Pengelolaan Pendidikan yang kondusif
- (14) Peningkatan Pencitraan Publik

4.2 Rencana Strategi Universitas Syiah Kuala Periode II, Penguatan Pelayanan (2012-2016)

Tema strategis pada periode tahun 2012 – 2016 ditekankan pada pembangunan penguatan pelayanan. Setelah rasio kebutuhan dan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan menjadi optimal, focus selanjutnya adalah bagaimana meningkatkan mutu pendidikan agar relevan dan berdaya saing. Sasaran dan program-program kerja yang terkait harus mampu menjawab tuntutan mutu dari kapasitas pendidikan yang semakin besar dan desentralisasi fiscal serta otonomi daerah yang semakin dewasa.

Kecondongan industri untuk menyandarkan diri pada perolehan lisensi impor telah menyebabkan tidak dikembangkannya divisi penelitian, pengembangan dan rekayasa oleh industri terkait. Sebagai akibatnya sampai sekarang porsi biaya yang dipikul oleh pemerintah untuk mendukung terjadinya alih teknologi dan penemuan teknologi masih sangat besar dan tidak menurut proporsi sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, hubungan kemitraan antara industri di satu pihak, dan perguruan tinggi di pihak lain, serta dengan lembaga keuangan atau pranata pendukung di sisi lain, belumlah dapat dikatakan mapan dan masih merupakan dambaan yang harus diwujudkan.

Melihat kondisi tersebut di atas, penguatan pelayanan juga harus diarahkan dalam penguatan pelayanan penelitian dan pengembangan teknologi menuju universitas riset.

Strategi penguatan pelayanan ini merupakan milestone peralihan focus atau penekanan dari pembangunan aspek kuantitas kepada aspek kualitas. Didampingi akses pendidikan yang semakin mudah dan akuntabilitas publik yang semakin transparan, tema mutu layanan pendidikan ini akan menciptakan masyarakat berbasis pengetahuan.

4.3 Rencana Strategi Universitas Syiah Kuala Periode III, Daya Saing Regional (2017-2021)

Salah satu elemen pada deklarasi visi pendidikan nasional tahun 2025 adalah kompetitif pada tingkatan global. Oleh karena itu, pada periode pembangunan tahun 2017-2021 difokuskan pada kualitas pendidikan yang memiliki daya saing regional. Standar mutu yang berkesinambungan pada periode ini diharapkan relevan dengan pasar regional berdasarkan pada benchmarking yang obyektif dan realistis.

Program kerja yang berdasarkan pemahaman terhadap perkembangan kebutuhan pasar regional menjadi factor yang sangat penting dalam mencapai daya saing yang diinginkan. Kegagalan dalam menciptakan mutu pendidikan yang tinggi sesuai dengan kebutuhan atau yang tidak memiliki daya saing hanya akan mencetak angka pengangguran baru.

Sasaran pembangunan yang melandasi kebijakan strategis pada periode ini meliputi terbentuknya dan beroperasinya system layanan dengan standar tingkat regional dan hal-hal yang relevan.

4.4 Rencana Strategi Universitas Syiah Kuala Periode IV, Daya Saing Internasional (2022-2026)

Menjelang perwujudan visi rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) yang ditargetkan terwujud pada tahun 2026 ini, maka dalam periode pembangunan Universitas Syiah Kuala tahun 2022–2026 dicanangkan pencapaian nilai kompetitif secara internasional yang mempunyai standar mutu pendidikan berkelas internasional.

Secara rinci, program dari masing-masing periode diperlihatkan pada lampiran Matrik Renstra dan Matrik Master Plan Universitas Syiah Kuala.

STRATEGI PEMBIAYAAN

BAB 5

5.1. Fungsi Pembiayaan Pendidikan 2007 – 2012

Pembiayaan Universitas Syiah Kuala berasal dari program pendidikan tinggi yang bersumber dari subsidi pemerintah dalam bentuk anggaran rutin, anggaran pembangunan, dan dana masyarakat. Keterpaduan program dan anggarannya adalah berdasarkan kebijaksanaan yang tertuang dalam Propenas bidang pendidikan tinggi yang mempunyai 3 program utama, yaitu: (1) Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan, (2) Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing, dan (3) Penguatan tata kelola, pencitraan publik dan akuntabilitas.

5.1.1. Eks Anggaran Pembangunan

Dana dari eks Anggaran Pembangunan Universitas Syiah Kuala yang tertuang dalam Program Pendidikan Tinggi yang teralisasi pada tahun 2007 dan 2008 serta prediksi tahun 2009 – 2012 diperlihatkan pada Tabel 11.

Tabel 11.

Realisasi 2007 dan 2008, Target 2009-2012 serta Fungsi Pembiayaan 2007-2012 dari Eks Anggaran Pembangunan

Fungsi Pembiayaan	2007*)	2008*)	2009**)	2010**)	2011**)	2012**)
Pemerataan dan Perluasan PT	6.500.724	6.314.000	7.418.950	8.717.266	10.199.201	11.933.065
Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing	13.157.380	17.095.494	20.087.205	23.502.029	27.497.373	32.171.926
Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan Pencitraan Publik	1.275.000	6.314.000	1.667.014	1.950.406	2.281.975	2.669.910
Total	20.933.104	24.828.230	29.173.169	34.169.701	34.978.549	46.774.901

Keterangan : *) Realisasi **) Target

5.1.2. Eks Anggaran Rutin

Eks Anggaran rutin difungsikan untuk mendukung program pengembangan pilar penguatan tata kelola, pencitraan publik dan akuntabilitas. Pada tahun Anggaran dipergunakan untuk kegiatan pengelolaan gaji, honorarium, dan tunjangan serta penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran dalam bentuk belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Namun pada tahun 2008 hingga 2012, berdasarkan mekanisme dan petunjuk pelaksanaan RKAKL/DIPA hanya dapat dipergunakan untuk belanja pegawai dan belanja barang seperti yang ditabulasikan pada Tabel 12.

Tabel 12

Realisasi 2007 dan 2008, Target 2009-2012 serta Fungsi Pembiayaan 2007-2012 dari Ex. Anggaran Rutin

Fungsi Pembiayaan	2007*)	2008*)	2009**)	2010**)	2011**)	2012**)
Belanja pegawai	76.733.768	78.602.737	102.183.558	132.838.625	172.690.213	224.497.277
Belanja Barang	9.195.061	7.494.738	9.743.159	12.666.107	16.465.939	21.405.721
Belanja Modal	1.000.000	-	-	-	-	-
Total	86.928.829	86.097.475	111.926.717	145.504.732	189.156.152	245.902.998

Keterangan : *) Realisasi **) Target

5.1.3. Anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak

Anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Universitas Syiah Kuala diperoleh dari penerimaan dari dana pendidikan, penjualan jasa dan sewa aset serta penerimaan lainnya. Hasil dari PNBP tersebut dipergunakan untuk menunjang pilar kegiatan peningkatan mutu dan relevansi serta penguatan tata kelola, pencitraan publik dan akuntabilitas seperti ditabulasikan pada Tabel 13. Jumlah penerimaan dana masyarakat selama ini mengalami peningkatan setiap tahun sebanding dengan bertambahnya jumlah mahasiswa aktif

Tabel 13

Realisasi 2007, Target 2008-2012 serta Fungsi Pembiayaan 2007-2012 dari Ex. Anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak

Fungsi Pembiayaan	2007*)	2008**)	2009**)	2010**)	2011**)	2012**)
Pemerataan dan Perluasan PT	-	-	-	-	-	-
Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing	4.756.912	10.364.692	11.919.345	13.707.305	15.763.400	18.127.911
Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan Pencitraan Publik	23.932.478	43.005.209	49.457.140	56.875.711	65.407.068	75.218.128
Total	31.914.046	53.369.901	61.376.535	70.583.016	81.170.468	93.346.039

Keterangan : *) Realisasi **) Target

5.1.4 Anggaran APBA

Universitas Syiah Kuala juga mendapat kontribusi anggaran dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh, dimana pada tahun 2007 memperoleh dana sebesar Rp 26.000.000.000,- , pada tahun 2008 mendapat pagu sebesar Rp 33.806.000.000,-, sedangkan pada tahun 2009-2012 berdasarkan Rencana Pengembangan Jangka Menengah 2008-2012, masing-masing pada tahun 2009: Rp 89.191.304.320,-, Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp 178.382.608.640,-, Tahun Anggaran 2011 sebesar Rp 356.765.217.280,- dan pada tahun 2012 sebesar Rp 713.530.434.900,-. Besarnya dana APBD, dipergunakan untuk penyediaan sarana dan prasarana pendidikan tinggi, peningkatan kualitas SDM, bantuan belajar dan beasiswa, pengembangan program dan penguatan kelembagaan.

5.1.5 Program Hibah Kompetisi

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, Universitas Syiah Kuala juga memperoleh dana hibah dari berbagai sumber, melalui program *competitive grant*. Beberapa hibah yang diperoleh dan sedang dilaksanakan antara lain :

- (1) IM-HERE, Rp 3,856 milyar,
- (2) INHERENT, Rp 2,25 milyar,
- (3) Pengembangan Bidang Ilmu, Rp 2,1 milyar,
- (4) ASIA-LINK, 83,751.81 Euro, dan
- (5) NUFFIC SIM Project, 1.373.938 Euro.

Dana yang diperoleh dari program hibah kompetisi dipergunakan untuk pengembangan program, pengembangan staf, pengadaan peralatan, hibah pengajaran, hibah penelitian dan pengabdian, pengadaan buku dan pengembangan program lainnya.

5.2. Rencana Pembiayaan

Perolehan dana dari pemerintah dirasakan masih sangat terbatas, sebagai akibat krisis ekonomi yang masih berlanjut sampai saat ini. Pada program anggaran 3 tahun terakhir

Universitas Syiah Kuala secara khusus mengarahkan program-program yang berkaitan dengan Peningkatan Mutu dan Relevansi. Dari program peningkatan mutu dan relevansi lebih diutamakan kepada kegiatan pemenuhan syarat standar untuk menyelenggaraan program studi S1 dan Diploma. Di samping itu juga untuk meningkatkan penelitian bidang IPTEK dasar terpilih, penyebarluasan penerapan IPTEK tepat guna untuk kemanfaatan masyarakat, peningkatan relevansi dan mutu layanan sistem perpustakaan terpadu dan peningkatan mutu dan pembinaan kesejahteraan mahasiswa.

Dalam penataan sistem pendidikan tinggi, Universitas Syiah Kuala memberikan perhatian utama kepada peningkatan manajemen pendidikan tinggi dan peningkatan peran perguruan tinggi dalam perencanaan dan pengembangan. Selanjutnya program pemerataan pendidikan tinggi ditekankan kepada kegiatan *sustainability* yang diarahkan kepada pengadaan dan optimalisasi asset-asset universitas yang menghasilkan *revenue*.

Strategi yang diterapkan dalam memperoleh dana dalam rangka program pengembangan universitas, selain masih mengandalkan pada DIPA baik dari Rupiah Murni (RM) yang dipergunakan untuk kegiatan eks Proyek dan eks Rutin, Unsyiah juga diharapkan meningkatkan pendapatan melalui PNBP, yang diperoleh dari :

- (1) Penerimaan SPP Mahasiswa,
- (2) Penerimaan Ujian Tulis non SPMB,
- (3) Penerimaan Hibah Kompetisi,
- (4) Penerimaan dari Kerjasama, dan
- (5) Penerimaan dari Penyewaan dan Optimalisasi Asset.

SISTEM PEMANTAUAN DAN EVALUASI

BAB 6

Sistem pemantauan dan evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Renstra ini. Sistem ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui kegiatan dan/atau program pendidikan nasional di setiap satuan, jenjang, jenis, dan jalur pendidikan secara berkala.

Pemantauan dan evaluasi dilakukan dalam konteks desentralisasi pendidikan, yang ditempuh melalui proses perancangan, perencanaan, dan pelaksanaan pendidikan di tingkat Universitas dan satuan pendidikan di bawahnya. Proses ini sekaligus sebagai upaya pemberdayaan sekaligus peningkatan kapasitas dan kapabilitas aparat Pemantauan dan evaluasi di berbagai tingkatan secara sinergis dan berkesinambungan, sehingga desentralisasi pendidikan di Universitas Syiah Kuala dapat dilaksanakan dengan baik dalam waktu lima tahun yang akan datang. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh unit yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan evaluasi. Untuk maksud tersebut maka peran Badan Penjamin Mutu (BJM) Universitas Syiah Kuala sangat penting dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi.

Acuan utama dalam mengukur kesesuaian standarisasi yang tercantum dalam Renstra dan Rencana Tahunan yang tertuang dalam indikator kinerja perguruan tinggi. Apabila

dalam pelaksanaan pemantauan dan evaluasi ditemukan masalah atau penyimpangan, maka secara langsung dapat dilakukan bimbingan, saran-saran dan cara mengatasinya serta melaporkannya secara berkala kepada *stakeholders*.

Stakeholders Universitas Syiah Kuala adalah pemerintah pusat (DEPDIKNAS/DIKTI), pemerintah daerah, orangtua mahasiswa, masyarakat luas, Majelis Pendidikan Daerah, Satuan Pendidikan, LSM, dan para Donatur baik pemerintah maupun swasta dan birokrat dari berbagai tingkat pemerintahan serta dari luar negeri. Melalui pemantauan dan evaluasi dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan tingkat pencapaian tujuan (keberhasilan), ketidakberhasilan, hambatan, tantangan, dan ancaman tertentu dalam mengelola dan menyelenggarakan sistem pendidikan di Universitas Syiah Kuala.

6.1 Landasan Hukum Pelaksanaan

Beberapa landasan hukum di bidang pendidikan atau peraturan lainnya yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan pemantauan dan evaluasi adalah:

- (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
- (2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah,
- (3) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan
- (4) Berbagai peraturan perundangan terkait lainnya. Selain merujuk pada berbagai undang-undang dan peraturan pemerintah yang ada, perlu juga mempertimbangkan beberapa draft Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah seperti Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan (BHP) dan Peraturan Pemerintah tentang Pengelolaan Pendidikan Nasional.

6.2. Prinsip Pelaksanaan

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- (1) kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari pemantauan dan evaluasi;
- (2) pelaksanaan dilakukan secara objektif,
- (3) dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori dan proses serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan dan evaluasi agar hasilnya sah dan terandal,
- (4) pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan), sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan hasilnya dapat dilaporkan kepada *stakeholders* melalui berbagai cara,
- (5) melibatkan berbagai pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan secara proaktif (partisipatif),
- (6) pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal (akuntabel),
- (7) mencakup seluruh objek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran pemantauan dan evaluasi (komprehensif),
- (8) pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan pada saat yang tepat agar tidak kehilangan momentum yang sedang terjadi,
- (9) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan,
- (10) berbasis indikator kinerja, yaitu kriteria/indikator yang dikembangkan berdasarkan tiga tema kebijakan Pemerintah, dan

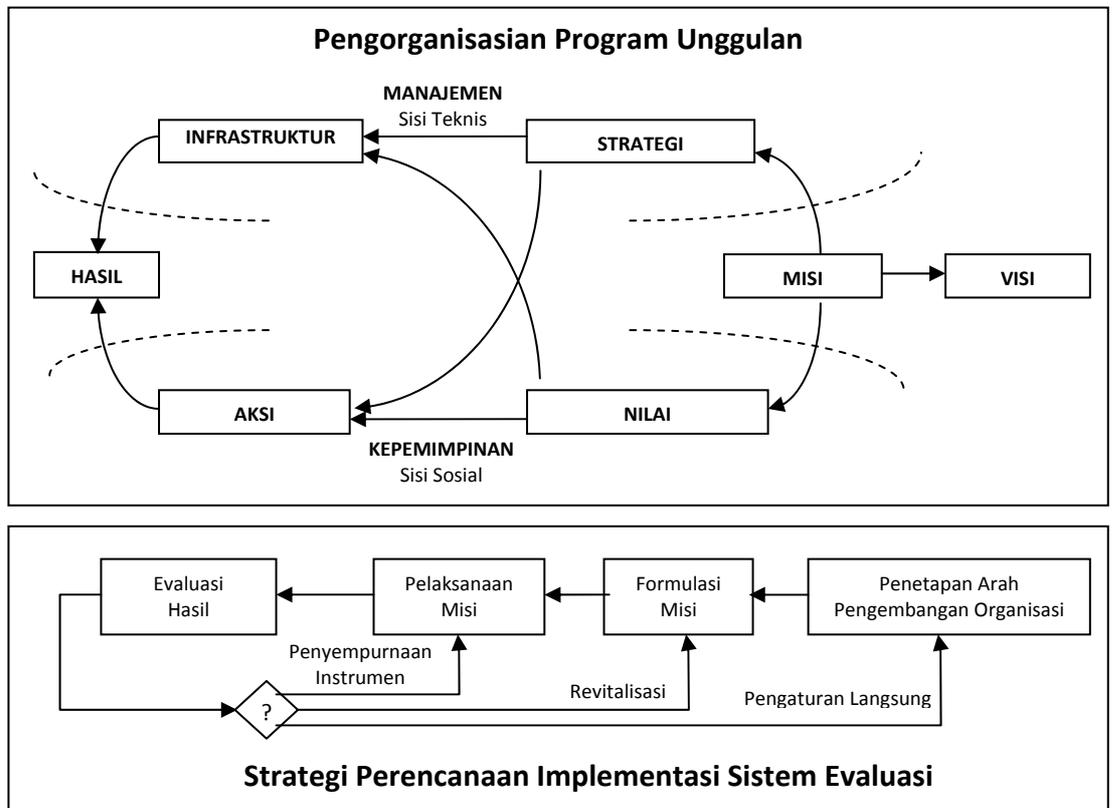
- (11) efektif dan efisien, artinya target pemantauan dan evaluasi dicapai dengan menggunakan sumber daya yang ketersediaannya terbatas dan sesuai dengan yang direncanakan.

6.3 Sistematika Pemantauan dan Evaluasi

Pengorganisasi Program Unggulan mengarahkan para pemimpin dalam membentuk (*shape*), menyelaraskan (*align*), dan menyetel (*attune*) eksistensi organisasi seperti diperlihatkan pada Gambar 15. Pemaknaan yang sama atas visi, misi, nilai-nilai, strategi, gaya, infrastruktur, dan hasil menjadi pemersatu dan pemberi semangat bagi semua orang yang terlibat. Perhatian dan langkah-tindak dapat diarahkan, dipantau, dan dievaluasi secara sistematis, periodik maupun spesifik.

Evaluasi hasil menunjukkan perlunya dilakukan salah satu dari tiga jenis transformasi—*retooling*, revitalisasi atau *redirection*. Penyempurnaan Instrumen (*retooling*) dilakukan ketika penelaahan terhadap hasil yang dicapai organisasi menemukan bahwa infrastruktur dan gaya kepemimpinan menjadi kunci utama. Revitalisasi dilakukan apabila strategi dan tata nilai organisasi perlu untuk ditinjau ulang agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Pengaturan langsung (*Redirection*) hanya dilakukan apabila dianggap keberadaan organisasi perlu dikaji lebih lanjut. Ketiga tahapan ini merupakan tingkatan dalam melakukan organisasi. Skema sistematika pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra dapat dilihat dalam bagan paradigma sistematis pengelolaan organisasi, seperti pada Gambar 15.

Gambar 15.
Paradigma Sistematis Pengelolaan Organisasi Program Unggulan



6.4 Mekanisme Pelaksanaan

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi mencakup aspek: 1) pemerataan dan perluasan akses; 2) penjaminan mutu, relevansi, dan daya saing; 3) tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik. Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara eksternal oleh pemerintahan baik DEPDIKNAS maupun badan lain seperti BAN-PT, dan lainnya. Sementara itu, pemantauan secara internal dilakukan oleh Senat Universitas.

6.4.1. Pemantauan dan Evaluasi oleh Pemerintah (Inspektur Jenderal Depdiknas)

Sesuai dengan undang-undang dan peraturan pemerintah, pemantauan dan evaluasi dilaksanakan oleh pemerintah serta institusi lain yang berkompeten. Dalam konteks pemerintah dalam hal ini dilakukan oleh Inspektorat Jenderal DEPDIKNAS, pemantauan dan evaluasi dimaksudkan untuk menggali masukan, data, dan informasi yang dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan nasional. Kebijakan nasional itu terutama yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut ini.

- (1) Pengembangan dan penetapan acuan nasional penyusunan kurikulum,
- (2) Pengembangan dan perumusan standarisasi mutu dan relevansi pendidikan,
- (3) Pengembangan dan pelaksanaan pemerataan serta perluasan kesempatan memperoleh pendidikan,
- (4) Peningkatan daya saing keluaran pendidikan di tingkat regional maupun internasional,
- (5) Pengembangan dan perumusan kebijakan mekanisme pemantauan dan evaluasi,
- (6) Pemberian masukan bagi Pemda tentang kelebihan dan kekurangan dalam implementasi kebijakan nasional yang tertuang dalam Renstra,
- (7) Peningkatan kapabilitas dan kapasitas aparat daerah dalam menjabarkan Renstra, yang implementasinya disesuaikan dengan kondisi, potensi, dan kebutuhan daerah. Dengan demikian, DEPDIKNAS dan Universitas Syiah Kuala dapat melaksanakan rencana strategis selama lima tahun ke depan dan mampu mengelola program secara efektif, efisien, akuntabel, transparan, dan produktif,
- (8) Penyusunan anggaran pendidikan harus mengacu kepada skala prioritas. Untuk itu, pemerintah berkewajiban melakukan Pemantauan dan evaluasi atas anggaran yang berasal dari APBN yang berbentuk DAK, DTP, dan Dekon. Sesuai dengan PP Nomor 25 Tahun 2000 Pasal 2, Ayat (3), pemerintah perlu menyusun pedoman pembiayaan penyelenggaraan pendidikan,
- (9) Perwujudan aparatur pemerintah dan Universitas Syiah Kuala yang bebas dari KKN, yang ditandai oleh menurunnya jumlah kasus-kasus KKN yang terjadi, dan
- (10) Peningkatan citra publik pemerintah Indonesia terutama dalam bidang pendidikan.

Selain itu, hasil pemantauan dan evaluasi juga dapat digunakan sebagai acuan bagi BAN-PT dan Lembaga Sertifikasi Kompetensi lainnya untuk menilai kinerja Universitas Syiah Kuala dalam melaksanakan standarisasi, akreditasi, penjaminan dan pengawasan mutu, pemantauan dan evaluasi program, kegiatan serta hasil belajar tingkat nasional.

6.4.2 Pemantauan dan Evaluasi oleh Universitas Syiah Kuala

Pemantauan dan evaluasi dapat digunakan untuk (1) mengukur tingkat pencapaian target pengembangan pendidikan bersangkutan sesuai dengan Renstra; (2) memperbaiki kinerja pengelola universitas dan perguruan tinggi agar kapabilitas dan kapasitas dalam

penyelenggaraan pendidikan makin meningkat; (3) meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas sistem pengelolaan program dan kegiatan pendidikan untuk meningkatkan prestasi kerja aparatur dan menekan sekecil mungkin terjadinya KKN; dan (4) meningkatkan kemampuan dan kesanggupan penyelenggara dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi.

Secara internal, Senat Universitas Syiah Kuala diharapkan selalu menerima laporan sebagai bahan pemantauan dan evaluasi dari unit terkait, seperti Sub Bagian Monitoring dan Evaluasi, Bagian Sistem Informasi melalui laporan berkala baik bulanan, triwulan, semesteran, dan tahunan, yang tertuang dalam Laporan Program Kerja Kegiatan yang bersifat bulanan yang mengevaluasi kinerja kegiatan dan anggaran berikut dengan output maupun outcomenya, Laporan Sistem Akuntansi Institusi, dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Semua itu merupakan masukan penting bagi Universitas Syiah Kuala dalam menyusun laporan kinerja sebagai dasar kebijakan DEPDIKNAS.

Pemantauan dan evaluasi terhadap peningkatan mutu dan relevansi yang dicapai oleh setiap fakultas atau unit kerja yang juga difasilitasi oleh BJM melalui Manajemen Audit. Acuan utama dalam melaksanakan standarisasi, akreditasi, penjaminan mutu, pengawasan mutu dan pemantauan dan evaluasi adalah Standar Nasional Pendidikan (PP Nomor 19/2005) beserta peraturan pemerintah lainnya yang telah dijelaskan di atas dan dokumen mutu yang telah disetujui oleh Senat Universitas Syiah Kuala .

Pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh Senat Universitas yang difasilitasi oleh BJM Universitas Syiah Kuala merupakan unsur utama dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi pendidikan yang juga merupakan bagian dari jaringan sistem informasi pendidikan nasional. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi juga dilaksanakan di fakultas sebagai lembaga vertikal BJM. Unit penjamin mutu pada tingkat fakultas disebut dengan SPMF (Satuan Penjamin Mutu Fakultas), dan pada tingkat jurusan disebut dengan GPM (Gugus Pengendalian Mutu).

6.5 Indikator Kinerja Utama

Mengingat bidang pendidikan mempunyai program pembangunan pendidikan yang beragam, maka indikator kinerja utama yang diukur antara lain : APK, Waktu Tunggu mendapatkan pekerjaan, Masa studi, IPK, Jurusan terakreditasi A (%), Dosen S3 (%), Jumlah guru besar, Persentase Keketatan (%), Ratio mahasiswa luar Aceh, Ratio mhs asal dari daerah terpencil, Ratio mahasiswa asing, Ratio mahasiswa *disadvantage*, Publikasi Jurnal Internasional (%), total anggaran kegiatan penelitian, total anggaran kegiatan pengabdian, Paten/HAKI, Award Nasional, Award Internasional, Buku ditulis dosen, *Twining program/double degree/international class*, Jumlah pengakses *website* Unsyiah, dan Total Income universitas. Berdasarkan sifat dari masing-masing jenis indikator kinerja maka diperlukan cara dan alat ukur yang berbeda sesuai dengan sifat dan bentuk indikator yang akan diukur. Indikator kinerja Universitas Syiah Kuala saat ini diperlihatkan pada Tabel 15.

Tabel 14.
Indikator kinerja Universitas Syaih Kuala Saat Ini
(sumber: BJM Unsyiah, 2007)

Indikator Kinerja	2005	2006	2007 (Target)	2007 (Capaian)
Skor UMPT	70,16	75,21	75,5	-
IPK rata-rata	2,94	3,54	3,15	2,92
TOEFL score > 460 (%)	84,10	85,10	90	43,83
Panjang masa studi rata-rata (tahun)	5,22	4,60	4,5	5,5
Waktu rata-rata alumni menunggu pekerjaan pertama (bulan)	8,35	8,00	6	8,35
Gaji pertama rata-rata lulusan (Rupiah)	n/a	n/a	1.500.000	2.200.000
Program Studi/Jurusan terakreditasi (PS/Jurusan), (%)	11 (29%)	31 (83%)	35 (81%)	41 (62 %)
Penyelesaian skripsi < 6 bulan (%)	22,20	28,35	30,00	5,43

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penjaminan Mutu Unsyiah, 2007, *Laporan Penjaminan Mutu Universitas Syiah Kuala 2007*, Darussalam, Banda Aceh.
- Bappenas, 2005, *Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025*, Jakarta.
- BAPPEDA NAD, 2006, *Rencana Pembangunan Aceh*, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Banda Aceh.
- BAPSI Unsyiah, 2007, *Laporan Statistik Universitas Syiah Kuala*, Darussalam, Banda Aceh.
- MONEV Internal Unsyiah, 2007, *Laporan Monitoring dan Evaluasi Tahun 2006 Universitas Syiah Kuala*, Darussalam, Banda Aceh.
- Stanford University, University School of Medicine, *Translating Discovering A Strategic Plan for The Stanford University*. Stanford.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7, 2003, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2004-2009*, Jakarta.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 30, 2005, *Rencana Induk Rehabilitasi dan Rekonstruksi Wilayah dan Kehidupan Masyarakat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan Kepulauan Nias Provinsi Sumatera Utara*, Jakarta.
- Pusat Informasi dan Humas, Depdiknas, 2007, *Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional 2005-2009*, Jakarta.
- The Times Higher, 2007, *World University Ranging*.
- Universitas Syiah Kuala, 2006, *Program Kerja Rektor*, Darussalam, Banda Aceh.
- Universitas Syiah Kuala, 2007, *Laporan Rapat Kerja Universitas Syiah Kuala*, Darussalam, Banda Aceh.
- UNESCO, 2005, *Guidelines for Quality Provision in Cross-border Higher Education, Scientific and Cultural Organization*, Paris.



RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG UNIVERSITAS SYIAH KUALA - Master Plan 2007-2026

PERIODE PERENCANAAN PEMBANGUNAN	2007-2011	2012-2016	2017-2021	2022-2026	
TEMA PEMBANGUNAN	Peningkatan Kapasitas & Modernisasi	Penguatan Pelayanan	Daya saing Regional	Daya Saing Internasional	
1	2	3	4	5	
VISI PEMBANGUNAN	NASIONAL : INSAN INDONESIA CERDAS & KOMPETITIF				
	UNIVERSITAS SYIAH KUALA: Menjadi universitas yang inovatif, mandiri, dan terkemuka dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan, teknologi, humaniora, olahraga, dan seni sehingga menghasilkan lulusan berkualitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika.				
SASARAN PEMBANGUNAN	1	Meningkatnya Perluasan dan Pemerataan Akses	1	Partisipasi pendidikan tinggi meningkat	1
	2	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai sarana Pembelajaran, dan Manajemen Perguruan Tinggi	2	Peningkatan jumlah dan kapasitas PT	2
	3	Meningkatnya Peran Serta Stakeholder dalam Perluasan Akses PT	3	Kurikulum relevan dengan kebutuhan pasar	
	4	Meningkatnya Mutu Input (Mahasiswa Baru)	4	Peningkatan jumlah dosen yang berkualitas	
	5	Meningkatnya Wawasan dan Keterampilan Mahasiswa	5	Peningkatan publikasi pada jurnal akademis internasional	
	6	Cepatnya Masa Studi	6	Peningkatan jumlah buku teks yang ditulis oleh dosen	
	7	Sesuai Kurikulum dengan Kebutuhan Nasional dan Regional			
	8	Meningkatnya Mutu Staf Pengajar dan Tenaga Pendukung			
	9	Meningkatnya mutu pendidikan berkelanjutan berlandaskan akuntabilitas dan standar akademik			
	10	Terlaksananya sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan			
	11	Tersedianya calon mahasiswa berkualitas			



RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG UNIVERSITAS SYIAH KUALA - Master Plan 2007-2026

1	2	3	4	5		
SASARAN PEMBANGUNAN	12	Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi Staf Dalam Perencanaan, Pengembangan dan Penganggaran Program				
	13	Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi Managerial				
	14	Berkembangnya Aplikasi SIM secara terintegrasi				
	15	Meningkatnya Pemanfaatan dan Pelestarian Potensi Daerah				
	16	Meningkatnya Sistem Pengelolaan Pendidikan yang kondusif				
	17	Meningkatnya Pencitraan Publik				
	KEGIATAN POKOK PEMBANGUNAN	1	Pemerataan dan Perluasan Akses	1	Pemerataan dan Perluasan Akses	1
I		Perluasan dan Pemerataan Akses Perguruan Tinggi	I	Peningkatan jumlah dan kapasitas akses	I	Peningkatan jumlah dan kapasitas akses untuk standar regional
		Pendirian/pembukaan program studi, jurusan, fakultas baru*, unit-unit baru, twinning program, kelas internasional, double degree, program S2 modular, sertifikasi, profesi.				
		Fakultas Teknik: Teknik Mesin (S2), FMIPA: Ilmu Komputer (S1), Farmasi (S1), Manajemen Laboratorium (D1), FKH: Biosains (S2), Kesehatan Hewan (D3); FKIP: Pendidikan MIPA (S2), Pendidikan IPS (S2), Prodi Pend. Olahraga (S2)				
		Fakultas Teknik: Teknik Industri (S1), Teknik Pertambangan (S1), Teknik Geologi (S1), FMIPA: Kimia (S2), Fisika (S2), Matematika (S2), Manajemen Sumber Daya Pesisir (S2), FKH: Prodi Kesmavet, Program Teknologi dan Industri Usaha Unggas (S1), Pasca Sarjana: Disaster Management Program (S2), Kedokteran : Prodi Kesehatan Masyarakat (S1). Magister Akuntansi Terapan (S2), Microfinance (D3)				



RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG UNIVERSITAS SYIAH KUALA - Master Plan 2007-2026

1	2	3	4	5	
KEGIATAN POKOK PEMBANGUNAN	FMIPA: Geofisika (S1), Instrumentasi Elektronika (S1), Statistika (S1), Biologi (S2), FISIP, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Fakultas Peternakan, Kedokteran : Kedokteran Tropis (S2), Akuntansi (S3), Manajemen (S3), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik				
	Peningkatan Akses Sumber Biaya Pendidikan	Peningkatan Akses Sumber Biaya Pendidikan	Peningkatan Akses Sumber Biaya Pendidikan	Peningkatan Akses Sumber Biaya Pendidikan	
	Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana Perguruan Tinggi.	Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana Perguruan Tinggi.	Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana Perguruan Tinggi.	Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana Perguruan Tinggi.	
	Perluasan Lahan Kampus dan Pembangunan Gedung Baru	Perluasan Lahan Kampus dan Pembangunan Gedung Baru	Perluasan Lahan Kampus dan Pembangunan Gedung Baru yang bertaraf regional	Perluasan Lahan Kampus dan Pembangunan Gedung Baru yang bertaraf internasional	
	Peningkatan daya tampung mahasiswa per tahun.	Penguatan daya tampung mahasiswa nasional	Penguatan daya tampung mahasiswa nasional dan regional	Penguatan daya tampung mahasiswa regional dan internasional	
	Perekrutan calon mahasiswa yang berbakat dan pemberian beasiswa prestasi namun memiliki kemampuan ekonomi terbatas, daerah terpencil "Outreach program"	Peningkatan Jumlah calon mahasiswa yang berbakat dan pemberian beasiswa prestasi namun memiliki kemampuan ekonomi terbatas, daerah terpencil "Outreach program"	Peningkatan Jumlah calon mahasiswa yang berbakat dan pemberian beasiswa prestasi namun memiliki kemampuan ekonomi terbatas, daerah terpencil "Outreach program"	Peningkatan Jumlah calon mahasiswa yang berbakat dan pemberian beasiswa prestasi namun memiliki kemampuan ekonomi terbatas, daerah terpencil "Outreach program"	
	Pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi	Peningkatan Jumlah beasiswa mahasiswa berprestasi	Peningkatan Jumlah beasiswa mahasiswa berprestasi	Peningkatan Jumlah beasiswa mahasiswa berprestasi	
	Perluasan akses melalui program Kuliah Kerja Nyata	Perluasan akses melalui program Kuliah Kerja Nyata	Perluasan akses melalui program Kuliah Kerja Nyata	Perluasan akses melalui program Kuliah Kerja Nyata	
	II Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai sarana Pembelajaran, dan Manajemen Perguruan Tinggi	II Peningkatan Pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai sarana Pembelajaran, dan Manajemen Perguruan Tinggi	II Peningkatan Pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai sarana Pembelajaran, dan Manajemen Perguruan Tinggi yang bertaraf internasional	II Pemantapan Pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai sarana Pembelajaran, dan Manajemen Perguruan Tinggi yang bertaraf internasional	
	Pengembangan dan Sosialisasi Master Plan ICT				
	Peningkatan infrastruktur ICT:	Upgrade infrastructure ICT sesuai dengan perkembangan	Upgrade infrastructure ICT sesuai dengan perkembangan	Upgrade infrastructure ICT sesuai dengan perkembangan	
	Peningkatan layanan ICT untuk manajemen institusi	Peningkatan layanan ICT untuk manajemen institusi	Peningkatan layanan ICT untuk manajemen institusi	Peningkatan layanan ICT untuk manajemen institusi	



RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG UNIVERSITAS SYIAH KUALA - Master Plan 2007-2026

1	2		3		4		5	
KEGIATAN POKOK PEMBANGUNAN		Peningkatan akses penggunaan ICT untuk civitas academica		Peningkatan akses penggunaan ICT untuk civitas academica secara signifikan		Peningkatan akses penggunaan ICT untuk civitas academica secara signifikan		Peningkatan akses penggunaan ICT untuk civitas academica secara signifikan
		Penguatan ICT Unsyiah sebagai simpul Interpersonal ICT di Aceh		Pertambahan client ICT Unsyiah sebagai simpul Interpersonal ICT di Aceh		Pertambahan client ICT Unsyiah sebagai simpul Interpersonal ICT di Aceh		Pertambahan client ICT Unsyiah sebagai simpul Interpersonal ICT di Aceh
		Pengembangan E-learning dan Peningkatan peran serta Unsyiah dalam kerjasama School on Internet (SOI) dengan beberapa universitas di Indonesia dan luar negeri.		Penguatan E-learning dan peran serta Unsyiah dalam kerjasama School on Internet (SOI) dengan beberapa universitas di Indonesia dan luar negeri.		Penguatan E-learning dan peran serta Unsyiah dalam kerjasama School on Internet (SOI) dengan beberapa universitas di Indonesia dan luar negeri.		Penguatan E-learning dan peran serta Unsyiah dalam kerjasama School on Internet (SOI) dengan beberapa universitas di Indonesia dan luar negeri.
		Pengembangan perangkat Belajar Mengajar untuk aplikasi yang spesifik		Penguatan perangkat Belajar Mengajar untuk aplikasi yang spesifik		Penguatan perangkat Belajar Mengajar untuk aplikasi yang spesifik		Penguatan perangkat Belajar Mengajar untuk aplikasi yang spesifik
	III	Peningkatan Peran Serta Stakeholder dalam Perluasan Akses PT	III	Penguatan Peran Serta Stakeholder dalam Perluasan Akses PT	III	Penguatan Peran Serta Stakeholder dalam Perluasan Akses PT secara regional	III	Penguatan Peran Serta Stakeholder dalam Perluasan Akses PT secara internasional
		Peningkatan jumlah dan sumber beasiswa yang berasal dari stakeholder		Peningkatan jumlah dan sumber beasiswa yang berasal dari stakeholder		Peningkatan jumlah dan sumber beasiswa yang berasal dari stakeholder regional		Peningkatan jumlah dan sumber beasiswa yang berasal dari stakeholder internasional
		Pembentukan dan peningkatan peran 'komite fakultas'		Penguatan peran 'komite fakultas'		Penguatan peran 'komite fakultas'		Penguatan peran 'komite fakultas'
		Pengembangan pendidikan dengan membuka program khusus sesuai kebutuhan stakeholder (industri, pemda, NGO, dll)		Penguatan pendidikan dengan membuka program khusus sesuai kebutuhan stakeholder (industri, pemda, NGO, dll)		Penguatan pendidikan dengan membuka program khusus sesuai kebutuhan stakeholder regional (industri, pemda, NGO, dll)		Penguatan pendidikan dengan membuka program khusus sesuai kebutuhan stakeholder regional dan internasional (industri, pemda, NGO, dll)
		Peningkatan partisipasi alumni/stakeholder dalam pengembangan karir lulusan		Peningkatan peran alumni/stakeholder dalam pengembangan karir lulusan		Peningkatan peran alumni/stakeholder dalam pengembangan karir lulusan ke taraf regional		Peningkatan peran alumni/stakeholder dalam pengembangan karir lulusan ke taraf regional
		Pemanfaatan aset-aset, lembaga - lembaga dan Pusat Studi oleh stakeholder		Penguatan pemanfaatan aset-aset, lembaga - lembaga dan Pusat Studi oleh stakeholder		Penguatan pemanfaatan aset-aset, lembaga - lembaga dan Pusat Studi oleh stakeholder regional		Penguatan pemanfaatan aset-aset, lembaga - lembaga dan Pusat Studi oleh stakeholder regional dan internasional
		Peningkatan peran stakeholder dalam penyelenggaraan, pengelolaan dan pengawasan		Penguatan peran stakeholder dalam penyelenggaraan, pengelolaan dan pengawasan		Penguatan peran stakeholder dalam penyelenggaraan, pengelolaan dan pengawasan		Penguatan peran stakeholder dalam penyelenggaraan, pengelolaan dan pengawasan
	2	Mutu, Relevansi & Daya Saing	2	Mutu, Relevansi & Daya Saing	2	Mutu, Relevansi & Daya Saing	2	Mutu, Relevansi & Daya Saing
	I	Peningkatan Mutu Input (Mahasiswa Baru)	I	Peningkatan Mutu Input (Mahasiswa Baru)	I	Peningkatan Mutu Input (Mahasiswa Baru)	I	Peningkatan Mutu Input (Mahasiswa Baru)



RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG UNIVERSITAS SYIAH KUALA - Master Plan 2007-2026

1	2	3	4	5
	Pengetatan seleksi masuk (menaikkan passing grade)	Pengetatan seleksi masuk (menaikkan passing grade)	Pengetatan seleksi masuk (menaikkan passing grade)	Pengetatan seleksi masuk (menaikkan passing grade)
	Pemberdayaan program matrikulasi	Pemberdayaan program matrikulasi	Pemberdayaan program matrikulasi	Pemberdayaan program matrikulasi
	Pengembangan pola seleksi calon mahasiswa baru di luar jalur SPMB.	Peningkatan mutu calon mahasiswa baru di luar jalur SPMB.	Peningkatan mutu calon mahasiswa baru di luar jalur SPMB.	Peningkatan mutu calon mahasiswa baru di luar jalur SPMB.
	Peningkatan kegiatan promosi universitas untuk perekrutan calon mahasiswa baru yang berkualitas (lokal, nasional)	Peningkatan kegiatan promosi universitas untuk perekrutan calon mahasiswa baru yang berkualitas (lokal, nasional, dan regional)	Peningkatan kegiatan promosi universitas untuk perekrutan calon mahasiswa baru yang berkualitas (lokal, nasional, dan regional)	Peningkatan kegiatan promosi universitas untuk perekrutan calon mahasiswa baru yang berkualitas (lokal, nasional, regional, dan internasional)
KEGIATAN POKOK PEMBANGUNAN	II Peningkatan Wawasan dan Ketrampilan Mahasiswa	II Penguatan Wawasan dan Ketrampilan Mahasiswa	II Penguatan Wawasan dan Ketrampilan Mahasiswa	II Penguatan Wawasan dan Ketrampilan Mahasiswa
	Studi Banding	Penambahan jumlah Studi Banding	Pelaksanaan Studi Banding ke stakeholder regional	Pelaksanaan Studi Banding ke stakeholder regional
	Field Study/Skill Lab	Penambahan Jumlah Field Study/Skill Lab	Penambahan Jumlah Field Study/Skill Lab	Penambahan Jumlah Field Study/Skill Lab
	Kuliah Tamu	Penambahan Jumlah Kuliah Tamu	Penyelenggaraan Kuliah Tamu dari regional	Penyelenggaraan Kuliah Tamu dari regional dan internasional
	Peningkatan Mutu KKP/KKN	Peningkatan Mutu KKP/KKN	Pelaksanaan KKP/KKN di regional	Pelaksanaan KKP/KKN di regional
	Peningkatan Ketrampilan Profesionalisme Mahasiswa (Soft Skill) Sesuai dengan Kebutuhan Pasar	Peningkatan Ketrampilan Profesionalisme Mahasiswa (Soft Skill) Sesuai dengan Kebutuhan Pasar	Peningkatan Ketrampilan Profesionalisme Mahasiswa (Soft Skill) Sesuai dengan Kebutuhan Pasar regional	Peningkatan Ketrampilan Profesionalisme Mahasiswa (Soft Skill) Sesuai dengan Kebutuhan Pasar regional dan internasional
	Peningkatan kemampuan kepemimpinan	Peningkatan kemampuan kepemimpinan	Peningkatan kemampuan kepemimpinan	Peningkatan kemampuan kepemimpinan
	Peningkatan kemampuan kewirausahaan	Peningkatan kemampuan kewirausahaan	Peningkatan kemampuan kewirausahaan	Peningkatan kemampuan kewirausahaan
	III Percepatan Masa Studi	III Pemantapan Masa Studi	III Pemantapan Masa Studi	III Pemantapan Masa Studi
	Memberikan beasiswa	Menambah jumlah beasiswa	Menambah jumlah beasiswa nasional dan regional	Menambah jumlah beasiswa nasional, regional, dan internasional
	Remedial Teaching	Penguatan Remedial Teaching	Penguatan Remedial Teaching	Penguatan Remedial Teaching
	Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen	Menambah Jumlah mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen	Menambah Jumlah mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen	Menambah Jumlah mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen
	Adanya riset kompetitif untuk penyelesaian tugas akhir mahasiswa	Menambah jumlah riset kompetitif untuk penyelesaian tugas akhir mahasiswa	Menambah jumlah riset kompetitif untuk penyelesaian tugas akhir mahasiswa	Menambah jumlah riset kompetitif untuk penyelesaian tugas akhir mahasiswa
	Memenuhi rasio dosen - mahasiswa yang ideal	Memenuhi rasio dosen - mahasiswa yang ideal	Memenuhi rasio dosen - mahasiswa yang ideal	Memenuhi rasio dosen - mahasiswa yang ideal
	Mengoptimalkan peran dosen dan dosen wali	Mengoptimalkan peran dosen dan dosen wali	Mengoptimalkan peran dosen dan dosen wali	Mengoptimalkan peran dosen dan dosen wali



RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG UNIVERSITAS SYIAH KUALA - Master Plan 2007-2026

1	2	3	4	5
	Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	Penguatan sarana dan prasarana pendidikan	Penguatan sarana dan prasarana pendidikan	Penguatan sarana dan prasarana pendidikan
	Pemberdayaan Pusat Konseling	Penguatan Pusat Konseling	Pemantapan Pusat Konseling	Pemantapan Pusat Konseling
	Menjalankan sistem <i>drop out</i> secara efektif	Menjalankan sistem <i>drop out</i> secara efektif	Menjalankan sistem <i>drop out</i> secara efektif	Menjalankan sistem <i>drop out</i> secara efektif
	IV Penyesuaian Kurikulum dengan Kebutuhan Nasional dan Regional	IV Penyesuaian Kurikulum dengan Kebutuhan Nasional dan Regional	IV Pemantapan Kurikulum dengan Kebutuhan Nasional dan Regional	IV Pemantapan Kurikulum dengan Kebutuhan Nasional dan Regional
	Evaluasi kurikulum berdasarkan kebutuhan stakeholders secara rutin	Evaluasi kurikulum berdasarkan kebutuhan stakeholders secara rutin	Evaluasi kurikulum berdasarkan kebutuhan stakeholders nasional dan regional secara rutin	Evaluasi kurikulum berdasarkan kebutuhan stakeholders nasional dan regional secara rutin
	Penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan stakeholders (lokal, nasional, dan regional)	Penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan stakeholders (lokal, nasional, dan regional)	Penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan stakeholders (lokal, nasional, dan regional)	Penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan stakeholders (lokal, nasional, regional, internasional)
	V Peningkatan Mutu Staf Pengajar dan Tenaga Pendukung	V Peningkatan Mutu Staf Pengajar dan Tenaga Pendukung	V Pemantapan Mutu Staf Pengajar dan Tenaga Pendukung bertaraf regional	V Pemantapan Mutu Staf Pengajar dan Tenaga Pendukung bertaraf internasional
	Peningkatan kualitas staf pengajar (menjadi S3)	Peningkatan kualitas staf pengajar (menjadi S3)	Peningkatan kualitas staf pengajar (menjadi S3)	Semua staf pengajar berpendidikan S3
	Peningkatan kualitas tenaga pendukung melalui degree atau non-degree training	Peningkatan kualitas tenaga pendukung melalui degree atau non-degree training	Peningkatan kualitas tenaga pendukung melalui degree atau non-degree training	Peningkatan kualitas tenaga pendukung melalui degree atau non-degree training
	Penerimaan staf pengajar kualifikasi S2 & S3 yang profesional.	Penerimaan staf pengajar kualifikasi S2 & S3 yang profesional.	Penerimaan staf pengajar kualifikasi S2 & S3 yang profesional dari nasional dan regional	Penerimaan staf pengajar kualifikasi yang profesional (nasional, regional, internasional)
	Penerimaan tenaga administrasi, pustakawan, teknisi dan laboran yang profesional	Penerimaan tenaga administrasi, pustakawan, teknisi dan laboran yang profesional	Penerimaan tenaga administrasi, pustakawan, teknisi dan laboran yang profesional	Penerimaan tenaga administrasi, pustakawan, teknisi dan laboran yang profesional
	Peningkatan mutu, komitmen dan partisipasi staf Pengajar berlandaskan Tri Dharma PT	Peningkatan mutu, komitmen dan partisipasi staf Pengajar berlandaskan Tri Dharma PT	Peningkatan mutu, komitmen dan partisipasi staf Pengajar berlandaskan Tri Dharma PT	Peningkatan mutu, komitmen dan partisipasi staf Pengajar berlandaskan Tri Dharma PT
	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat	Peningkatan kualitas penelitian bertaraf regional dan pengabdian pada masyarakat	Peningkatan kualitas penelitian bertaraf regional dan pengabdian pada masyarakat
	Peningkatan kualifikasi/sertifikasi dosen dan karyawan	Perbaikan kualifikasi/sertifikasi dosen dan karyawan	Penguatan kualifikasi/sertifikasi dosen dan karyawan	Penguatan kualifikasi/sertifikasi dosen dan karyawan
	Peningkatan mutu pendidikan profesi	Penguatan mutu pendidikan profesi	Pemantapan mutu pendidikan profesi	Pemantapan mutu pendidikan profesi

**KEGIATAN
POKOK
PEMBANGUNAN**



RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG UNIVERSITAS SYIAH KUALA - Master Plan 2007-2026

1	2		3		4		5		
KEGIATAN POKOK PEMBANGUNAN	VI	Peningkatan Metoda Pengajaran	VI	Penyempurnaan Metoda Pengajaran	VI	Penyempurnaan Metoda Pengajaran standar regional	VI	Penyempurnaan Metoda Pengajaran standar internasional	
		Tersedianya silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mata kuliah		Pertambahan jumlah ketersediaan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mata kuliah		Pemantapan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mata kuliah		Pemantapan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mata kuliah	
		Penguatan program pembelajaran pada tingkat persiapan (mata kuliah dasar keilmuan dan pendukung pencapaian kompetensi universitas).		Penguatan program pembelajaran pada tingkat persiapan (mata kuliah dasar keilmuan dan pendukung pencapaian kompetensi universitas).		Penguatan program pembelajaran pada tingkat persiapan (mata kuliah dasar keilmuan dan pendukung pencapaian kompetensi universitas).		Penguatan program pembelajaran pada tingkat persiapan (mata kuliah dasar keilmuan dan pendukung pencapaian kompetensi universitas).	
		Penerapan kurikulum dan berprinsip pada active-learning yang diperbaharui secara regular dengan melibatkan stakeholders.		Penerapan kurikulum dan berprinsip pada active-learning yang diperbaharui secara regular dengan melibatkan stakeholders.		Penerapan kurikulum dan berprinsip pada active-learning yang diperbaharui secara regular dengan melibatkan stakeholders.		Penerapan kurikulum dan berprinsip pada active-learning yang diperbaharui secara regular dengan melibatkan stakeholders.	
		Penyediaan fasilitas studi mandiri dan interaktif		Penguatan fasilitas studi mandiri dan interaktif		Penguatan fasilitas studi mandiri dan interaktif		Penguatan fasilitas studi mandiri dan interaktif	
		Peningkatan akses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (E-learning).		Penguatan akses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (E-learning).		Penguatan akses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (E-learning).		Penguatan akses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (E-learning).	
		Penerapan kualitas dan relevansi teaching learning process.		Penerapan kualitas dan relevansi teaching learning process.		Penerapan kualitas dan relevansi teaching learning process.		Penerapan kualitas dan relevansi teaching learning process.	
		Peningkatan kemampuan teknik pembelajaran untuk staf pengajar		Peningkatan kemampuan teknik pembelajaran untuk staf pengajar		Peningkatan kemampuan teknik pembelajaran untuk staf pengajar		Peningkatan kemampuan teknik pembelajaran untuk staf pengajar	
		Peningkatan jumlah buku ajar		Peningkatan jumlah buku ajar		Peningkatan jumlah buku ajar		Pemantapan buku ajar	
		VII	Penerapan Sistem Penjaminan Mutu	VII	Penguatan Sistem Penjaminan Mutu	VII	Penguatan Sistem Penjaminan Mutu (Regional)	VII	Penguatan Sistem Penjaminan Mutu (Internasional)
		Pencapaian akreditasi universitas dan semua jurusan dan program studi.		Pemantapan akreditasi universitas dan semua jurusan dan program studi.		Pemantapan akreditasi universitas dan semua jurusan dan program studi (regional)		Pemantapan akreditasi universitas dan semua jurusan dan program studi internasional	
		Peningkatan peran BJM (Badan Penjaminan Mutu) Unsyiah dan Senat Universitas dan Fakultas dalam menjamin pencapaian mutu akademis.		Penguatan peran BJM (Badan Penjaminan Mutu) Unsyiah dan Senat Universitas dan Fakultas dalam menjamin pencapaian mutu akademis.		Pemantapan peran BJM (Badan Penjaminan Mutu) Unsyiah dan Senat Universitas dan Fakultas dalam menjamin pencapaian mutu akademis.		Pemantapan peran BJM (Badan Penjaminan Mutu) Unsyiah dan Senat Universitas dan Fakultas dalam menjamin pencapaian mutu akademis.	



RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG UNIVERSITAS SYIAH KUALA - Master Plan 2007-2026

1	2	3	4	5
KEGIATAN POKOK PEMBANGUNAN	Penerapan standar akademik, SOP penjamin mutu, bahan ajar yang diperbaharui secara reguler mengacu kepada standar nasional pendidikan.	Penguatan standar akademik, SOP penjamin mutu, bahan ajar yang diperbaharui secara reguler mengacu kepada standar nasional dan regional pendidikan.	Pemantapan standar akademik, SOP penjamin mutu, bahan ajar yang diperbaharui secara reguler mengacu kepada standar nasional dan internasional pendidikan.	Pemantapan standar akademik, SOP penjamin mutu, bahan ajar yang diperbaharui secara reguler mengacu kepada standar nasional dan internasional pendidikan.
	Pemenuhan standarisasi mutu sesuai dengan Paradigma Baru PT (SE, Akreditasi, Otonomi, dan Akuntabilitas).	Pemantapan standarisasi mutu sesuai dengan Paradigma Baru PT (SE, Akreditasi, Otonomi, dan Akuntabilitas).	Pemantapan standarisasi mutu sesuai dengan Paradigma Baru PT (SE, Akreditasi, Otonomi, dan Akuntabilitas).	Pemantapan standarisasi mutu sesuai dengan Paradigma Baru PT (SE, Akreditasi, Otonomi, dan Akuntabilitas).
	Penerapan dan pengembangan model Sistem Penjamin Mutu Akademik (SPMA) yang sesuai dengan kebutuhan	Penguatan model Sistem Penjamin Mutu Akademik (SPMA) yang sesuai dengan kebutuhan	Pemantapan model Sistem Penjamin Mutu Akademik (SPMA) yang sesuai dengan kebutuhan	Pemantapan model Sistem Penjamin Mutu Akademik (SPMA) yang sesuai dengan kebutuhan
	Pengendalian dan pemantauan ketercapaian standar mutu akademik.	Pemantapan sistem pengendalian dan pemantauan ketercapaian standar mutu akademik.	Pemantapan sistem pengendalian dan pemantauan ketercapaian standar mutu akademik bertaraf regional	Pemantapan sistem pengendalian dan pemantauan ketercapaian standar mutu akademik bertaraf regional
	Peningkatan konsultasi dengan technical assistant (TA) penjaminan mutu.	Penguatan sistem konsultasi dengan technical assistant (TA) penjaminan mutu.	Pemantapan sistem konsultasi dengan technical assistant (TA) penjaminan mutu.	Pemantapan sistem konsultasi dengan technical assistant (TA) penjaminan mutu bertaraf internasional
	Peningkatan pemahaman civitas akademik tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT).	Pemantapan pemahaman civitas akademik tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT).	Pemantapan pemahaman civitas akademik tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT).	Pemantapan pemahaman civitas akademik tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT).
	Penguatan kompetensi Badan Penjaminan Mutu Unsyiah (BJM-Unsyiah) secara berkelanjutan.	Pemantapan kompetensi Badan Penjaminan Mutu Unsyiah (BJM-Unsyiah) secara berkelanjutan.	Pemantapan kompetensi Badan Penjaminan Mutu Unsyiah (BJM-Unsyiah) secara berkelanjutan.	Pemantapan kompetensi Badan Penjaminan Mutu Unsyiah (BJM-Unsyiah) secara berkelanjutan.
	3 Governance, Akuntabilitas & Pencitraan Publik	3 Governance, Akuntabilitas & Pencitraan Publik	3 Governance, Akuntabilitas & Pencitraan Publik	3 Governance, Akuntabilitas & Pencitraan Publik
	I Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Manajerial	I Penguatan Kapasitas dan Kompetensi Manajerial	I Pemantapan Kapasitas dan Kompetensi Manajerial	I Pemantapan Kapasitas dan Kompetensi Manajerial
	Pengembangan Fungsionalisasi Pemerintahan (<i>Functional Governance</i>)	Penguatan Sistem Fungsionalisasi Pemerintahan (<i>Functional Governance</i>)	Pemantapan Sistem Fungsionalisasi Pemerintahan (<i>Functional Governance</i>)	Pemantapan Sistem Fungsionalisasi Pemerintahan (<i>Functional Governance</i>)
	Pengembangan Sistem Manajemen Keuangan (<i>Financial Management System</i>)	Penguatan Sistem Manajemen Keuangan (<i>Financial Management System</i>)	Pemantapan Sistem Manajemen Keuangan (<i>Financial Management System</i>)	Pemantapan Sistem Manajemen Keuangan (<i>Financial Management System</i>)
	Pengembangan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (<i>Human Resources Management System</i>).	Penguatan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (<i>Human Resources Management System</i>).	Pemantapan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (<i>Human Resources Management System</i>).	Pemantapan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (<i>Human Resources Management System</i>).



RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG UNIVERSITAS SYIAH KUALA - Master Plan 2007-2026

1	2	3	4	5
	Pengembangan Sistem Manajemen asset dan fasilitas.	Penguatan Sistem Manajemen asset dan fasilitas.	Pemantapan Sistem Manajemen asset dan fasilitas.	Pemantapan Sistem Manajemen asset dan fasilitas.
	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM)	Penguatan Sistem Informasi Manajemen (SIM)	Pemantapan Sistem Informasi Manajemen (SIM)	Pemantapan Sistem Informasi Manajemen (SIM)
	Pengembangan Pengawasan (Monev/Internal Audit)	Penguatan Pengawasan (Monev/Internal Audit)	Pemantapan Pengawasan (Monev/Internal Audit)	Pemantapan Pengawasan (Monev/Internal Audit)
	II Peningkatan SIM terintegrasi	II Penguatan kapasitas SIM terintegrasi	II Pemantapan kapasitas SIM terintegrasi	II Pemantapan kapasitas SIM terintegrasi
	Peningkatan staf administrasi dan teknisi bidang SIM	Penguatan kapasitas staf administrasi dan teknisi bidang SIM	Pemantapan kapasitas staf administrasi dan teknisi bidang SIM	Pemantapan kapasitas staf administrasi dan teknisi bidang SIM
	Peningkatan infrastruktur SIM	Peningkatan infrastruktur SIM	Pemantapan infrastruktur SIM	Pemantapan infrastruktur SIM
	Peningkatan Sistem Database dan Interface (Program antar muka)	Penguatan Sistem Database dan Interface (Program antar muka)	Pemantapan Sistem Database dan Interface (Program antar muka)	Pemantapan Sistem Database dan Interface (Program antar muka)
	III Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Perencanaan	III Penguatan Kapasitas dan Kompetensi Perencanaan	III Pemantapan Kapasitas dan Kompetensi Perencanaan	III Pemantapan Kapasitas dan Kompetensi Perencanaan
	Peningkatan kualitas Staf administrasi dan Tenaga Perencana	Penguatan kualitas Staf administrasi dan Tenaga Perencana	Pemantapan kualitas Staf administrasi dan Tenaga Perencana	Pemantapan kualitas Staf administrasi dan Tenaga Perencana
	IV Peningkatan Sistem Pengelolaan Pendidikan yang kondusif bagi iklim akademis	IV Penguatan Sistem Pengelolaan Pendidikan yang kondusif bagi iklim akademis	IV Pemantapan Sistem Pengelolaan Pendidikan yang kondusif bagi iklim akademis	IV Pemantapan Sistem Pengelolaan Pendidikan yang kondusif bagi iklim akademis
	Peningkatan sistem perencanaan dan evaluasi akademik.	Penguatan sistem perencanaan dan evaluasi akademik.	Pemantapan sistem perencanaan dan evaluasi akademik.	Pemantapan sistem perencanaan dan evaluasi akademik.
	Peningkatan sarana dan pra-sarana untuk mendukung kegiatan akademik	Penguatan sarana dan pra-sarana untuk mendukung kegiatan akademik	Pemantapan sarana dan pra-sarana untuk mendukung kegiatan akademik	Pemantapan sarana dan pra-sarana untuk mendukung kegiatan akademik
	Pengembangan Sistem Pengendalian Manajemen Akademik (SPMA)	Penguatan Sistem Pengendalian Manajemen Akademik (SPMA)	Pemantapan Sistem Pengendalian Manajemen Akademik (SPMA)	Pemantapan Sistem Pengendalian Manajemen Akademik (SPMA)
	V Peningkatan kelembagaan riset dan pengabdian masyarakat	V Penguatan kelembagaan riset dan pengabdian masyarakat	V Pemantapan kelembagaan riset dan pengabdian masyarakat	V Pemantapan kelembagaan riset dan pengabdian masyarakat
	Peningkatan program kerjasama riset/asistensi/ konsultasi dengan stakeholders	Penguatan program kerjasama riset/asistensi/ konsultasi dengan stakeholders	Peningkatan program kerjasama riset/asistensi/ konsultasi dengan stakeholders regional	Peningkatan program kerjasama riset/asistensi/ konsultasi dengan stakeholders regional
	Peningkatan database potensi daerah	Penguatan database potensi daerah	Pemantapan database potensi daerah	Pemantapan database potensi daerah

KEGIATAN POKOK PEMBANGUNAN



RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG UNIVERSITAS SYIAH KUALA - Master Plan 2007-2026

1	2		3		4		5	
KEGIATAN POKOK PEMBANGUNAN		Pembuatan Master plan riset untuk pengembangan potensi daerah		Implementasi kebijakan riset pada berbagai sektor andalan		Implementasi kebijakan riset pada berbagai sektor andalan		Implementasi kebijakan riset pada berbagai sektor andalan
	VI	Peningkatan Pencitraan Publik	VI	Penguatan Pencitraan Publik	VI	Peningkatan Pencitraan Publik Regional	VI	Peningkatan Pencitraan Publik Regional
		Peningkatan Diseminasi Hasil Riset Berkualitas/inovatif		Peningkatan Diseminasi Hasil Riset Berkualitas/inovatif		Peningkatan Diseminasi Hasil Riset Berkualitas/inovatif regional		Peningkatan Diseminasi Hasil Riset Berkualitas/inovatif regional
		Peningkatan akuntabilitas publik		Penguatan akuntabilitas publik		Penguatan akuntabilitas publik		Penguatan akuntabilitas publik
		Peningkatan kompetensi dan program kehumasan		Penguatan kompetensi dan program kehumasan		Penguatan kompetensi dan program kehumasan regional		Penguatan kompetensi dan program kehumasan regional
		Peningkatan Pelayanan Publik		Penguatan Pelayanan Publik		Penguatan Pelayanan Publik nasional dan regional		Penguatan Pelayanan Publik nasional dan regional
UKURAN KINERJA KUNCI	1		1		1		1	
	2		2		2		2	
	3		3		3		3	



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

Strategi dan Program		Rencana Aksi	PIC	Detail Rencana Aksi	Jadwal	Indikator Keberhasilan
1		2	3	4	5	6
1. Perluasan dan Pemerataan Akses						
1.1	Perluasan dan Pemerataan Akses Perguruan Tinggi					Indikator Utama: Peningkatan kualitas input. Peningkatan jumlah peminat luar Aceh.
1.1.1	Pendirian/pembukaan program studi, jurusan, fakultas, unit-unit baru, twinning program, kelas internasional, double degree, program S2 modular, sertifikasi, profesi.	1	Pendirian/pembukaan program studi, jurusan, fakultas baru	Beberapa Fakultas/Jurusan dll	<p>2008</p> <p>Fakultas Teknik: Teknik Mesin (S2), FMIPA: Ilmu Komputer (S1), Farmasi (S1), Manajemen Laboratorium (D1), FKH: Biosains (S2), Kesehatan Hewan (D3); FKIP: Pendidikan MIPA (S2), Pendidikan IPS (S2), Program Studi Pendidikan Olahraga (S2), Fak. Pertanian : Program Studi Teknologi & Industri Usaha Perunggasan, Studi Makanan Ternak, dan Produksi & Reproduksi Ternak (S1),</p> <p>2009</p> <p>Fakultas Teknik: Teknik Industri (S1), Teknik Pertambangan (S1), Teknik Geologi (S1), Teknik Lingkungan (S2), FMIPA: Kimia (S2), Fisika (S2), Matematika (S2), Manajemen Sumber Daya Pesisir (S2), FKH: Prodi Kesmavet, Fakultas Pertanian : Program Teknologi dan Industri Pengolahan Hasil Ternak (S1), Ilmu Peternakan (S2), Teknologi & Industri Produksi dan Reproduksi Ternak (S2), Kehutanan (S1), Agrobisnis (S2): Pasca Sarjana: Disaster Management Program (S2), Kedokteran : Prodi Kesehatan Masyarakat (S1). Magister Akuntansi Terapan (S2), Microfinance (D3), Ilmu Pertanian (S3), Teknologi Industri Pertanian (S2), Hortikultura (D3) dan Pemuliaan Tanaman (D3)</p> <p>2010</p> <p>FMIPA: Geofisika (S1), Instrumentasi Elektronika (S1), Statistika (S1), Biologi (S2), FISIP, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Fakultas Peternakan, Kedokteran : Kedokteran Tropis (S2), Akuntansi (S3), Manajemen (S3), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik</p>	<p>Berdirinya jurusan/fakultas yang dimaksud; implementasi program (proposal, izin, sumber dana, kurikulum, dosen/staf/karyawan, infrastruktur, minat calon mahasiswa, dll),</p>



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1		2	3	4	5	6			
			2	Pendirian unit-unit baru	Beberapa unit atau lembaga	Laboratorium Penelitian Terpadu, Pusat Pelatihan Jasa Konstruksi, Teaching Farm, Lembaga Bahasa (Aceh, Arab, Mandarin, Jepang, Jerman), University Farm, University Hospital, Sport Centre, Islamic, Hidroponic Laboratory, Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh, Skill Lab FK, Pusat Kajian Veteriner	2008-2012		
			3	Pendirian twinning program/double degree, kelas internasional, modular	Beberapa Fakultas/Jurusan dll	Kelas Internasional: FH: Hukum (S1), FE: Akuntansi (S1), Manajemen (S1)	2008		
						Modular: Fakultas Teknik: Perencanaan Kota (S2)	2008		
						Double Degree/Twinning Program: FE: Manajemen (S2)	2009		
			4	Pendirian program profesi & vokasi	Beberapa Fakultas/Jurusan dll	Program Profesi Guru Kejuruan, Program Profesi Guru, Program Profesi Notariat, Program Profesi Akuntan, Program Profesi Dokter Gigi, Program Profesi Apoteker	2008-2012		
			5	Pelaksanaan sertifikasi Guru TK/SD/MI/SMP/MTs/SMA/SMK/MA	FKIP	Mempersiapkan dan memperkuat institusi FKIP dan Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan di Unsyiah untuk dapat melaksanakan sertifikasi guru sesuai dengan standar.	2008-2012		Meningkatkan jumlah guru TK/SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK yang tersertifikasi
			6	Pelaksanaan sertifikasi Dosen	Universitas	Mempersiapkan dan melaksanakan sertifikasi Dosen	2008-2012		Meningkatkan jumlah dosen yang tersertifikasi
7	Pelaksanaan Sertifikasi Lainnya	Beberapa Fakultas/Jurusan dll	mempersiapkan dan melaksanakan sertifikasi di Fakultas Teknik: Pengelasan, Permesinan, Pengukuran; FMIPA: Pengujian Kualitas Air, Produk Makanan, Produksi Breeding Ternak, Minyak Atsiri, Laboratorium Pengujian, CCNA, JENI, KKPI, dll	2008-2012	Tersedianya unit-unit sertifikasi				
1.1.2	Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Perluasan kesempatan untuk memperoleh pendidikan lanjutan bagi pendidik dan tenaga kependidikan	PR I, PD I, Kajur	Mencari sumber-sumber beasiswa untuk Degree, Non Degree, dan Short Course yang sesuai dengan bidang. Mengarahkan dosen muda untuk mendalami bidang-bidang yang dibutuhkan	2008-2012	Bertambahnya jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi S2/S3 dan tersertifikasi		
		2	Peningkatan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang tersertifikasi	PR I, Dekan	Meningkatkan kesempatan dalam pelaksanaan Pendidikan lanjutan, Pelatihan, seminar nasional dan internasional, workshop, magang	2008-2012			



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1		2	3	4	5	6	
1.1.3	Peningkatan akses sumber pembiayaan pendidikan	1	Perluasan networking dengan stakeholders eksternal	PR I, PR IV,	Kerjasama penyediaan akses pendidikan bagi tenaga kerja di lembaga dan perusahaan multinasional/nasional/daerah, dengan skema pembiayaan dari perusahaan tsb.	2008-2012	(1) Bertambahnya jumlah kerjasama; (2) Meningkatkan jumlah penerimaan/transparansi dari aset yang sudah ada; (3) Adanya komitmen pimpinan dan meningkatnya jumlah penerima PHK; (4) Bertambahnya jumlah loan/grant yang diterima; (5) Adanya unit-unit usaha komersial
		2	Peningkatan penerimaan PNBP (selain SPP)	PR2, PPK	Aktivitas Revenue Generating yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan visi dan misi Unsyiah	2008-2012	
		3	Peningkatan partisipasi institusi dalam program hibah kompetisi melalui pembentukan taskforce PHK institusi dan tingkat Fakultas	Tim PHK (PR 1)	Manajemen Implementasi Project: PHK1 (Dikti/APBN), I-MHERE (Dikti/World Banks), Asia Link (EU), SIM SKU (NUFFIC), INHERENT (Dikti/APBNP), DBE (USAID), Justice Resource Centre (UNDP), dll	2008-2012	
		4	Peningkatan penerimaan Loan/Grant dari pihak donor	Rektorat	Networking, negosiasi dan penandatanganan kontrak dengan donor potensial, berdasarkan Master Plan, Site Engineering Plan dan Academic Plan.	2008-2012	
		5	Pendirian unit-unit usaha komersial	PR II, yang dibantu oleh unit usaha/taskforce	Pendirian University Farm, Language School, Integrated Lab, Cafeteria; berdasarkan Studi Kelayakan/Feasibility Study untuk Strategic Business Unit-SBU & Business Plan.	2008-2012	
		6	Penyediaan dana Trust Fund	Rektorat	Negosiasi dengan pihak stakeholders (misalnya: Mobil Oil)	2008-2012	
1.1.4	Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana Perguruan Tinggi.	1	Peningkatan efisiensi penggunaan sarana dan prasarana untuk PBM	MKDU	Overall management; strategic management, maintenance management, operational management, optimalisasi RKU, Integrated Lab, dll	2008-2012	Terlaksananya PBM dengan baik/efisien (waktu, dana, SDM, dll)
1.1.5	Perluasan lahan kampus dan pembangunan gedung baru.	1	Penambahan Lahan Kampus dan Relokasi kampus baru	Rektor, PR II	Pidie, Aceh Besar, Lhokseumawe, Singkil, Lamno, Takengon, Bener Meriah	2008-2012	(1) Bertambahnya jumlah lahan dan adanya lokasi kampus baru; (2) Meningkatkan pemakaian lahan untuk keperluan akademik atau non akademik; (3) Bertambahnya jumlah sarana dan prasarana
		2	Optimalisasi/pendayagunaan lahan yang ada	PR II	Overall management; strategic management, maintenance management, operational management, optimalisasi lahan SKU.	2008-2012	



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1		2		3	4	5	6	
			3	Pembangunan sarana dan prasarana baru	PR II	Mekanisme desain untuk operation and maintenance management (business plan), sustainable management; le Seu um Aceh Besar (Animal Research & Development Centre) , Marine Research Sabang, University Farm Lamno, Takengon, Kampus Baru, dll	2008-2012	
	1.1.6	Peningkatan daya tampung mahasiswa per tahun.	1	Optimalisasi jumlah penggunaan ruangan dengan jumlah mahasiswa	PR I & PR II	Overall management; strategic management, maintenance management, operational management, optimalisasi penggunaan ruang kuliah, laboratorium, dll.	2008-2012	Optimalnya penggunaan ruang kuliah, laboratorium, dll
	1.1.7	Perekrutan calon mahasiswa berbakat, dan pemberian beasiswa prestasi namun memiliki kemampuan ekonomi terbatas, daerah terpencil " Outreach program"	1	Pembentukan tim asesmen untuk melakukan proses perekrutan terhadap calon mahasiswa yang kurang mampu di daerah terpencil	PR I, PR IV	Hearing dengan DPRD, dan Pemkab, Promo/Expo, Open House. Target: SMU/MA	2008-2012	(1) Terbentuknya tim asesmen; (2) Bertambahnya quota
2			Penambahan proporsi penerimaan mahasiswa baru dari daerah terpencil di NAD	PR I, PR IV	Hearing dengan DPRD, dan Pemkab, Promo/Expo, Open House. Target: SMU/MA	2008-2012		
3			Penambahan proporsi penerimaan mahasiswa baru yang kurang mampu secara ekonomi	PR I, PR IV	Hearing dengan DPRD, dan Pemkab, Promo/Expo, Open House. Target: SMU/MA	2008-2012		
4			Penambahan proporsi penerimaan mahasiswa baru bagi yang memiliki keterbatasan fisik	PR I, PR IV	Hearing dengan DPRD, dan Pemkab, Promo/Expo, Open House. Target: SMU/MA	2008-2012		
	1.1.8	Pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi	1	Pemberian beasiswa mahasiswa	PR III	Memfasilitasi mhs berprestasi untuk mendapatkan beasiswa dari pemda (pusat, provinsi, kab/kota) dan lembaga donor	2008-2012	(1) Bertambahnya jumlah penerima beasiswa; (2) Bertambahnya jumlah penerima bantuan pendidikan; (3) Adanya pinjaman pendidikan
2			Pemberian bantuan pendidikan mahasiswa	PR III	Bantuan Skripsi, Bantuan mahasiswa Kurang mampu, Bantuan non materi (kursus, matrikulasi, program multi budaya, leadership activity, softskill)	2008-2012		
3			Pemberian pinjaman pendidikan mahasiswa	PR III	Sosialisasi dan pendekatan dengan Bank dan Industri yang berminat	2010-2012		
	1.1.9	Pembiayaan sistem subsidi silang dalam pembiayaan pendidikan tinggi yang diatur pada fakultas yang bersangkutan	1	Rumusan kebijakan dan pelaksanaan sistem subsidi silang	PR II	Melalui fakultas dan program studi yang mapan (fasilitas, networking, dana, dll)	2008-2012	(1) Adanya kebijakan level universitas; (2) Terlaksananya sistem subsidi silang



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1		2	3	4	5	6
1.1.10	Perluasan akses melalui program KKN/KKU	1 Pelaksanaan program KKN/KKU	PR I, PR III	Melalui program KKN/KKU, Universitas dapat menjadi agent of change bagi desa-desa di NAD.	2008-2012	(1) Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa/kota secara berkelanjutan, (2) Adanya multiplier effect
1.2	Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai sarana Pembelajaran, dan Manajemen Perguruan Tinggi					
1.2.1	Pengembangan dan Sosialisasi ICT Master Plan	1 Membentuk Steering Committee ICT	Rektor	Membentuk Tim ICT yang representatif dari berbagai pemangku kepentingan di USK (Rektorat, Fakultas, PUKSI, dll).	2008-2012	Master Plan ICT di setujui, diimplementasikan dan berkelanjutan.
		2 Membuat Master Plan (Blue Print) terhadap kebutuhan dan kelayakan sarana dan prasarana ICT	Rektor, PR I, ICT SC, OC	Membuat Master Plan ICT (Framework, Blue Print, Desain, Studi Kelayakan, Pelatihan, Jasa, Infrastruktur, SDM, Investasi, Finansial, Operasional, Maintenance, dll)		
		3 Sosialisasi Master Plan (blue Print)	Rektor, PR I, ICT SC, OC	Mendapatkan dukungan dan komitmen dari pimpinan (decision makers) serta partisipasi dari seluruh entitas		
1.2.2	Peningkatan infrastruktur ICT: a. Infrastruktur Komunikasi Data;	1 Mobilisasi Sumber Daya	Rektor, PR I, ICT SC, OC	Mengimplementasikan Project dengan Sumberdaya yang tersedia seperti Sumber daya Finansial, Sumber Daya Fisik, SDM.	2008-2009	Berjalannya sistem sesuai dengan kebutuhan seluruh entitas (sustainable, operasional baik, dll)
		2 Penguatan Infrastruktur fisik dan infrastruktur manajemen unit dan kelembagaan ICT.	PR I, PR II, PUKSI	Survey investasi, Utilisasi, Desain, menentukan lahan dan membangun gedung atau rehabilitasi gedung lama	2008-2012	
		3 Perluasan dan perlengkapan Jaringan Fiber-optic, dan jaringan lainnya antar gedung dalam fakultas, dan unit-unit lain (pustaka, laboratorium, dll)	PR I, PR II, PUKSI	Penyelesaian jaringan komunikasi didalam gedung dan unit-unit lain didalam kampus, untuk mengintegrasikan resource yang telah ada kedalam Jaringan.	2008-2009	
		4 Peningkatan Bandwidth Internet	PR I, PR II, PUKSI	Peningkatan kapasitas akses internet dengan minimal 40 MBytes sampai 2012	2008-2012	
		5 Penggunaan dedicated router dalam internetworking disemua Fakultas	Dekan, PUKSI	Pemasangan dan penggunaan jaringan di Fakultas	2008-2012	
		6 Pengadaan hotspot yang mengcover 100% areal kampus	PR I, PR II, PUKSI	Pemasangan dan penggunaan jaringan wireless di areal kampus USK	2008-2012	
		7 Penyediaan sumberdaya energi listrik yang memadai	PR II	Kerjasama dengan PLN, atau membangun Generator sendiri dengan manajemen yang feasible.	2008-2012	
		8 Maintenance (Operational Cost)	PR I, PR II, PUKSI	Untuk menjamin keberlanjutan layanan ICT	2008-2012	
	b. Infrastruktur Instiusional;	1 Pendefinisian Tupoksi (Tugas Pokok dan Fungsi) dari PUKSI	PR I, PR II, PUKSI, SC	Memiliki TUPOKSI dan perencanaan manajemen yang jelas dari PUKSI	2008-2009	Tersedianya SOP PUKSI dengan paradigma baru



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1			2		3	4	5	6
			2	Restrukturisasi/revitalisasi organisasi PUKSI				
			3	Penguatan jumlah dan kualitas Personil (Capacity Building)				
			4	Monitoring dan Evaluasi				
			5	Perencanaan SDM	PR I, PR II, BAU	Upgrading Staf by Training (degree or non degree), Short Course, Recruiting, Funding, Sponsor	2008-2012	Meningkatnya kuantitas dan kualitas staf yang ikut training
			6	Pembentukan ICT Help/Technical Support Desk disetiap fakultas	PUKSI	Penentuan lokasi strategis untuk memudahkan akses, baik dari segi instalasi maupun user	2009	Tersedianya ICT Help Desk
			c. End User Knowledge And Skill			1	Basic ICT Training	PUKSI
			2	Monitoring dan Evaluasi	BJM, Monev Internal PUKSI	Monitoring dan Evaluasi serta remedial correction terhadap training sesuai kebutuhan	2008-2012	
1.2.3	Peningkatan layanan ICT untuk manajemen institusi		1	Penyediaan Software (keuangan, akademik, tata usaha, aset dan fasilitas, kemahasiswaan, dll)	PR I, PR II, PUKSI	Pemanfaatan dan pengoptimalan penggunaan ICT untuk manajemen institusi	2008-2012	Tersedianya pelayanan ICT untuk manajemen institusi
			2	Penyediaan Content Management Information System	PUKSI,			
			3	Konversi Data dan implementasi	PUKSI			
			4	Integrasi	PUKSI			
			5	Monitoring dan Evaluasi	BJM, PUKSI			
1.2.4	Peningkatan akses penggunaan ICT untuk civitas academica		1	Pembuatan dan penyediaan bahan pembelajaran online	PR I, Fakultas, Jurusan, PUKSI	Pemanfaatan ICT untuk proses PBM, menyiapkan bahan akademis, silabus, modul, penuntun praktikum yang tersedia di portal-portal yang dapat diakses oleh mahasiswa	2008-2012	Tersedianya bahan pembelajaran online
			2	Penyediaan personalized information portal, email, web-site pribadi	PR I, PUKSI	Penyediaan layanan space bagi dosen, serta technical support, serta klasifikasi data sesuai level akses (umum, semi secret, top secret)	2008-2012	Tersedianya portal, email dan website pribadi
			3	Training for Dedicated User	PUKSI, Fakultas, Jurusan	Penyediaan pelatihan bagi user (spesifik user dan spesifik program)	2008-2012	Pemahaman terhadap spesifik program meningkat
1.2.5	Penguatan ICT Unsyiah sebagai simpul Interpersonal ICT di Aceh		1	Penguatan ICT Unsyiah sebagai simpul Interpersonal bagi Perguruan Tinggi lain di Aceh dalam Jaringan Pendidikan Nasional (Jardiknas).	PR I, PR IV, PUKSI	Pemanfaatan/utilisasi jaringan INHERENT, pemanfaatan ICT secara bersama. Kerjasama antar universitas dalam bidang ICT sebagai sarana penukaran dan sharing informasi	2008-2012	Berperannya ICT USK sebagai simpul Interpersonal



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1		2		3	4	5	6
1.2.6	Pengembangan E-learning dan Peningkatan peran serta Unsyiah dalam kerjasama School on Internet (SOI) dengan beberapa universitas di Indonesia dan luar negeri.	1	Analisa Kebutuhan E-Learning	PR I, PR IV, PUKSI	Studi kebutuhan untuk civitas academica E-Learning (Distance Learning, Computer Modeling, Language Laboratories)	2008-2012	Tersedianya sistem pembelajaran jarak jauh VBNNBVNBV
		2	Peningkatan kompetensi dan akses sistem pembelajaran elektronik (E-learning)	PR I, PR IV, PUKSI	Melaksanakan Sosialisasi, ToT, Pemanfaatan/utilisasi jaringan INHERENT untuk sarana pembelajaran jarak jauh, UT, GDLN (Global Distance Learning Networking), dll.	2008-2012	
		3	Peningkatan peran serta USK dalam SOI (School on Internet) dengan beberapa universitas di Indonesia dan luar negeri	PR I, PR IV, PUKSI, MLC	Sosialisasi, Peningkatan kerjasama baik dalam jumlah maupun manajemen dengan penyedia SOI (Jepang). Juga menjadi penyedia layanan E-Learning bagi universitas lain	2008-2012	
1.2.7	Pengembangan perangkat Belajar Mengajar untuk aplikasi yang spesifik	1	Identifikasi software khusus yang diperlukan, pengadaan, dan pelatihan	PUKSI, Fakultas, Jurusan	Pengembangan penggunaan CAD/CAM, SPSS, Modeling, ArcGIS, Matlab, ANSYS, SAP2000, dll	2008-2012	Meningkatnya pemahaman tentang penggunaan software spesifik
		2	Monitoring dan Evaluasi	BJM	Monitoring dan Evaluasi serta remedial correction terhadap penggunaan software spesifik	2008-2012	
1.3	Peningkatan Peran Serta Stakeholder dalam Perluasan Akses PT						
1.3.1	Peningkatan jumlah dan sumber beasiswa yang berasal dari stakeholder	1	Pendekatan dengan stakeholders untuk mengalokasikan beasiswa bagi mahasiswa Universitas Syiah Kuala	Rektorat	Inventarisasi stakeholders dan instansi luar yang memiliki potensi pendanaan (pemda, kedutaan, perusahaan nasional, badan donor, perusahaan, dll), dan melakukan pertemuan/ lobby dengan stakeholders untuk menjadi sponsor	2008-2012	(1) Menambah jumlah alokasi beasiswa; (2) Peningkatan jumlah beasiswa
		2	Penambahan jumlah beasiswa bagi stakeholders yang sudah menyediakan beasiswa	Rektorat		2008-2009	
1.3.2	Pembentukan dan peningkatan peran 'komite fakultas'	1	Pembentukan komite fakultas	FP, FKH, FMIPA, FKIP, FH, FT	Membentuk Komite Fakultas terdiri dari Pengelola Fakultas, Orangtua/wali Mahasiswa, Pemerintah Pusat/Daerah, Alumni, dan Dunia Industri.	2008-2012	(1) Adanya komite fakultas; (2) Peningkatan kinerja komite fakultas
		2	Pendayagunaan komite fakultas bagi yang sudah terbentuk	FE, FK	Komite Fakultas berperan dalam peningkatan dan pengembangan proses dan mutu pendidikan serta melakukan monitoring terhadap seluruh aktifitas akademik di tingkat fakultas.		
1.3.3	Pengembangan pendidikan dengan membuka program khusus sesuai kebutuhan stakeholder (industri, pemda, NGO, dll)	1	Pembukaan program khusus sesuai permintaan stakeholders	PR I, PR II	Studi kelayakan potensi pasar dengan instansi, kerjasama, menetapkan daya tampung sesuai dengan kapasitas yang ada.	2009-2012	Adanya program khusus dimaksud



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1		2		3	4	5	6
1.3.4	Peningkatan partisipasi alumni/ <i>stakeholder</i> dalam pengembangan karir lulusan	1	Pembentukan program pemagangan untuk fresh graduate	PR I, PR IV	Penjajakan, kerjasama, menetapkan program yang memiliki potensi, didukung dengan perhitungan ekonomi dan pasar	2009-2012	(1) Tersedianya program pemagangan untuk fresh graduate; (2) Peningkatan life skill bagi fresh graduate
		2	Pelaksanaan training life skill	PR I, PR IV	Penjajakan, kerjasama, menetapkan program yang memiliki potensi, didukung dengan perhitungan ekonmi dan pasar	2009-2012	
1.3.5	Pemanfaatan aset-aset, lembaga - lembaga dan Pusat Studi oleh <i>stakeholder</i>	1	Pendataan aset-aset, lembaga dan pusat studi yang ada dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala	PR II, Fakultas, Unit-unit lainnya	Inventarisasi aset (jumlah, kualifikasi, validasi aset), ToT, Cost Analisis, penghitungan biaya penyusutan, untuk revenue generating	2008-2012	(1) Tersedianya data aset USK; (2) Tersebarinya informasi tentang aset, lembaga dan Pusat Studi USK kepada stakeholders
		2	Promosi aset-aset, lembaga dan pusat studi untuk stakeholders	PR IV, Fakultas, Unit-unit lainnya	Memberikan informasi potensi pemanfaatan, penggunaan aset USK kepada stakeholders melalui media massa, media elektronik, dll	2008-2012	
1.3.6	Peran stakeholders dalam penyelenggaraan, pengelolaan dan pengawasan	1	Pelibatan pihak yang berkompeten sebagai dewan audit	PR IV, BJM	Menjamin kualitas akuntabilitas kinerja (audit internal dan eksternal)	2009-2012	(1) Bertambahnya pihak-pihak yang terlibat dalam dewan audit; (2) Meningkatnya keterlibatan stakeholder dalam kegiatan di USK
		2	Pelibatan stakeholder dalam MWA, komite fakultas dan holding company	PR IV, BJM	Penjaringan stakeholders untuk duduk dalam komite universitas	2009-2012	

2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

2.1 Calon mahasiswa, mahasiswa dan lulusan							
2.1.1	Pengetatan seleksi masuk	1	Menetapkan passing grade dengan klasifikasi/kriteria dari masing-masing prodi	Rektor, PR I, PD I, Kajur	Mereview passing grade, menetapkan kriteria per program studi	2007-2012	Rasio pendaftar dan yang diterima bertambah ketat
2.1.2	Pengembangan pola seleksi calon mahasiswa baru di luar jalur SPMB.	1	Mengundang lulusan berprestasi dari sekolah unggul	PR I, PR III, BAA	Sosialisasi persyaratan dan ketentuan; Pengiriman formulir ke sekolah, seleksi	2007-2012	Seleksi unggulan bertambah ketat dan penyediaan beasiswa
2.1.3	Pertukaran dan studi banding mahasiswa	1	Melaksanakan program pertukaran mahasiswa dan studi banding antar perguruan tinggi dan dunia usaha	PR III, PR IV, BAA	Menjalin kerjasama MoU dengan perguruan tinggi dan dunia usaha	2007-2012	Jumlah pertukaran mahasiswa meningkat
		2	Memetakan potensi dunia usaha yang sesuai untuk program pertukaran	PR IV, PD IV, Bag. Kerjasama (BAA)	Pembuatan database dunia usaha	2009-2012	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam dunia usaha yang berpotensi
2.1.4	Percepatan masa studi mahasiswa dan memperpendek masa tunggu.	1	Memberikan beasiswa	PR III, PD III	Kerjasama dengan donor, Pendataan, Seleksi, Penyaluran beasiswa	2007-2012	Meningkatnya jumlah penerima beasiswa dan donor



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1			2		3	4	5	6
			2	Remedial Teaching	PR I, PD I, Kajur			Meningkatnya jumlah peserta remedial teaching
			3	Meningkatkan mutu incoming student melalui metode penjurangan mahasiswa baru yang ketat dan selektif	PR I, Panitia SPMB-PL	Membuat kriteria calon, seleksi	2007-2012	Meningkatnya mutu/GPA Mahasiswa
			4	Matrikulasi untuk mata kuliah dasar	PR I, BAA	Menentukan mata kuliah		Meningkatnya GPA mata kuliah dasar
			5	Meningkatkan dan Mengembangkan metode teaching learning process (TLP),	PR I, PD I, Kajur	Melakukan pelatihan, ToT	2007-2012	Menurunnya lama studi
			6	Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen	Lembaga Penelitian, Kajur, Peneliti	Membuat kebijakan	2009-2012	Menurunnya waktu penyelesaian proyek akhir
			7	Memenuhi rasio mahasiswa-dosen yang ideal	PR I	Menyediakan data untuk menentukan klasifikasi quota mahasiswa	2007-2012	Rasio dosen-mahasiswa menjadi ideal
			8	Membuat pemerataan mutu dosen	PR I	Evaluasi PBM, mengirim dosen untuk program magang, pelatihan, shortcourse, seminar.	2007-2012	Meningkatnya persentase dosen yang diupgrade
			9	Meningkatkan aktivitas dan fasilitas penunjang kegiatan PBM mahasiswa	PR I, PR II, PD II	Menyediakan data fasilitas penunjang, mengalokasikan dana untuk pembangunan/pengadaan	2007-2012	Menurunnya lama studi dan meningkatnya GPA
	2.1.5	Peningkatan kegiatan promosi universitas.	1	Melibatkan mahasiswa/alumni secara periodik melalui road show ke sekolah2	PR III, PD III	Kerjasama dengan sekolah, mengarahkan program kerja BEM untuk kegiatan promosi, penyediaan dana (melalui kegiatan ekstra kurikuler	2009-2012	Meningkatnya mahasiswa yang mendaftar
			2	Melaksanakan Open house bagi siswa SMU/MA/SMK di dalam maupun diluar Aceh.	PR III, PD III	Mengundang siswa SMU/MA/SMK	2009-2012	Meningkatnya mahasiswa yang mendaftar
			3	Meningkatkan aktivitas pemberitaan dan promosi melalui media cetak, media elektronik, dan website.	PR IV	Update informasi, alokasi anggaran untuk aktifitas promosi, distribusi brosur secara berkala	2007-2012	Meningkatnya mahasiswa yang mendaftar
			4	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan expo pendidikan baik nasional maupun internasional.	PR IV, PD IV	Menyiapkan tim, fasilitas dan dana.	2007-2012	Meningkatnya mahasiswa yang mendaftar
	2.1.6	Meningkatkan ketrampilan bagi lulusan baru sesuai dengan kebutuhan pasar kerja	1	Meningkatkan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja	PR I, PD I, Kajur	Review kurikulum secara berkala	2007-2012	Menurunnya masa tunggu lulusan/tidak ada yang menganggur
			2	Melaksanakan tracer study kesesuaian ketrampilan lulusan dengan kebutuhan pasar kerja	PR I, PJK	Penyebaran kuisisioner melalui alumni, milist, kantor pemerintahan dan industri	2008-2012	Menurunnya jumlah lulusan yang menganggur



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1		2		3	4	5	6	
			3	Mengaktifkan peranan PJK Unsyiah untuk melaksanakan vocational training dan life skill bagi lulusan baru sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan, dengan mengundang stakeholder dari dunia kerja.	PR IV, PJK	Mempersiapkan modul dan dana.	2007-2012	Menurunnya jumlah lulusan yangmenggagur
			4	Evaluasi terhadap program studi dan pembukaan program studi unggulan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja (on-off program)	PR I, PD I, Kajur	Survey, workshop dengan stakeholders, penyiapan instrumen evaluasi.	2007-2012	Menurunnya jumlah lulusan yangmenggagur
			5	Melaksanakan program pemagangan mhs, kerja praktek, praktek lapangan sesuai dengan program studi.	PR III, PJK	Kerjasama dengan lembaga yang potensial untuk program tsb	2007-2012	Menurunnya jumlah lulusan yangmenggagur
	2.1.7	Peningkatan kualitas guru	1	Melaksanakan pelatihan guru tingkat dasar dan menengah	PR IV, LPKM, PD IV, FKIP	Mempersiapkan modul, kerjasama dengan Dinas Pendidikan, dana	2009-2012	Meningkatnya jumlah guru yang terlatih untuk pendidikan dasar dan menengah
2.2		Staf Pengajar dan Tenaga Pendukung						
	2.2.1	Penerimaan staf pengajar kualifikasi S2 & S3, dengan penekanan pada basic science dan practical knowledge	1	Melakukan rekrutment, seleksi, dan penempatan staf pengajar	PR I, PR II, PD I, Kajur	Menentukan kriteria rekrutmen, seleksi dan penempatan	2007-2012	Meningkatnya jumlah staf pengajar yang berkualifikasi S2 dan S3
	2.2.2	Penerimaan tenaga administrasi, pustakawan, teknisi dan laboran yang berkualitas	1	Melakukan rekrutment, seleksi, dan penempatan tenaga administrasi, pustakawan, teknisi dan laboran	PR I, PR II, PD I, Kajur	Menentukan kriteria rekrutmen, seleksi dan penempatan	2007-2012	Meningkatnya jumlah staf adminitrasi, pustakawan, teknisi dan laboran yang memenuhi standar
	2.2.3	Peningkatan mutu dan komitmen staf Pengajar berlandaskan Tri Dharma PT	1	Melakukan perbaikan sistem remunerasi berdasarkan reward and self correction	PR II, PD II, BAUK	Pengalokasian dana, menyusun mekanisme remunerasi	2009-2012	Kepuasan staf melalui penyebaran kuisisioner
2			Melakukan pembaharuan pengetahuan (knowledge)	PR I, PD I, Kajur	Pelatihan/pendidikan short course berkelanjutan, sabbathicall Leave (penelitian diluar institusi), seminar, alokasi dana, pemetaan donor	2008-2012	Jumlah modul pengajaran/pencerahan meningkat	
3			Melaksanakan evaluasi staf pengajar berdasarkan kinerja	Atasan langsung, Tim Monev	Instrumen evaluasi	2007-2012	Kinerja semakin bermutu Jumlah jam absen menurun	
	2.2.4	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat	1	Meningkatkan alokasi dana penelitian dan pengabdian	PR II, Lembaga Penelitian dan Pengabdian	Pemetaan dana penelitian dan pengabdian, membangun sistem payung	2007-2012	Jumlah penelitian/pengabdian dan dana terpakai meningkat



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1			2		3	4	5	6
			2	Menunjang aktifitas peer group	PR I, Lembaga Penelitian dan Pengabdian, Kajur	Mendukung kegiatan himpunan profesi	2007-2012	Jumlah kegiatan himpunan profesi meningkat
			3	Meningkatkan kapasitas lembaga penelitian, dan memacu operasional integrated lab (laboratorium terpadu)	PR I, Lembaga Penelitian dan Pengabdian, Kajur	Pemetaan penelitian terpadu dari berbagai jurusan	2008-2012	Jumlah penelitian/pengabdian individual dan tim meningkat
			4	Memperkuat kelembagaan dan aktifitas universiti farm	PR I, PR IV, Fakultas Pertanian, Kedokteran Hewan	Pengadaan lahan dan penunjukan manajemen, kerjasama dengan instansi terkait	2007-2012	Terbentuknya universiti farm yang efisien
	2.2.5	Peningkatan kualifikasi/sertifikasi dosen dan karyawan dalam PBM	1	Upgrading by degree and non-degree programs, seminar, aktivitas riset secara berkala	PR I, PD I, Kajur	Pemetaan staf pengajar dan karyawan yang berpotensi	2007-2012	Jumlah modul program degree dan non-degree meningkat
			2	Assessing method of staff performance	PR I, PR II, BAUK	Perumusan Indikator performance	2008-2012	Indicator performance semakin baik
			3	Rewards and correction performance based staff evaluation	PR I, PR II, BAUK	Perumusan Indikator performance	2008-2012	Indicator performance semakin baik
			4	Mengadakan pelatihan dan penyegaran metode mengajar (AA dan pekerti)	PR I, PR II, BAUK	Alokasi dana, penyiapan modul	2007-2012	Tersedianya dana. Modul pelatihan dan penyegaran meningkat
			5	Meningkatkan kemampuan bahasa asing bagi staf	PR I, Lembaga Bahasa	Kursus, penyiapan modul dan tenaga pengajar, dana	2007-2012	Jumlah staf yang menguasai bahasa asing meningkat
			6	Melakukan promosi bagi dosen dan karyawan yang berkualitas	PR II, PD II, BAUK	Merumuskan kriteria	2008-2012	Bertambahnya promosi dosen dan karyawan
2.3	Kurikulum							
	2.3.1	Penerapan kurikulum dan berprinsip pada active-learning yang diperbaharui secara regular dengan melibatkan stakeholders.	1	Meninjau ulang (review) dan revisi konten kurikulum dan/atau Problem Base Learning (PBL) secara periodik sesuai dengan standar akademik dan sosialisasinya kepada civitas akademika dan stakeholders (masyarakat, industri, lembaga pemerintah, dan lain-lain)	PR I, PD I, Kajur	Pembentukan tim reviewer, merujuk kepada kepentingan stakeholders	2007-2012	Kepuasan stakeholders meningkat (melalui kuisisioner)



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1		2		3	4	5	6	
		2	Menyediakan sarana pendukung teaching learning process untuk penerapan Kurikulum dan PBL.	PR II, PD II, BAUK	Pengadaan peralatan, anggaran.	2009-2010	Tersedianya sarana pendukung yang ideal	
		3	Meningkatkan peranan stakeholders dalam penyusunan Kurikulum melalui penguatan hubungan program studi	PR I, PR IV	Workshop, dana	2009-2012	Rumusan workshop yang comprehensive, relevance, dan dapat dilaksanakan	
	2.3.2	Peningkatan mutu pendidikan profesi seperti; sistim sertifikasi untuk bidang keahlian teknik sipil, arsitektur, pertanian, peternakan, dokter, dokter hewan, ahli hukum, tenaga kependidikan (guru) dan akuntan.	1	Melaksanakan dan review konten kurikulum yang mendukung pencapaian pendidikan profesi	PR I, PD I	Pembentukan tim, dana	2008-2012	Konten kuliah dan praktikum yang mendukung pencapaian profesionalisme
			2	Meningkatkan peranan asosiasi profesi dalam evaluasi dan perbaikan kurikulum	PR I, PR IV	Workshop, forbes	2008-2012	Terbentuknya Forum Bersama yang produktif
	2.3.3	Pengembangan dan memperkuat Graduate Program yang sinergis dengan pengembangan potensi daerah	1	Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Daerah tentang pengembangan potensi daerah yang memerlukan lulusan Pasca Sarjana	PR IV	Kerjasama, forbes	2009-2012	Rencana pengembangan daerah yang komprehensif, efektif dan berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat
			2	Membuka Program Pascasarjana sesuai kebutuhan pengembangan potensi daerah dan pasar kerja	PR I	Studi Kelayakan ketersediaan potensi daerah	2007-2012	Tersedianya lulusan pascasarjana yang sesuai dengan potensi daerah dan pasar kerja
	2.3.4	Penguatan program pembelajaran pada tingkat persiapan (mata kuliah dasar keilmuan dan pendukung pencapaian kompetensi universitas).	1	Menugaskan dosen senior (Professor/Ph.D) pada mata kuliah-mata kuliah dasar	PR I, PD I, Kajur	Membuat kebijakan/mekanisme, penugasan	2008-2012	Jumlah dosen senior (Professor/Ph.D) dalam mata kuliah dasar meningkat
			2	Melaksanakan program asistensi/tutorial bagi mahasiswa USMU	PR I, BAA, Kajur	Membuat kebijakan/mekanisme, kriteria, penugasan	2008-2012	GPA mahasiswa USMU meningkat dan mampu bersaing dengan mahasiswa SPMB
2.4	Teknologi, Media, dan Metode Pembelajaran							
	2.4.1	Penerapan kualitas dan relevansi teaching learning process (English and computer literacy, entrepreneurship spirit, industrial lesson program).	1	Menyediakan ruang kuliah yang representatif bagi PBBM	PR II, PD II, BAUK	Penentuan standar ruang, survey kondisi existing, dan implementasi	2008-2012	Rasio ruang-mahasiswa ideal



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1			2		3	4	5	6
			2	Menyediakan ruang kuliah multimedia, perpustakaan, lab micro teaching, jurnal	PR II, PD II, Bag. Perlengkapan	Perencanaan dan implementasi	2007-2012	Rasio ruang-mahasiswa ideal
	2.4.2	Penyediaan fasilitas studi mandiri dan interaktif		Menyediakan ruang belajar, student corner, learning center, dan E-learning.	PR II, PD II, Bag. Perlengkapan	Perencanaan dan implementasi	2007-2012	Rasio ruang-mahasiswa ideal
	2.4.3	Peningkatan akses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (E-learning).		Meningkatkan infrastruktur IT dan penyediaan SDM IT yang berkualitas.	PR II, PD II, Bag. Perlengkapan	Perencanaan dan implementasi	2007-2012	Tersedianya infrastruktur IT dan SDM yang berkualifikasi IT
2.5	Tata kelola sistem pendidikan							
	2.5.1	Peningkatan mutu layanan akademik terhadap mahasiswa.	1	Melaksanakan program academic quality control	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Menentukan kriteria quality, dan Evaluasi	2008	Peningkatan mutu
			2	Menerapkan dokumen standar akademik BJM diseluruh unit kerja	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Sosialisasi	2008	Terbitnya dokumen standar akademik
			3	Standarisasi kebutuhan pelayanan akademik	PR I, PD I, Sekjur, BJM	SOP	2008	Terbitnya dokumen standar kebutuhan pelayanan akademik
	2.5.2	Pencapaian akreditasi universitas dan semua jurusan dan program studi.	1	Menyusun dokumen akreditasi perguruan tinggi dan program studi	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Membentuk tim di setiap prodi, fakultas dan universitas. Menyusun dokumen	2008	Terbitnya dokumen akreditasi perguruan tinggi dan program studi
			2	Membina dan Mengusulkan kembali akreditasi program S0, S1 dan pasca sarjana	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Membentuk tim di setiap prodi, fakultas dan universitas. Menyusun dokumen. Sosialisasi	2008-2012	a. Terakreditasinya institusi, program S0, S1 dan Pascasarjana b. Meningkatnya jumlah prodi yang terakreditasi
	2.5.3	Peningkatan peran BJM (Badan Penjaminan Mutu) Unsyiah dan Senat Universitas dan Fakultas dalam menjamin pencapaian mutu akademis.	1	Menyusun SOP Penjaminan Mutu pada setiap tingkat manajemen unit kerja yang disertai penyusunan metode evaluasi secara reguler dan berkelanjutan	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Evaluasi dan revisi, implementasi dan sosialisasi	2007-2012	Tersedianya dokumen SOP Penjaminan Mutu untuk setiap tingkat manajemen
			2	Melaksanakan PBM sesuai dengan SOP dan evaluasi	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Sosialisasi, Implementasi secara rutin	2008-2012	Stakeholders memahami dokumen SOP melalui kuisioner
			3	Membentuk dan Memperkuat Satuan Penjaminan Mutu Fakultas dan Gugus Mutu Jurusan	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Workshop dan magang staf	2008-2012	Rumusan workshop yang comprehensive, relevance, dan dapat dilaksanakan



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1			2		3	4	5	6
			4	Sosialisasi paradigma baru untuk meningkatkan komitmen pimpinan dan civitas akademik terhadap pelaksanaan	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Workshop dan rapat rutin bulanan	2008-2012	Rumusan workshop yang comprehensive, relevance, dan dapat dilaksanakan
	2.5.4	Penerapan standar akademik, SOP penjamin mutu, bahan ajar yang diperbaharui secara regular mengacu kepada standar nasional dan internasional pendidikan.	1	Sosialisasi, implementasi dan evaluasi secara regular disertai perbaikan sistem penjaminan mutu akademik	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Penyusunan bahan, jadwal dan pendanaan	2008-2012	Terbitnya pedoman mengenai bahan dan jadwal dan sistem pendanaan
	2.5.5	Pemenuhan standarisasi mutu sesuai dengan Paradigma Baru PT (SE, Akreditasi, Otonomi, dan Akuntabilitas).	1	Melaksanakan program Badan Penjaminan Mutu	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Penetapan status hukum, Implementasi, pendanaan	2008-2012	Adanya kepastian hukum, kriteria dan mekanisme Penjaminan mutu
			2	Meningkatkan standar mutu, organisasi, dan prosedur SPMA Unsyiah.	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Evaluasi dan pengkajian sesuai dengan perkembangan kebutuhan, dan berdasarkan base line (terukur)	2008-2012	Terbitnya pedoman mengenai standar mutu, organisasi dan prosedur SPMA
	2.5.6	Penyediaan prasarana dan sarana belajar yang standar.	1	Membuat Database prasarana dan sarana belajar standar	PR II, Lembaga ICT	Desain, implementasi dan evaluasi, pendanaan	2008	Pedoman, desain informasi, aplikasi database
			2	Mengalokasi dana APBN dan APBN, Hibah dan grant	PR IV, Tim Perencanaan	Penentuan prioritas dan pengusulan	2008-2012	petunjuk penentuan prioritas dan pengusulan
			3	Membangun dan revitalisasi studying room, student corner, learning center, dan cyber campus yang didukung dengan alokasi dana operasional berkelanjutan	PR IV, BAPSI	Menyusun perencanaan tata ruang, dan pemanfaatan, dana	2007-2012	petunjuk perencanaan tata ruang, pemanfaatan dan dana
	2.5.7	Pembukaan kelas internasional melalui program; twin-degree program, sandwich program, exchange program,	1	Realisasi dan peningkatan kerjasama melalui MoA lintas universitas nasional dan internasional, serta lembaga riset lainnya.	PR IV, Bagian HTL	Standar MoA, kerjasama	2009	petunjuk stantar MoA dan mekanisme kerjasama
	2.5.8	Penerapan dan pengembangan model Sistem Penjamin Mutu Akademik (SPMA) yang sesuai dengan kebutuhan	1	Melaksanakan sosialisasi-road show SPMA kepada civitas akademika	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Tim KIT dan penjadwalan	2008-2012	KIT sosialisasi, roadshow
			2	Memantapkan implementasi program SPMA di tingkat Fakultas, Prodi/Jurusan dan peer group.	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Workshop dan RAKER	2008-2012	Adanya rumusan pemantapan implementasi SPMA di tingkat fakultas
	2.5.9	Pengendalian dan pemantauan ketercapaian standar mutu akademik.	1	Evaluasi dan koreksi pelaksanaan aktifitas akademik secara berkelanjutan	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Penyebaran kuisisioner dan site visit ke unit kerja	2008-2012 (setiap 3 bulanan)	Analisis dan rumusan hasil kuisisioner dan site visit



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1		2	3	4	5	6
2.5.10	Peningkatan konsultasi dengan technical assistant (TA) penjaminan mutu.	1 Mengkaji ulang konsep Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA) Unsyiah berdasarkan hasil evaluasi dan koreksi.	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Melakukan konsultasi teknis	2008-2012 (Tahunan)	Penyusunan konsep SPMA
2.5.11	Peningkatan pemahaman civitas akademik tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT).	1 Sosialisasi/roadshow ke fakultas-fakultas tentang konsep SPMA Unsyiah	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Open talk dan sosialisasi	2008-2012 (Tahunan)	Perumusan open talk dan hasil sosialisasi SPMA
		2 Melaksanakan Workshop/seminar tentang SPM-PT	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Persiapan, anggaran, dan tim	2008-2012 (Tahunan)	Rumusan workshop
2.5.12	Penguatan kompetensi Badan Penjaminan Mutu Unsyiah (BJM-Unsyiah) secara berkelanjutan.	1 Memantapkan keorganisasian BJM	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Monitoring dan evaluasi	2008-2012 (Tahunan)	Organisasi BJM efektif
		2 Menyusun konsep awal dan rujukan SPMA Unsyiah dan berkonsultasi dengan pihak terkait : Dikti, BAN-PT dan Kantor Jaminan Mutu (KJM) Universitas lainnya	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Workshop dan RAKER	2008-2012	Rumusan workshop
		3 Menyusun dan Menerbitkan buku panduan SPMA Unsyiah yang meliputi Manual Mutu Akademik Unsyiah, Standart Audit Mutu Akedemik Internal Unsyiah,	PR I, PD I, Sekjur, BJM, Lembaga Percetakan Unsyiah	Penyusunan tim redaksi penerbitan	2008-2012	Penerbitan buku panduan SPMA
		4 Brainstorming konsep SPMA Unsyiah dengan mengadopsi konsep yang telah dibangun oleh sistem-sistem yang ada seperti TPSDP project, Due-like, dll	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Workshop	2008-2012	Rumusan workshop
		5 Membentuk Sistem Audit Mutu Akademik Internal bersertifikat.	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Membuat kriteria dan mekanisme auditing	2008-2012	Pedoman sistem audit mutu akademik
		6 Mendesain konsep sosialisasi dari tingkat universitas, fakultas, prodi/jurs dan peer group.	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Membentuk Tim sosialisasi	2008-2018	Pedoman sosialisasi
		7 Merekomendasikan temuan kepada Pimpinan Unversitas terkait dengan upaya perbaikan dan pengembangan mutu akademik	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Evaluasi temuan dan revisi	2008-2012	Rekomendasi perbaikan mutu akademik
		8 Menguatkan organisasi BJM ke arah yang profesional untuk berperan ditingkat nasional maupun internasional.	PR I, PD I, Sekjur, BJM	Monitoring-evaluasi dan revisi/penyempurnaan struktur dan anggaran	2008-2012	Rekomendasi mengenai penyempurnaan struktur dan anggaran



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

		1	2	3	4	5	6	
3. Peningkatan Tata Kelola (Good Governance), Akuntabilitas dan Pencitraan Publik								
3.1	Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Manajerial							
	3.1.1	Fungsionalisasi Pemerintahan (<i>Functional Governance</i>)	1	Mersiapkan dan Mengusulkan draft Statuta ke Senat Universitas	Tim Persiapan dan Komisi C, Perangkat Pimp. dan Senat	Harus mengikuti pola umum terbaru dikti Sosialisasi	2007 2008	(1) Disetujui oleh Komisi C Senat Universitas; (2) Sosialisasi oleh Komisi C Kepada Seluruh Dewan Senat Universitas; (3) Terbentuknya struktur yang memenuhi standar functional governance; (4) Terlaksana Struktur Baru pada tingkat Rektorat; (5) Terlaksana Struktur Baru pada tingkat Fakultas/Jurusan/Prodi
			2	Meninjau ulang (<i>review</i>) struktur organisasi yang telah ada, untuk selanjutnya dipersiapkan satu struktur baru yang sesuai dengan sistem tata kelola yang baik yang memenuhi standar functional governance di USK	KPO2 dan Komisi C, Perangkat Pimp. dan Senat	Pembentukan KPO2, Tupoksi KPO2	2008	
			3	Mengusulkan struktur baru kepada Senat Universitas	KPO2, Komisi C, Perangkat Pimp. dan Senat		2007	
			4	Mempersiapkan dan Mengusulkan ART	KPO2, Komisi C, Perangkat Pimp. dan Senat		2008	
			5	Persiapan implementasi struktur baru	KPO2, Komisi C, Perangkat Pimp. dan Senat		2008/2009	
			6	Implementasi tahapan I (Rektorat)	KPO2, Komisi C, Perangkat Pimp. dan Senat		2008-2009	
			7	Implementasi tahapan II (Fakultas/Jurusan)	KPO2, Komisi C, Perangkat Pimp. dan Senat		2009-2010	
			8	Persiapan dan Pengusulan draft SOP functional governance (MWA, Lembaga Audit, Unit Audit, Rektor) kepada Senat	KPO2 dan Komisi C, Perangkat Pimp. dan Senat		2008/2009	



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1		2	3	4	5	6		
3.1.2	Sistem Manajemen Keuangan (<i>Financial Management System</i>)	1	Pengembangan pendekatan evaluasi terhadap struktur manajemen keuangan yang telah ada untuk semua alur pendapatan	PR II dan PD II, SIM SKU	Pemetaan sumber potensial pemasukan dana (DIPA); income generating unit; kerjasama donor; dana abadi, dana masyarakat (SPP). Perumusan financial management system yang paling sesuai	2008/2009	(1) Tersedianya metode evaluasi; (2) Tersedianya sistem manajemen keuangan baru; (3) Disetujui oleh Senat; (4) Terlatihnya 30 staf; (5) Ter-install-nya perangkat lunak; (6) Sistem baru mulai berjalan, evaluasi dan berlangsungnya proses transfer sistem lama ke baru;	
		2	Pengembangan draft sistem manajemen keuangan baru dan draft SOP	PR II dan PD II, SIM SKU	Sosialisasi	2008/2009		
		3	Pengajuan dan persetujuan draft sistem manajemen keuangan baru dan draft SOP	PR II dan PD II, SIM SKU	Sosialisasi	2008/2009		
		4	Persiapan implementasi sistem manajemen keuangan yang baru	PR II dan PD II, SIM SKU	Pengembangan kapasitas SDM untuk sistem yang diberlakukan	2008/2009		
		5	Implementasi tahapan I:					
			Pelatihan staf sebanyak 30 orang; Penyiapan perangkat lunak; Uji coba dan transfer sistem lama ke yang baru	PR II dan PD II, SIM SKU	Pengembangan kapasitas SDM untuk sistem yang diberlakukan	2008-2010		
	6	Implementasi tahapan II (pelaksanaan secara penuh, monitoring dan evaluasi)	PR II dan PD II, SIM SKU	Pengembangan kapasitas SDM untuk sistem yang diberlakukan	2008-2010	Berjalannya sistem baru secara penuh, dan terintegrasi dengan MIS		
3.1.3	Human Resources Management System. Rasionalisasi staf administrasi, pustakawan, teknisi, dan laboran sesuai dengan bidangnya	1	Peninjauan ulang (<i>review</i>) penyebaran staf di berbagai unit yang telah ada, untuk selanjutnya dilaksanakan rasionalisasi staf sesuai pekerjaan dan kebutuhan	PR II dan PD II, Biro Kepegawaian, SIM SKU	Pemetaan kapasitas SDM yang tersedia Perencanaan kapasitas SDM sesuai dengan prioritas pengembangan (<i>manpower planning</i>)	2008	Terdistribusinya staf secara rasional sesuai volume pekerjaan dan kebutuhan; (2) Tersedianya dokumen prioritas; (3) Terimplementasinya prioritas pengembangan SDM sesuai dengan dokumen prioritas; (4) Tersedianya SOP; (5) Selesaiannya proposal; (7) Staf terlatih dalam melaksanakan sistem manajemen SDM yang baru; (8) Berjalannya sistem manajemen SDM yang baru yang terintegrasi dengan MIS; (9) Tersedianya feedback dan dampak dari semua pihak yang berkaitan dengan manajemen SDM	
		2	Pembuatan dokumen prioritas pengembangan SDM sesuai dengan BHP	PR II dan PD II, Biro Kepegawaian, SIM SKU	Penentuan prioritas SDM yang akan di <i>up-grade</i>	2008		
		3	Implementasi dokumen prioritas	PR II dan PD II, Biro Kepegawaian, SIM SKU		2008-2012		
		4	Pembuatan proposal, metode, instrumen, dan pelatihan SDM untuk setiap program prioritas	PR II dan PD II, Biro Kepegawaian, SIM SKU	Pembuatan usulan teknis dan keuangan	2008		
5	Persiapan SOP untuk program prioritas yang diseleksi	PR II dan PD II, Biro Kepegawaian, SIM SKU	SOP rewards, promotion, and sanctioning	2008				



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1		2	3	4	5	6		
			6	Persiapan proposal sistem renumerasi/insentif dan diajukan ke Senat	PR II, PD II, Kepegawaian, SIM SKU	Penentuan standard insentif berdasar kinerja (<i>merit system</i>), sosialisasi	2008	
			7	Pelaksanaan pelatihan bagi staf terpilih untuk pengaplikasian instrumen pengembangan SDM dan SOP	PR II dan PD II, Biro Kepegawaian, SIM SKU	Batasan merit system; penilaian kinerja; performance appraisal dan compensation; pengembangan karier dan jasa, promosi ketenagakerjaan; hubungan masyarakat; kerjasama; pengelolaan unit usaha	2008	
			8	Pelaksanaan sistem manajemen SDM yang baru	PR II, PD II, Kepegawaian, SIM SKU	Instrumen untuk monev (waktu evaluasi, Tim audit, pelaksana).	2008	
			9	Monitoring dan evaluasi sistem manajemen SDM yang baru	PR II, PD II, Kepegawaian, SIM SKU	Monev dan Revisi	2008-2010	
	3.1.4	Manajemen aset dan fasilitas, Operasional dan pemeliharaan	1	Penataan ulang (<i>review</i>) sistem manajemen aset dan fasilitas, operasional dan pemeliharaan	PR II, PD II, Bag. Perlengkapan, SIM SKU	Inventarisasi aset; Penyusunan pedoman manajemen aset dan fasilitas, sosialisasi	2008/2009	Diperoleh dokumen sistem manajemen aset dan fasilitas dan menawarkan sistem manajemen yang baru; (2) Terlaksananya workshop; (3) Diperoleh instrumen penilaian aset dan fasilitas; (4) Tersedianya database sistem manajemen aset dan fasilitas; (5) Tersedianya database aset dan fasilitas yang lengkap; (6) Diperoleh metode perbaikan manajemen aset dan fasilitas; (7) Mengetahui kinerja sistem manajemen aset dan fasilitas yang baru; (8) Diperoleh kelebihan dan kekurangan dari sistem baru manajemen aset dan fasilitas; (9) Tersosialisasinya sistem baru manajemen aset dan fasilitas; (10) Terlatihnya 30 staf; (11) Ter-install-nya dan berjalannya perangkat sistem baru; (12) Sistem baru mulai berjalan, evaluasi dan berlangsungnya proses transfer sistem lama ke baru; (13) Berjalannya sistem baru secara penuh, dan terintegrasi dengan SIM
			2	Pelaksanaan workshop manajemen aset dan fasilitas	PR II dan PD II, Bag. Perlengkapan, SIM SKU	Merujuk ke manajemen ICT (MIS)	2008/2009	
			3	Pembuatan instrumen untuk menilai aset dan fasilitas yang tersedia	PR II dan PD II, Bag. Perlengkapan, SIM SKU	Merujuk ke manajemen ICT (MIS)	2008/2009	
			4	Pembuatan database yang sesuai untuk manajemen aset dan fasilitas	PR II dan PD II, Bag. Perlengkapan, SIM SKU	Merujuk ke manajemen ICT (MIS)	2008/2009	
			5	Pelaksanaan survey dan pemasukan data ke dalam database aset dan fasilitas	PR II dan PD II, Bag. Perlengkapan, SIM SKU	Merujuk ke manajemen ICT (MIS)	2008/2009	
			6	Pembuatan metode untuk perbaikan manajemen aset dan fasilitas	PR II dan PD II, Bag. Perlengkapan, SIM SKU	Merujuk ke manajemen ICT (MIS)	2008/2009	



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1		2	3	4	5	6		
			7	Uji coba metode sistem manajemen aset dan fasilitas	PR II dan PD II, Bag. Perlengkapan, SIM SKU	Merujuk ke manajemen ICT (MIS)	2008/2009	
			8	Evaluasi hasil dari uji coba sistem manajemen aset dan fasilitas	PR II dan PD II, Bag. Perlengkapan, SIM SKU	Merujuk ke manajemen ICT (MIS)	2008/2009	
			9	Pelaksanaan workshop perkenalan sistem manajemen aset dan fasilitas uji coba	PR II dan PD II, Bag. Perlengkapan, SIM SKU	Merujuk ke manajemen ICT (MIS)	2008/2009	
			10	Implementasi tahapan I: Pelatihan staf sebanyak 30 orang; Penyiapan perangkat lunak; Uji coba dan alih dari sistem lama ke yang baru, serta konversi data	PR II dan PD II, Bag. Perlengkapan, SIM SKU	Merujuk ke manajemen ICT (MIS)	2008-2010	
			11	Implementasi tahapan II (pelaksanaan secara penuh, monitoring dan evaluasi), operasional dan pemeliharaan	PR II dan PD II, Bag. Perlengkapan, SIM SKU	Merujuk ke manajemen ICT (MIS)	2008-2010	
3.1.5	Sistem Informasi Manajemen (SIM)	1	Penataan ulang (<i>review</i>) sistem informasi manajemen yang tersedia (identifikasi permasalahan yang ada dan harapan pengguna)	PRI, PR II dan PD I dan PD II, PUKSI, SIM SKU	Mendesain master plan ICT (MIS)	2007/2008	(1) Diperoleh dokumen tentang pelaksanaan sistem informasi manajemen dan menawarkan sistem informasi manajemen yang baru; (2) Diperoleh dokumen tentang prioritas kebutuhan; (3) Terdesainnya SIM yang baru dan subsistem yang dibutuhkan; (4) Tersedianya software dan peralatan SIM yang baru; (5) Tersedianya calon peserta Pelatihan SIM; (6) Terlatihnya staf sebanyak 30 orang untuk menjalankan SIM yang baru; (7) Ter-install-nya dan berjalannya perangkat lunak SIM baru; (8) Sistem baru mulai berjalan,	
		2	Pembuatan prioritas kebutuhan ke depan (workshop)	PRI, PR II dan PD I dan PD II, PUKSI, SIM SKU	SWOT Analyses dan Performance Importance Analyses (Analisis quadran)	2007/2008		
		3	Desain SIM sesuai dengan kebutuhan sub sistem yang ada dan menetapkan software dan hardware yang dibutuhkan oleh USK (workshop)	PRI, PR II dan PD I dan PD II, PUKSI, SIM SKU		2008		
		4	Pengadaan software dan peralatan baru	PRI, PR II dan PD I dan PD II, PUKSI, SIM SKU		2008-2010		



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1		2	3	4	5	6		
			5	Penyeleksian calon peserta pelatihan SIM	PRI, PR II dan PD I dan PD II, PUKSI, SIM SKU		2008/2009	evaluasi dan berlangsungnya proses transfer sistem lama ke baru ; (9) Berjalannya sistem baru secara penuh, dan terintegrasi dengan komponen-komponen lain
			6	Implementasi tahapan I: Pelatihan staf sebanyak 30 orang; Penyiapan perangkat lunak; Uji coba dan transfer dari sistem lama ke yang baru	PRI, PR II dan PD I dan PD II, PUKSI, SIM SKU		2008-2010	
			7	Implementasi tahapan II (pelaksanaan secara penuh, monitoring dan evaluasi)	PRI, PR II dan PD I dan PD II, PUKSI, SIM SKU	Monev dan Revisi	2008-2010	
3.1.6	Pengawasan (Monev/Internal Audit)		1	Pengkajian ulang (<i>review</i>) sistem pengawasan yang tersedia	PR I-IV dan PD I-IV, Audit Internal, BJM, SIM SKU		2008	Diperoleh dokumen tentang pelaksanaan sistem pengawasan dan menawarkan sistem pengawasan yang baru; (2) Diperoleh dokumen tentang audit dan pengawasan; (3) Tersedianya SOP /manual sistem audit; (4) Disetujuinya SOP/manual untuk implementasi sistem audit; (5) Tersosialisasi sistem audit dan pengawasan baru; (6) Tersedianya staf terlatih untuk sistem audit dan pengawasan; (7) Sistem baru mulai berjalan, evaluasi dan terjadinya alih sistem monev ke sistem audit dan pengawasan baru ; (8) Berjalannya sistem baru secara penuh, dan terintegrasi dengan SIM; (9) Tersedianya dokumen sistem audit administrasi internal; (10); Tersedianya prosedur manajemen sesuai standar ISO 9002; (11) Tersedianya dokumen
			2	Pembuatan sistem audit dan pengawasan internal untuk setiap tingkat manajemen	PR I-IV dan PD I-IV, Audit Internal, BJM, SIM SKU		2008	
			3	Pembuatan SOP/manual untuk sistem audit	PR I-IV dan PD I-IV, Audit Internal, BJM, SIM SKU		2008	
			4	Pengajuan SOP/manual untuk sistem audit kepada Senat Universitas	PR I-IV dan PD I-IV, Audit Internal, BJM, SIM SKU		2008	
			5	Pencetakan dan diseminasi/sosialisasi manual kepada stakeholder lingkup internal	PR I-IV dan PD I-IV, Audit Internal, BJM, SIM SKU		2008	
			6	Pelaksanaan pelatihan untuk sistem audit dan pengawasan internal	PR I-IV dan PD I-IV, Audit Internal, BJM, SIM SKU		2008	



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1		2	3	4	5	6	
			7	Ujicoba pelaksanaan sistem audit dan pengawasan internal	PR I-IV dan PD I-IV, Audit Internal, BJM, SIM SKU	2008/2009	
			8	Evaluasi dan revisi sistem audit internal di setiap tingkatan/departemen lingkup USK	PR I-IV dan PD I-IV, Audit Internal, BJM, SIM SKU	2008-2010	
			9	Penilaian sistem audit administrasi internal	PR I-IV dan PD I-IV, Audit Internal, BJM, SIM SKU	2008-2010	
			10	Pembuatan prosedur untuk manajemen kualitas administrasi internal menggunakan standar ISO 9002	PR I-IV dan PD I-IV, Audit Internal, BJM, SIM SKU	2008-2010	
			11	Pengusulan dan Pembuatan Audit dengan menggunakan standar ISO	PR I-IV dan PD I-IV, Audit Internal, BJM, SIM SKU	2008-2010	
3.1.7	Quality Assurance	1	Penataan ulang (<i>review</i>) sistem QA yang tersedia	PR I-IV dan PD I-IV, SIM SKU	2007/2008	Diperoleh dokumen tentang pelaksanaan sistem manajemen aset dan fasilitas yang tersedia dan menawarkan sistem manajemen yang baru; (2) Terlaksananya workshop; (3) Diperoleh instrumen penilaian aset dan fasilitas; (4) Diperoleh metode perbaikan manajemen aset dan fasilitas; (5) Mengetahui kinerja sistem manajemen aset dan fasilitas yang baru; (6) Diperoleh kelebihan dan kekurangan dari sistem baru manajemen aset dan fasilitas; (7) Tersosialisasinya sistem baru manajemen aset dan fasilitas; (8) Terlatihnya 30 staf; (9) Terinstall-nya dan berjalannya perangkat sistem baru; (10)	
		2	Pelaksanaan workshop QA	PR I-IV dan PD I-IV, SIM SKU	2007/2008		
		3	Pembuatan instrumen untuk QA	PR I-IV dan PD I-IV, SIM SKU	2007/2008		
		4	Pembuatan metode untuk perbaikan manajemen aset dan fasilitas	PR I-IV, PD I-IV, SIM SKU	2007/2008		
		5	Uji coba metode QA baru	PR I-IV, PD I-IV, SIM SKU	2007/2008		



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1		2		3	4	5	6	
			6	Evaluasi hasil dari uji coba sistem manajemen aset dan fasilitas	PR I-IV dan PD I-IV, SIM SKU	2007/2008	Sistem baru mulai berjalan, evaluasi dan berlangsungnya proses transfer sistem lama ke baru ; (11) Berjalannya sistem baru secara penuh, dan terintegrasi dengan SIM	
			7	Pelaksanaan workshop perkenalan sistem QA baru	PR I-IV dan PD I-IV, SIM SKU	2007/2008		
			8	Implementasi tahapan I: Pelatihan staf sebanyak 30 orang; Penyiapan perangkat lunak; Uji coba dan alih dari sistem lama ke yang baru	PR I-IV dan PD I-IV, SIM SKU	2008-2010		
			9	Implementasi tahapan II (pelaksanaan secara penuh, monitoring dan evaluasi), operasional dan pemeliharaan	PR I-IV dan PD I-IV, SIM SKU	2008-2010		
			10	Monev dan Revisi		Monev dan Revisi, pengembangan kapasitas lembaga		2010-2012
3.2	Pengembangan Aplikasi SIM secara terintegrasi							
	3.2.1	Penguatan staf administrasi dan teknisi bidang SIM	1	Pelaksanaan pendidikan/pelatihan aplikasi SIM terintegrasi	Joint PR II dan PD II, SIM SKU	Rencana aksinya merujuk ke program pengembangan sistem manajemen ICT	2008	Staf dan teknisi mampu mengaplikasikan SIM terintegrasi
	3.2.2	Penguatan dan optimalisasi infrastruktur SIM	1	Evaluasi dan peningkatan kapasitas infrastruktur SIM yang ada	Joint PR II dan PD II, SIM SKU		2008/2009	Meningkatnya dukungan SIM untuk setiap kebutuhan USK, stakeholder/masyarakat
	3.2.3	Pengembangan Sistem Database (tingkat Universitas, Fakultas/jurusan)	1	Pembuatan dan pengembangan sistem database	Joint PR II dan PD II, SIM SKU	SDM/SDA (akademik, riset, pengabdian masyarakat, unit usaha, fasilitas dan asset, potensi kerjasama/networking)	2009	Tersedianya sistem database yang mudah diakses: (1. Akademik, Riset dan Pengabdian Masyarakat; 2. Staf (pengajar, administrasi, dan pensiunan), Mahasiswa, dan Alumni; 3. Administrasi; 4. Aset/Fasilitas (termasuk unit-unit usaha/profit center); 5. Lain-lain (APBN, APBD, PNBPN, donatur/funding, kerjasama, dll))
	3.2.4	Monev dan Revisi			Joint PR II dan PD II, SIM SKU	Pengembangan kapasitas SDM untuk sistem yang diberlakukan	2009-2012	



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

	1	2	3	4	5	6	
3.3	Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Staf Dalam Perencanaan, Pengembangan dan Penganggaran Program						
3.3.1	Pendidikan Staf administrasi perencanaan	1	Penugasan staf untuk mengikuti pendidikan gelar dan non-gelar	Joint PR I, PR II, PR IV, SIM SKU	Penyusunan penganggaran yang <i>visible</i> penentuan alokasi tetap melalui <i>line</i> item (mata anggaran khusus); Pemetaan sumber <i>funding</i> potensial lain. Penyusunan modul-modul untuk perencana. Mekanisme Integrasi Penjadwalan, SOP	2008-2010	Tersedianya staf yang memahami proses perencanaan, pengembangan dan penganggaran secara modern dan sesuai kebutuhan USK
3.3.2	Pengangkatan staf administrasi baru yang berlatar belakang bidang perencanaan	1	Penyelenggaraan seleksi yang berbasis <i>fit and proper test</i>	Joint PR I, PR II, PR IV, SIM SKU	Penyusunan rencana terbukanya peluang posisi ahli perencanaan profesional (<i>outsourcing</i>), terintegrasi dengan sistim manajemen SDM	2008-2012	Tersedianya staf yang mampu membuat perencanaan, pengembangan dan penganggaran, serta pemeliharaan secara terintegrasi
3.4	Peningkatan Sistem Pengelolaan Pendidikan yang kondusif						
3.4.1	Penyusunan rencana akademik tahunan yang berdasarkan self-evaluation (daya tampung, jumlah staf, dll)	1	Penyusunan rencana akademik baku tahunan dengan mengacu pada SE	Joint PRI, PR IV, PD I, PD IV, SIM SKU	EPSBED (eavlusi program studi berdasar evaluasi diri)	2008	Tersedianya agenda rencana akademik tahunan yang baku
3.4.2	Pembuatan dan penerapan sistem evaluasi akademik mahasiswa yang baku	1	Pembuatan dan menerapkan sistem evaluasi akademik	Joint PRI, PR IV, PD I, PD IV, SIM SKU	Sosialisasi EPSBED	2008	Diterapkannya sistem evaluasi akademik mahasiswa yang baku
3.4.3	Penguatan sarana dan pra-sarana untuk mendukung kegiatan akademik	1	Identifikasi kelemahan dan peningkatan dukungan sarana dan prasarana di USK untuk kegiatan akademik	Joint PRI, PR IV, PD I, PD IV, SIM SKU	Lab dan <i>experimental field</i>	2008	Meningkatnya kondusifitas pelaksanaan kegiatan akademik
3.4.4	Peningkatan efisiensi & efektifitas pemakaian ruang dan fasilitas lainnya	1	Inventarisasi ruang dan fasilitas lainnya di USK dan identifikasi pengguna sesuai kebutuhannya	Joint PRI, PR IV, PD I, PD IV, SIM SKU	Identifikasi <i>idle asset</i> dan potesial (rujuk ke manajemen asset)	2008/2009	Meningkatnya efisiensi dan efektifitas penggunaan ruang dan fasilitas
3.4.5	Pembuatan dan pelaksanaan kalender akademik yang baku (Jadwal pendaftaran (pengisian KRS), kuliah dan praktikum, ujian, wisuda, dosen tamu/kuliah umum, dll.)	1	Penyusunan Kalender akademik tahunan USK yang baku	Joint PRI, PR IV, PD I, PD IV, SIM SKU	SOP urusan rumah tangga (protokoler); pembuatan katalog/ <i>website</i> akademik (kurikuler dan ekstra kurikuler)	2008-2010	Terlaksananya semua kegiatan akademik di USK sesuai dengan kalender akademik
3.4.6	Peningkatan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kegiatan akademik	1	Identifikasi, kelayakan, dan merancang kegiatan ekstrakurikuler sesuai kebutuhan terkini dalam kaitannya dengan kegiatan akademik di USK	Joint PRI, PR IV, PD I, PD IV, SIM SKU	Networking dengan industri/pemda/NGOs	2008-2010	Bertambahnya peminat dan kegiatan ekstrakurikuler di USK yang mendukung kegiatan akademik



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1		2		3	4	5	6	
			2	Pembinaan minat, bakat dan penalaran mahasiswa	PR III, PD III, BAK	Identifikasi minat dan bakat, pembinaan dengan membentuk club untuk pengembangan bakat, memberdayakan UKM. Penyediaan sarana dan anggaran.	2008-2012	Terbentuknya kelompok2 dan berfungsinya UKM yang berbasis bakat minat penalaran, yang dapat mengangkat citra universitas
	3.4.7	Sistem Pengendalian Manajemen Akademik (SPMA)	1	Penyusunan SPMA yang terkait dengan komponen-komponen SIM	Joint PRI, PR IV, PD I, PD IV, SIM SKU	Terintegrasi dengan SIM (Governance, Financial Management System, ICT, HRM, QA, Internal Audit)	2008-2010	Terlaksananya SPMA yang terintegrasi dengan SIM
3.5	Penguatan kelembagaan riset dan pengabdian masyarakat							
	3.5.1	Perluasan kerjasama riset/asistensi/konsultasi dengan stakeholders	1	Penggabungan LP dan PPM dan pemberdayaan LPPM	PR I, LPPM, Dekan, Kajur/Ket. Bag., Pusat kajian	Kontribusi harus jelas didefinisikan dan jelas pengaturannya. Efisiensi harus dapat ditentukan secara baik.	2008/2009	(1) Terbentuknya dan terlaksananya kegiatan di LPPM; (2) Adanya sinergitas kegiatan antara fakultas dengan LPPM; (3) Terbentuknya direktorat pengembangan bisnis
			2	Peningkatan kerjasama yang sinergi antara Lembaga Internal dan eksternal dengan LPPM	PR I, LPPM, Dekan, Kajur/Ket. Bag., Pusat kajian	Pembentukan komite penghubung staf dengan stakeholders	2009/2010	
			3	Pembentukan unit inkubator bisnis, <i>introducing</i> dan komersialisasi paket teknologi	PR I, LPPM, Dekan, Kajur/Ket. Bag., Pusat kajian	Tempat berkumpulnya researcher dan industri untuk melihat apa yang feasible untuk diproduksi secara massal dan bernilai bisnis	2009/2010	
			4	Pembentukan Unit yang mampu mendiseminasikan hasil riset untuk Community Development (comdev)	PR I, LPPM, Dekan, Kajur/Ket. Bag., Pusat kajian	Bisa menjadi unit yang menghasilkan output dua arah (bisa menghasilkan need assesment), mengidentifikasi masalah, dan bisa memberikan jalan keluar bagi perbaikan masalah	2010	
	3.5.2	Peningkatan peran serta Unsyiah pada <i>Community Based Development</i>	1	Penerapan program terintegrasi antara LPPM dengan prodi/jurusan/fakultas untuk program pengabdian masyarakat	PR I, LPPM, Dekan, Kajur/Ket. Bag., Pusat kajian	Menerjemahkan scientific research kedalam kegiatan awam, membentuk desa binaan per kabupaten lewat program KKN. Membuat peta desa binaan dan apa yang telah dilakukan (dapat dijadikan bahan penelitian/studi kasus S1 dan S2)	2008-2012	(1) Adanya program pengabdian masyarakat terintegrasi; (2) Adanya desa binaan terpadu
			2	Pembentukan dan pendampingan Desa Binaan secara terpadu	PR I, LPPM, Dekan, Kajur/Ket. Bag., Pusat kajian	Desa binaan terpadu pengabdian masyarakat Universitas Syiah Kuala	2007-2012	



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1		2		3	4	5	6
3.5.3	Assessment dan pendataan hasil riset tepat guna	1	Pembuatan bank data hasil riset tepat guna	PR I, LPPM, Dekan, Kajur/Ket. Bag., Pusat kajian	Abstrak hasil riset terdata secara baik. Digitalisasi data penelitian. Membentuk tim yang memiliki interest terhadap objek penelitian yang akan mengupdate, mengklasifikasi hasil-hasil riset	2008	Tersedianya bank data hasil; (2) riset tepat guna dan data HaKI
		2	Pemberdayaan dan Penguatan kelembagaan HaKI	PR I, LPPM, Dekan, Kajur/Ket. Bag., Pusat kajian	dari tingkat universitas sampai ke bagian, Sosialisasi, bantuan untuk mempercepat HaKI	2008	
3.5.2	Penguatan database potensi daerah	1	Upgrade data tentang potensi daerah (monografi)	PR I, LPPM, Dekan, Kajur/Ket. Bag., Pusat kajian	Jumlah dan mutu potensi daerah dapat terpantau, dihimpun melalui skripsi dan tesis sehingga menjadi monography daerah. Scope database: biotik, abiotik, sosial, budaya, ekonomi.	2008	Tersedianya database yang lengkap dan up to date; (2) Akses data mudah
		2	Sosialisasi, penyediaan akses dan pelayanan bagi masyarakat terhadap database potensi daerah	PR I, LPPM, Dekan, Kajur/Ket. Bag., Pusat kajian	Sosialisasi dan menyediakan informasi melalui situs di website, agar dapat diakses oleh semua orang (dengan format yang seragam), dapat menjadi media bagi dosen dan mahasiswa untuk memilih topik2 risetnya. Konsultasi bagi masy	2008/2009	
3.5.3	Master plan riset untuk pengembangan potensi daerah untuk sektor unggulan	1	Desiminasi dan internalisasi masterplan	Senat, LPPM, Peer group	Agar memiliki sense of belonging, serta dasar yang kuat, memiliki road map yang jels.	2008-2009	Tersedianya master plan riset sektor unggulan; (2) Stakeholder memahami master riset potensi daerah
		2	Pembuatan master plan riset untuk pengembangan potensi daerah untuk sektor unggulan	Senat, LPPM, Peer group	Memiliki monography daerah. Mengkaji Competitive advantage secara matang agar potensi tersebut tidak lemah. Objectnya tidak sektoral, tetapi regional		
		3	Sosialisasi <i>Master Plan kepada Pemda, stakeholders, masy</i>	Senat, LPPM, Peer group	Menjaga agar perkembangan daerah tetap pada jalurnya.		
3.5.4	Pemberdayaan lembaga untuk memperkuat kerjasama dengan stakeholder untuk riset dan pengembangan daerah	1	Membangun Internal Management and Institution	Senat, LPPM, Peer group	Memiliki kesamaan visi, arah, tujuan	2008/2009	Tersedianya networking dengan stakeholders; (2) Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil riset kolaborasi
		2	Mengembangkan organisasi yang <i>vable</i> yang dapat tumbuh dan berkembang	Senat, LPPM, Peer group	Agar organisasi memiliki international perspektif. Bukan hanya memiliki kemampuan di tingkat lokal saja.	2008-2012	
3.5.5	Implementasi kerjasama antara USK dengan stakeholder untuk berbagai sektor	1	Pelaksanaan riset dan pengembangan kolaborasi dalam berbagai sektor	Rektor, PR IV, LPPM	Aspek legal, contract, Lol (lettar of Intens), mutual benefit.	2008-2012	Adanya hasil riset kolaborasi; (2) Tersedianya referensi untuk pemecahan masalah-masalah daerah; (3) Tersedianya proyek percontohan; (4) Desiminasi hasil riset berjalan dengan baik
		2	Publikasi dan sosialisasi hasil riset kolaborasi	LPPM	Digital library, website, workshop, seminars, conference, mass media	2008-2012	



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1			2		3	4	5	6
			3	Pengembangan pilot project dari hasil riset	LPPM	Pilot project harus melewati berbagai seleksi atau uji, clinical tries, image tries.	2008-2012	
			4	Penyelesaian masalah dan potensi pembangunan daerah	LPPM	Diseminasi dan utilisasi (merujuk ke butir 3.5.2)	2008-2012	
3.6	Peningkatan Pencitraan Publik							
	3.6.1	Kebijakan dan <i>Framework</i> Kehumasan (Public Relation) USK	1	Membuat kebijakan dan <i>Frame work</i> kehumasan	PR IV, Humas, LPPM	TUPOKSI secara detail harus tersedia. Memperkuat public relation, clearing house (kehumasan harus lebih akademis. Jangan di tatausaha= agar more publisheble). Tugas humas adalah membuat image Unsyiah baik internal, maupun eksternal	2008	Adanya kebijakan dan <i>Frame work</i> kehumasan yang up to date dan valid; (2) Tersedianya agenda kegiatan Kehumasan
			2	Membuat agenda kegiatan Kehumasan	PR IV, Humas, LPPM	Penyeleksian topik dan jadwal, menghimpun dan menyebarluaskan informasi akademis dan administratif. Rutin dan pengembangan melalui media cetak, maupun elektronik. Humas juga memiliki kewenangan untuk menyeleksi informasi serta target aksesnya.	2008	
	3.6.2	Peningkatan kompetensi kehumasan	1	Pelatihan tenaga kehumasan	PR III, kehumasan, LPPM	Pelatihan jurnalistik (di IPB , tugas jurnalistik digunakan dengan memafaatkan mahasiswa). Comdev di bidang kontributor/wartawan atau tenaga peliputan di bidang jurnalistik. Skill upgrading. Distribusi jasa profesional untuk alumni; pembuatan situs bagi alumni	2008/2009	Meningkatnya kompetensi tenaga kehumasan; (2) Tersedia tenaga kehumasan yang kompeten
			2	Penyeleksian tenaga kehumasan	PR IV	Fit and Proper test bidang jurnalistik, ICT	2008-2012	
			3	Fund Raising/sponsorship	PR IV	Penjaringan dana untuk kegiatan kehumasan melalui iklan, alumni, lembaga donor, kegiatan seminar, dll	2008-2012	
			4.	Mengembangkan program ekstrakurikuler bidang Jurnalistik bagi mahasiswa	PR I, PR III	Memfaatkan bakat dan minat mahasiswa dalam bidang jurnalistik dan lain-lain untuk mendukung kegiatan kehumasan	2008-2012	
	3.6.3	Peningkatan Kontak Internal dan eksternal (stakeholders, dunia usaha dan industri)	1	Sosialisasi secara optimal tentang potensi dan segala bentuk kegiatan USK	PR IV	Memfaatkan media massa untuk mensosialisasikan kegiatan universitas	2008-2012	Tersebar dan diterimanya informasi tentang potensi dan kegiatan USK
	3.6.4	Informasi Unsyiah kepada publik secara rutin melalui media cetak dan non-cetak	1	Peningkatan jumlah dan kualitas pemberitaan baik media cetak maupun non cetak	PR IV, Humas	Menyediakan pemberitaan informasi gratis kepada tokoh-tokoh penting, stakeholders, dunia usaha dan industri	2008-2012	Image positif USK meningkat (akuntabilitas, tranparan)



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1			2		3	4	5	6
			2	Menyusun agenda roadshow tahunan	PR IV, Humas, LPPM, PEMA		2008-2012	
			3	Membangkitkan kembali radio kampus	PR III	Mengembangkan bakat dan minat bidang seni, disamping sebagai media informasi bagi publik	2008-2012	
	3.6.5	Kerjasama dengan media TV untuk publikasi informasi tentang Unsyiah,	1	Pelaksanaan kerjasama dengan media TV untuk publikasi USK kepada stakeholders	PR IV, Humas	Memfaatkan media tv sebagai media penyampaian informasi, membuat liputan kegiatan univertstias. Membuat sebuah film dokumenter, talkshow, quiz, kontes, dll	2008-2012	Adanya kerjasama dengan stasion televisi; (2) Meningkatnya fasilitas jalur informasi; (3) Tersedia alur informasi alternatif; (4) Adanya jadwal coffe morning yang reguler
			2	<i>Coffee talk</i> dengan stakeholders (media massa dan yang memiliki kepedulian terhadap USK)	Humas	Membuat persiapan tentang tema, jadwal, dll	2008-2012	
	3.6.6	Penataan ketaatan pada peraturan perundang-undangan	1	Sosialisasi tentang peraturan perundang-undangan di Perguruan Tinggi	Pimpinan Universitas	Seminar, media massa cetak dan elektronik, dll.	2008	Meningkatkan image positif stake holder terhadap pegawai di USK
			2	Mempersiapkan dokumen peraturan (AD/ART, SOP, Manual Mutu)	Senat, Pimpinan Universitas	Setiap entitas memahami peraturan yang berlaku.		
	3.6.7	Penataan regulasi pengelolaan pendidikan	1	Pembuatan regulasi tentang pengelolaan pendidikan	PR I, BJM, Monev Internal	Menyiapkan SOP, Manual Mutu pengeloaan pendidikan	2008	(1) Adanya regulasi yang terarah dalam pengelolaan pendidikan tinggi; (2) Meningkatnya kepercayaan stakeholders terhadap sistem pendidikan di USK
			2	Implementasi dan evaluasi regulasi pengelolaan pendidikan	PR I, BJM, Monev Internal	Penyempurnaan SOP, Manual Mutu, perbaikan <i>performance management</i> pengelolaan pendidikan secara berkala dan berkelanjutan	2008/2009	
	3.6.8	Peningkatan akuntabilitas publik dan acreditable	1	Publikasi secara berkala pada semua media cetak dan non cetak daerah maupun nasional	Humas	Terpenuhinya azaz akuntabilitas dan transparansi sesuai dengan klasifikasi dari cluster sumber pendanaan/stakeholders serta cluster public. Serta memenuhi performance output yang dihasilkan.	2008-2012	(1) Terbangunnya kepercayaan dari stakeholders terhadap akuntabilitas; (2) Adanya apresiasi dan partisipasi dari stakeholder tarhadap proses PBM di USK; (3) Bertambahnya tingkat kepuasan stakeholders terhadap layanan pendidikan di USK
			2	Pembuatan survey angket ke stakeholder tentang image USK	Humas	Jajak pendapat terhadap kelompok level eksternal/akses (performance unsyiah bagi calon mahasiswa, masyarakat) , juga dengan pihak internal seperti kepuasan mahasiswa, lulusan, masyarakat, stakeholders). Tersedianya Peta Kampus	2008	
			3	Peningkatan kegiatan layanan publik	LPPM	Riset, Pendidikan, Community Services, Comunity Development di tingkat Universitas, departemen maupun jurusan serta unit-unit teknis	2008-2012	



MATRIKS RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2007-2012

1		2	3	4	5	6
3.6.9	Peningkatan Diseminasi Hasil Riset Berkualitas/inovatif	1 Pelaksanaan desiminasi hasil penelitian untuk memperoleh feed back dari stakeholder	LPPM	Pemetaan kapasitas Unsyiah, kapasitas market atau mitra/masyarakat. Pengadaan extention/penyuluhan bekerja sama dengan departemen terkait. Pembentukan Outlet-outlet untuk "menjual" produk riset unggulan. Riset Expo.	2008-2012	Meningkatnya adopsi, apresiasi terhadap hasil riset oleh stakeholders

PETA KAMPUS UNIVERSITAS SYIAH KUALA

96°21'47"E

96°22'0"E

96°22'20"E

96°22'47"E



Skala 1:4.000

0 30 60 120 240 300 Meters



Legenda :

— Batas Unswati

Keterangan :

Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : UTM
Datum : WGS 84
Zona : UTM 49
Resolusi Spasial : 30 Mtr

Sumber :

Aerial Imagery from Bakosurtanal, Funded by NORAD (July 2005), Distributed by SIMCOM-BERNAD Map, Peta RBI Bakosurtanal, Skala 1:50.000



GRS & REMOTE SENSING DEVELOPMENT CENTER
SYIAH KUALA UNIVERSITY
DARUSSALAM - BANDACEH

Kantor : Jln. Tgk. Syech Abdurafiq No.9
Gedung Laboratorium Integrated LI3
Kopelma Darussalam - Banda Aceh
Telp. 0651-7400036

96°21'47"E

96°22'0"E

96°22'20"E

96°22'47"E

Lampiran 4

STRUKTUR

KELEMBAGAAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA

